

Katalog/Catalog : 1102001.1278

KOTA GUNUNGSITOLI DALAM ANGKA

Gunungsitoli Municipality in Figures

2019



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA GUNUNGSITOLI
BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality

KOTA GUNUNGSITOLI DALAM ANGKA

Gunungstoh Municipality in Figures

2019



KOTA GUNUNGSITOLI DALAM ANGKA
Gunungsitoli Municipality in Figures
2019

ISSN: 2656-2162

No. Publikasi/*Publication Number*: 12780.1901

Katalog/*Catalog*: 1102001.1278

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxvi + 334 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Gunungsitoli

BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integrated Processing and Statistics Dissemination Section

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tugu Gempa Kota Gunungsitoli

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Gunungsitoli/*BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Rilis Grafika

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

KEPALA BPS KOTA GUNUNGSITOLI
CHIEF STATISTICIAN OF GUNUNGSITOLI MUNICIPALITY



AZANTARO, SE., M.Si



KATA PENGANTAR

Kota Gunungsitoli Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Gunungsitoli. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Gunungsitoli.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Gunungsitoli, Agustus 2019

Kepala BPS

Kota Gunungsitoli

AZANTARO, SE., M.Si



PREFACE

Gunungsitoli Municipality in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Gunungsitoli Municipality. We admit this publication hasn't fulfilled the reader expectation, but we hope it can be usefull for any development planning in this municipality.

This publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, we would like to express our sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Gunungsitoli, August 2019
Chief Statistician of
Gunungsitoli Municipality*

AZANTARO, SE., M.Si

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah kota gunungsitoli/ <i>Map of Gunungsitoli Municipality</i>	iii
Kepala BPS kota gunungsitoli.....	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	9
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	18
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	21
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	29
2.2 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	31
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	47
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	53
4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	63
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	117
4.3 Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>	127
4.4 Agama/ <i>Religion</i>	135
4.5 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	137
4.6 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	140
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	143
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	157
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	161
5.3 Perkebunan/ <i>Estate crops</i>	165
5.4 Peternakan/ <i>Animal husbandry</i>	168
5.5 PERIKANAN/ <i>Fisheries</i>	173
5.6 Petani dan penyuluh pertanian/ <i>Farmers and the preceptors</i>	176
6 Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	179
6.1 Listrik/ <i>Electricity</i>	184
6.2 Air bersih/ <i>Clean Water</i>	188
7 Pariwisata/ <i>Tourism</i>	191
7.1 Pariwisata/ <i>Tourism</i>	197

8	Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	203
8.1	Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	215
9	Perdagangan/ <i>Trade</i>	219
10	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	235
10.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	243
10.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	246
11	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	249
11.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	253
12	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	255
13	Perbandingan antar Kabupaten Kota/ <i>Comparison Between Regency</i>	263
14	Lampiran/ <i>Appendix</i>	281

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Total Area and Number of Island by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	9
1.1.2	Nama Desa/Kelurahan per Kecamatan di Kota Gunungsitoli/ <i>Name of Village/Suburb on each Subdistrict in Gunungsitoli Municipality</i>	11
1.1.3	Nama-Nama Sungai Menurut Panjang dan Klasifikasi/ <i>Name of Rivers by Length and Classification</i>	13
1.1.4	Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kota Gunungsitoli, 2016 – 2018/ <i>Number of Land Certificate by Type of Land Right in Gunungsitoli Municipality, 2016 – 2018</i>	16
1.1.5	Status Pemilikan Tanah Menurut Jenis Hak dan Kecamatan, 2018/ <i>Land Possesion by Type of Rights and Subdistrict, 2018</i>	17
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	18
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	19
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	20
2.1.1	Jumlah Desa ¹ Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Number of Villages¹ by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	29
2.1.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>30Number of Villages by Subdistrict and Classification in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	30
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2017-2018/ <i>31Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2017-2018</i>	31

2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2017-2018/ <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Gunungsitoli Municipality , 2017-2018</i>	32
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2017-2018/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gunungsitoli Municipality , 2017-2018</i>	33
2.2.4	Jumlah Anggota DPRD Kota Gunungsitoli menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018/ <i>Number of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality Member by Education and Sex, 2018</i>	35
2.2.5	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2018 / <i>Number of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality Member by Party and Sex, 2018</i>	36
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2000, 2010, 2018/ <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2010, 2017, and 2018</i>	47
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Population by Age Group and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	49
3.1.3	Jumlah Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2015-2018/ <i>Number of Birth Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2015-2018</i>	50
3.1.4	Jumlah Akta Perkawinan yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2015-2018/ <i>Number of Marriage Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2015-2018</i>	51
3.1.5	Jumlah Akta Kematian yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2015-2018/ <i>Number of Death Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2016-2019</i>	52
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2018 .../ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	53

3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	54
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	55
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2018</i> ..	56
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	57
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	58
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	59
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	60
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Gunungsitoli, 2016-2018/ <i>Number of Registered Job</i>	

	<i>Applicants by Educational Attainment in Gunungsitoli Municipality, 2016-2018</i>	61
3.2.10	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2016-2018/ <i>Number of Registered Job Applicants by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2016-2018</i>	62
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	83
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	86
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	87
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	90
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	93
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	96
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota	

	<i>Gunungsitoli, 2018 / Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	99
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	102
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	105
4.1.10	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan di Kota Gunungsitoli, 2018 / <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	108
4.1.11	Jumlah Dosen, Pegawai Tata Usaha, dan Mahasiswa Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Tahun 2018/ <i>Number of Lecturers, Officials and Students Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) in Nias Regency Year 2018</i>	110
4.1.12	Perkembangan Mahasiswa Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) yang Menyelesaikan Studi Tahun 2016-2018/ <i>Growth of Students Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) Who Complete Study in Academic Year 2016-2018</i>	111
4.1.13	Jumlah Mahasiswa Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2016-2018/ <i>Number of Students Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) by Education Level Year 2016-2018</i>	112
4.1.14	Jumlah Dosen Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Menurut Profesi Tahun 2016-2018/ <i>Number of Lecturers Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) by Profession Year 2016-2018</i>	113
4.1.15	Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>School Enrolment Ratio (SER), Gross Enrolment Ratio (GER), Net Enrolment Ratio (NER) by Sex in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	114

4.1.16	Persentase Penduduk Berusia 10 Tahun Keatas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis, 2010-2018/ <i>Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by and Literacy, 2010 – 2018</i>	115
4.1.17	Persentase Penduduk Berusia 10 Tahun Keatas Menurut Kepandaian Membaca dan Menulis di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by and Literacy in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	116
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	117
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Number of Health Personnel in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	119
4.2.3	Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kota Gunungsitoli, 2010-2018/ <i>Number of Births According to Birth Attendant in Gunungsitoli Municipality, 2010-2018</i>	120
4.2.4	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR di Rujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Number of Infant Birth, Low Birth Weight Babies (LBW), lbw in Refer, and Nutritious Poor in Gunungsitoli, 2018</i>	121
4.2.5	Jumlah Bayi yang Pernah Mendapat Imunisasi di Kota Gunungsitoli Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Number of Infant Who ever Get The Immunitation in Gunungsitoli Municipality According to Subdistrict, 2018</i>	122
4.2.6	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan mendapat tablet Zat Besi (Fe) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018 / <i>Number of Pregnant Women, Conduct visits K1, K4 Conduct visits, KEK, and get tablet Iron (Fe) According to the Subdistrict in Gunungsitoli, 2018</i>	123
4.2.7	Banyaknya Kasus IMS, DBD, Diare, TB di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Number of case IMS, DBD, Diare, TB in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	124
4.2.8	Banyaknya Kasus Baru AIDS Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Number of new case of HIV/AIDS by Age Group and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	125
4.2.9	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Gunungstoli, 2018/ <i>Number of 10 Most Case Disease in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	126
4.3.1	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Number of Childbearing Age Couple and Family Planning Participant by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	127

4.3.2	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017-2018/ <i>Number of Family Planning Clinic dan Rural Family Planning Service Center by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017-2018</i>	129
4.3.3	Persentase Wanita Berusia 10 Tahun Keatas Yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2016-2018/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Aged at First Marriage, 2016-2018</i>	130
4.3.4	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Menurut Status Penggunaan Alat KB, 2013-2018/ <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by The Used of Contraseptive Status, 2013-2018</i>	131
4.3.5	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Berstatus Kawin Menurut Status Penggunaan Alat KB dengan Klasifikasi Golongan Pengeluaran dan Tingkat Pendidikan di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by The Used of Contraseptive Status, Classified with Expenditure Class and Educational Level in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	132
4.3.6	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Yang Berstatus Kawin Menurut Alat/Cara Kb Yang Sedang Digunakan, 2016-2018/ <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Aged by Type Contraceptive Currently Used, 2016-2018</i>	133
4.3.7	Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli 2015-2018/ <i>Number of Marriage Certificate Printed Out By Subdistrict in Nias Regency 2015-2018</i>	134
4.4.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	135
4.4.2	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Number of Place of Worship By Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	136
4.5.1	Jumlah Kantor dan Personil Kepolisian Resor Nias, 2016-2018/ <i>Number of Office and Personnel in Polres Nias , 2016-2018</i>	137
4.5.2	Banyaknya Kasus Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Wilayah Hukum Polres Nias, 2017-2018/ <i>Number of Reported and Resolved Criminal in Polres Nias, 2017-2018</i>	138

4.5.3	Banyaknya Kasus Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Wilayah Hukum Polres Nias Menurut Jenis Kejahatan, 2017-2018/ <i>Number of Reported and Resolved Criminal in Polres Nias by Type of Case, 2017-2018</i>	139
4.6.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Gunungsitoli, 2010–2018 / <i>Poverty Line and Number of Poor People in Gunungsitoli Municipality, 2010–2018</i>	140
4.6.2	Jumlah Rumah Tangga Miskin Penerima Rastra APBD Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Number of Poor Household Receiving Rastra APBD by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	141
4.6.3	Jumlah Panti Asuhan, Panti Jompo, dan Klien yang Ditangani Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Number of Orphanage and Nursing Home by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	142
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah di Kota Gunungsitoli, 2010-2018/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Rice Plants in Gunungsitoli, 2010-2018</i>	157
5.1.2	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Jagung dan Kedelai di Kota Gunungsitoli, 2010-2018/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Corn and Soy in Gunungsitoli, 2010-2018</i>	158
5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kota Gunungsitoli, 2010-2018/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Nut and Soy Bean in Gunungsitoli, 2010-2018</i>	159
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kota Gunungsitoli, 2010-2018/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potato in Gunungsitoli, 2010-2018</i>	160
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kota Gunungsitoli (ha) , 2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (ha), 2018</i>	161
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kota Gunungsitoli (kw), 2018/ <i>Production of Vegetables by Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (kw), 2018</i>	162
5.2.3	Produktivitas Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kota Gunungsitoli (kw/ha), 2018/ <i>Productivity of Vegetables by Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (kw/ha), 2018</i>	163

5.2.4	Produksi Tanaman Buah Menurut Jenis Buah di Kota Gunungsitoli (kw), 2018 <i>/Production of Fruit Plants According to Type in Gunungsitoli (kw), 2018</i>	164
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (Ha), 2018/ <i>Area of Crops Plantation by Subdistrict and Type in</i> <i>Gunungsitoli Municipality (Ha), 2018</i>	165
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (Ton), 2018/ <i>Production of Crops Plantation by Subdistrict and Type</i> <i>in Gunungsitoli Municipality (Ton), 2018</i>	166
5.3.3	Produktivitas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (Kw/Ha), 2018/ <i>Productivity of Crops Plantation by Subdistrict</i> <i>and Type in Gunungsitoli Municipality (Kw/Ha), 2018</i>	167
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (ekor), 2018/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Type in Gunungsitoli</i> <i>Municipality, 2018</i>	168
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (ekor), 2018/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Type in Gunungsitoli</i> <i>Municipality, 2018</i>	169
5.4.3	Produksi Daging Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (kg), 2018/ <i>Meat Production by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality (kg),</i> <i>2018</i>	170
5.4.4	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Telur di Kota Gunungsitoli (kg), 2018/ <i>Egg Production by Subdistrict and Egg Type in Gunungsitoli Municipality</i> <i>(kg), 2018</i>	171
5.4.5	Pelaksanaan Vaksin Rabies Terhadap HPR (Hewan Penular Rabies) dan Vaksinasi Hog Cholera terhadap Ternak Babi menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ekor), 2018/ <i>Implementation of Rabies Vaccination Against ATR (Animal</i> <i>Transmitting Rabies) and Cholera Vaccination for Pig by Subdistrict in</i> <i>Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	172
5.5.1	Produksi Ikan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ton), 2018/ <i>Production</i> <i>of Fish by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (ton), 2018</i>	173
5.5.2	Produksi Ikan Air Tawar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ton), 2018/ <i>Production of Inland Fish by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (ton),</i> <i>2018</i>	174

5.5.3	Luas Area Pemeliharaan Ikan Air Tawar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ha), 2018/ <i>Area of Inland Fish Breeding by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (ha), 2018</i>	175
5.6.1	Jumlah Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN), Jumlah Kelompok Tani (POKTAN), dan Jumlah Bangunan BPPK Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Number of Farmers Group Association, Farmers Association, and IRB Building by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	176
5.6.2	Jumlah Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Number of Agricultural Preceptors by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	177
6.1.1	Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di Rayon Gunungsitoli (KWh), 2016-2018/ <i>Developments of Electric Energy Sales According to Customers in Gunungsitoli Rayon (KWh), 2016-2018</i>	184
6.1.2	Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di Rayon Gunungsitoli (Juta Rupiah), 2016-2018/ <i>Developments of Electric Energy Sales According to Customers in Gunungsitoli Rayon (billion Rupiah), 2016-2018</i> ..	185
6.1.3	Daya Terpasang, Produksi, dan distribusi Listrik PLN di PLTD Gunungsitoli, 2011 – 2018/ <i>Installed power, production, and distribution of Electricity in PLTD Gunungsitoli, 2011 – 2018</i>	186
6.1.4	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik Sebagai Sumber Utama Penerangan menurut Golongan Pengeluaran di Kota Gunungsitoli, 2018 / <i>Percentage of Household using Electricity by Expenditure Class in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	187
6.2.1	Banyaknya Pelanggan Air Bersih Menurut Jenis Konsumen di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Number of Constumer Drinking Water by Type of Customer in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	188
6.2.2	Banyaknya Jumlah Air Bersih yang Disalurkan (m ³) Menurut Jenis Konsumen di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Number of Drinking Water That Distributed (m³) by Type of Customer in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	189
7.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut di Kota Gunungsitoli, 2011-2018/ <i>Number of Hotel Accomodations in Gunungsitoli Municipality, 2011-2018</i>	197
7.1.2	Jumlah Kamar dan Jumlah Tempat Tidur Hotel & Akomodasi Lainnya di Kota Gunungsitoli, 2011-2018/ <i>Number of Room and Bed of Hotel and Other Accomodation in Gunungsitoli Municipality, 2011-2018</i>	198

7.1.3	Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Kota Gunungsitoli (%), 2011 – 2018/ <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodation (%) , 2011 – 2018</i>	199
7.1.4	Rata-rata Lama Inap Tamu Hotel dan Akomodasi Lainnya (hari), 2011 – 2018 / <i>Average Length of Stay of Guest of Hotels and Other Accomodation (day), 2011 - 2018</i>	200
7.1.5	Rata-rata Lama Inap Tamu Mancanegara dan Tamu Nusantara Hotel dan Akomodasi Lainnya (hari), 2011 – 2018/ <i>Average Length of Stay of Foreign Guest and Domestic Foreign of Hotels and Other Accomodation , 2011 - 2018</i>	201
7.1.6	Data Muskala Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Number of Muskala by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	202
8.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016-2018/ <i>Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2016-2018</i>	215
8.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016-2018/ <i>Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at Constant Prices by Industry (billion rupiahs), 2016-2018</i>	216
8.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016-2018/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Industry, 2016-2018</i>	217
8.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016-2018 / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2018</i>	218
9.1.1	Banyaknya Sarana Perdagangan di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Number of Market by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	225
9.1.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Gunungsitoli per 31 Juli 2018/ <i>Number of Cooperatives by Type and Subdistrict Cooperative in Gunungsitoli Municipality by 31 Juli 2018</i>	226

9.1.3	Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2016 <i>/Number of Establishment by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2016</i>	228
9.1.4	Jumlah Tenaga Kerja menurut Skala Usaha dan Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2016/ <i>Number of Employment by Establishment and Subdistrict in Gunungsitoli</i> <i>Municipality, 2016</i>	229
9.1.5	Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Usaha di Kota Gunungsitoli, 2016 <i>/Number of Establishment by Category in Gunungsitoli Municipality, 2016</i>	230
9.1.6	Jumlah Tenaga Kerja menurut Kategori Usaha di Kota Gunungsitoli, 2016 <i>/Number of Employment by Category of Establishment in Gunungsitoli</i> <i>Municipality, 2016</i>	231
9.2.1	Perkembangan Jumlah Persediaan Beras Pada Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli 2012 – 2018/ <i>Growth of Rice Supply at Sub Logistic Warehouse Region IV of</i> <i>Gunungsitoli 2012 – 2018</i>	232
9.2.2	Penerimaan dan Penyaluran Beras Pada Perwakilan Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli 2018/ <i>Acceptance and Distribution of Rice at Sub Logistic</i> <i>Warehouse Region IV of Gunungsitoli 2018</i>	233
10.1.1	Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan di Kota Gunungsitoli (km), 2018/ <i>Length of Roads by Condition and Status in Gunungsitoli Municipality</i> <i>(km), 2018</i>	243
10.1.2	Panjang Jalan Kota Gunungsitoli Menurut Kecamatan dan Jenis Jalan (Km), 2018 <i>/The Length of Gunungsitoli Municipality Road by Subdistrict and Type of Road</i> <i>(Km), 2018</i>	244
10.1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Gunungsitoli (unit), 2016-2018/ <i>Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor</i> <i>Vehicles in Gunungsitoli Municipality (units), 2016-2018</i>	245
10.2.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Percentage of Population Aged 5</i> <i>Years and Over by The Use of Technology and Sex in Gunungsitoli Municipality,</i> <i>2018</i>	246
10.2.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Pendidikan di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Percentage of Population Aged 5</i> <i>Years and Over by The Use of Technology and Education in Gunungsitoli Municipality,</i> <i>2018</i>	247

	<i>Years and Over by The Use of Technology and Education in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	247
10.2.3	Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Golongan Pengeluaran di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Expenditure Class in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	248
11.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Gunungsitoli Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2018/ <i>Actual Revenues of Government of Gunungsitoli Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2018</i>	253
11.1.2	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kota Gunungsitoli Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2017–2018/ <i>Actual Expenditure of Government of Gunungsitoli Municipality by Source of Expenditure (thousand rupiahs), 2017–2018</i>	254
12.1.1	Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Gunungsitoli, 2018/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Gunungsitoli Municipality, 2018</i>	259
12.1.2	Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan, Dan Percentase Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Menurut Jenis Konsumsi, 2013-2018/ <i>Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Regency/City and Type of Consumption, 2013-2018</i>	260
12.1.3	Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan, Dan Percentase Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Menurut Jenis Konsumsi, 2017-2018/ <i>Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Regency/City and Type of Consumption, 2017-2018</i>	261
13.1.1	Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (milyar rupiah), 2016 – 2018/ <i>Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at Current Market Prices (billion rupiahs), 2016 – 2018</i>	267
13.1.2	Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (milyar rupiah), 2016 – 2018/ <i>Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2016 - 2018</i>	268
13.1.3	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/ Kota Atas Dasar Harga Berlaku (rupiah), 2016 – 2018/ <i>Gross Regional Domestic of Product</i>	

	<i>Percapita by Regency/ Municipality at Current Market Prices (rupiahs), 2016 - 2018</i>	269
13.1.4	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/ Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (rupiah), 2016 – 2018/ <i>Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/ Municipality at 2010 Constant Market Prices (rupiah), 2016 - 2018</i>	270
13.1.5	Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2016 – 2018/ <i>The Economic Growth by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (percent), 2016 - 2018</i>	271
13.1.6	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 2018/ <i>Total Area, Number of Population and Population Density by Regency/Municipality 2018</i>	272
13.1.7	Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, 2018/ <i>Number of Population and Number of Households by Regency/Municipality 2018</i>	273
13.1.8	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (jiwa) , 2018/ <i>Number of Population by Type of Sex, Sex Ratio and Regency/Municipality (person), 2018</i>	274
13.1.9	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota (jiwa), 1980 - 2010/ <i>Number of Population by Regency/Municipality (person), 1980 – 2010</i>	275
13.1.10	Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota (%),1980 – 2010/ <i>Population Growth by Regency/Municipality (%), 1980 – 2010</i>	276
13.1.11	Perkiraan Angka Harapan Hidup menurut Kabupaten/Kota (tahun), 2016–2018/ <i>Estimation of Life Expectancy by Regency/Municipality (year), 2016–2018</i>	277
13.1.12	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2018/ <i>Component of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2018</i>	278
13.1.13	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kab/Kota, 2014-2018/ <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2014-2018</i>	279

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kota Gunungsitoli (km ²), 2016/ <i>Total Area By Regency And City In Gunungsitoli Municipality (Square.Km),2016.....</i>	8
2. Alat/Cara KB di Kota Gunungsitoli/ <i>Type Contraceptive Currently Used, 2018</i>	82

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

Penjelasan Umum/Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	^e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	^x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	^{xx}
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	^r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka. *The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

Geografi dan Iklim

Geography and Climate

1

Gunungsitoli 2019

23,26°C



48,25%

Penyinaran Matahari
Duration of Sunshine



5,17 knot

Kecepatan Angin
Wind Velocity



265,07 mm³

Curah Hujan
Precipitation



JAN

22,9°C



FEB

23,4°C



MAR

23,6°C



APR

23,6°C



MEI

23,9°C



JUN

23,5°C



JUL

22,7°C



AGT

22,8°C



SEP

23,2°C



OKT

23,1°C



NOV

23,2°C



DES

23,2°C

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kota Gunungsitoli terletak di antara 1° 17' LU dan 97°37' BT.
2. Berdasarkan posisi geografis, Kota Gunungsitoli terletak pada garis khatulistiwa dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:
 - **Sebelah Utara:**
berbatasan dengan wilayah Kabupaten Nias Utara pada wilayah Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara.
 - **Sebelah Selatan :**
berbatasan dengan wilayah Kabupaten Nias pada wilayah Kecamatan Gido dan Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias.
 - **Sebelah Timur :**
berbatasan dengan Samudera Hindia.
 - **Sebelah Barat :**
berbatasan dengan wilayah Kabupaten Nias di Kecamatan Hiliduho Kabupaten Nias serta wilayah Kecamatan Alasa Talumuzoi dan Kecamatan

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Gunungsitoli Municipality is located between 1° 17' North latitude and 97°37' East longitude.*
2. *Gunungsitoli Municipality lies on the equator with boundaries as follows:*
 - **North:**
border with North Nias regency in Sitolu Ori Subdistrict
 - **South:**
border with Nias regency in the Gido Subdistrict and Hiliserangkai Subdistrict.
 - **East:**
bordering by the Indian Ocean.
 - **West:**
adjacent to the area in the Subdistrict of Nias, Hiliduho and Alasa Talumuzoi and Namohalu Esiwa Subdistrict of North Nias
3. *Gunungsitoli Municipality has a total area of 469.36 km² ±, or reaching 0.63% of the area of Sumatera Utara Province.*

Namohalu Esiwa Kabupaten
Nias Utara.

3. Kota Gunungsitoli memiliki luas wilayah mencapai $\pm 469,36$ km², atau mencapai 0,63 % dari luas wilayah Provinsi Sumatera Utara dengan tinggi di atas permukaan laut bervariasi antara 0 – 800 m.

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

ULASAN

1.1 Keadaan Geografi

Kota Gunungsitoli merupakan hasil pemekaran kabupaten Nias yang diresmikan tanggal 26 November 2008 dengan berlandaskan UU No.47 Tahun 2008. Kota Gunungsitoli merupakan salah satu daerah kota dari 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara.

Kota Gunungsitoli secara administratif terbagi atas 6 (enam) kecamatan, yaitu; kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Gunungsitoli Selatan, Gunungsitoli Barat, Gunungsitoli, Gunungsitoli Alo'oa dan Gunungsitoli Utara. Berdasarkan luas wilayahnya, kecamatan Gunungsitoli Idanoi merupakan kecamatan dengan luas wilayah terbesar (134,78 km²), diikuti oleh kecamatan Gunungsitoli (109,09 km²), kecamatan Gunungsitoli Utara (79,73 km²), kecamatan Gunungsitoli Alo'oa (60,21 km²), Gunungsitoli Selatan (56,85 km²) dan kecamatan Gunungsitoli Barat (28,70 km²).

Masing-masing kecamatan terdiri atas desa/kelurahan. Jumlah total desa/kelurahan di Kota Gunungsitoli adalah sebanyak 101 desa/kelurahan

DESCRIPTION

1.1 Geography

Gunungsitoli is an autonomous region of Nias Subdistrict that inaugurated on 26 November 2008 based on UU No. 47 of 2008. Gunungsitoli is of municipality between 33 Subdistricts/cities in Sumatera Utara Province.

Gunungsitoli municipal administratively divided into 6 Subdistricts; Gunungsitoli Idanoi Subdistrict, Gunungsitoli Selatan Subdistrict, Gunungsitoli Barat Subdistrict, Gunungsitoli Subdistrict, Gunungsitoli Alo'oa Subdistrict and Gunungsitoli Utara Subdistrict. Based on the vast territory, Gunungsitoli Idanoi Subdistrict is a Subdistrict with the largest area (134.78 km²), followed by Gunungsitoli Subdistrict (109.09 km²), Gunungsitoli Utara Subdistrict (79.73 km²), Gunungsitoli Alo'oa Subdistrict (60.21 km²), Gunungsitoli Selatan Subdistrict (56.85 km²) and Gunungsitoli Barat Subdistrict (28.70 km²).

dengan jumlah desa sebanyak 98 desa dan kelurahan sebanyak 3. Dari 101 desa/kelurahan tersebut, sebanyak 27 desa/kelurahan (27 persen) terletak di daerah pantai, dan 74 desa/kelurahan (73 persen) berada di daerah bukan pantai /pegunungan.

1.2 Keadaan Iklim

Letak Kota Gunungsitoli dekat dengan garis khatulistiwa, maka curah hujan setiap tahun cukup tinggi. Rata-rata curah hujan mencapai 265,07 mm³ per bulan dengan banyaknya hari hujan mencapai 278 hari setahun atau rata-rata 23 hari per bulan.

Curah hujan yang paling besar terjadi pada bulan November dengan jumlah hari hujan sebanyak 29 hari dan curah hujan mencapai 562,9 mm³. Sementara curah hujan paling sedikit terjadi pada bulan Januari dengan jumlah hari hujan hanya sebanyak 20 hari dengan curah hujan hanya mencapai 125,5 mm³. Curah hujan yang tinggi setiap tahun mengakibatkan kondisi alam Kota Gunungsitoli sangat lembab dan basah dengan rata-rata kelembaban antara 90 – 94 persen.

Each Subdistrict consists of villages on rural areas (rural) and villages on urban area (suburban). The total number of rural/suburban in Gunungsitoli are 101 rural/suburban with number of rural are 98 and number of suburban are 3. Of 101 rural/suburban, 27 rural/suburban (27 percent) is located in coastal areas, and 74 rural/suburban (73 percent) were in the area instead of the beach/mountains.

1.2 Climate

Gunungsitoli was located near the equator makes rainfall high enough in every year. On 2018 the average of the monthly rainfall reach 265,07 mm³ and the average of rainy day reach 278 days a year, or monthly average was 23 days.

The most heavy rainfall happened on November with number of rainfall reach 562,9 mm³ in 29 days. The lowest rainfall happened on January with number of rainfall reach 125,5, mm³ in 20 days. The high rainfall each year makes the natural conditions of Gunungsitoli to be very humid and wet

Di samping itu struktur batuan dan susunan tanah di Kota Gunungsitoli pada umumnya bersifat labil, mengakibatkan sering terjadinya patahan pada jalan-jalan aspal dan longsor, demikian juga sering ditemui daerah aliran sungai yang berpindah-pindah.

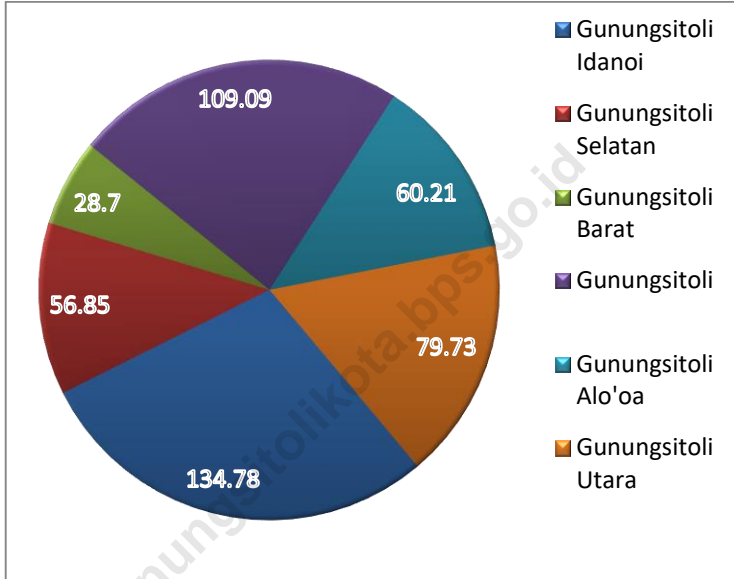
Kedaaan iklim Kota Gunungsitoli dipengaruhi oleh Samudera Hindia. Suhu udara dalam satu tahun rata-rata 23,26°C, dengan rata-rata minimum per bulan sebesar 25,60°C dan rata-rata maksimum 31,60°C. Kecepatan angin rata-rata dalam satu bulan sebesar 5,17 knot/jam.

with average humidity between 90-94 percent.

In addition, the composition of rocks and soil in the Gunungsitoli Municipality are generally unstable, resulting frequent occurrence of fracture in asphalt roads and landslides, as well as common watershed move.

Gunungsitoli climatic conditions influenced by the Indian Ocean. Air temperature average degree was 23,26°C, with monthly minimum average was 25,60°C and the maximum average was 31,60°C. Wind velocity average in one year is about 5.17 knot/hour.

Gambar 1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (km²), 2018
Picture **Total Area by Regency and City In Gunungsitoli Municipality (square.km), 2018**



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018
Table Total Area and Number of Island by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas¹ (km²) Total Area¹ (square.km)	Persentase terhadap Luas Kota Percentage to Municipality's Area
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gunungsitoli Idanoi	Dahana	134,78	28,72
2	Gunungsitoli Selatan	Ononamolo I Lot	56,85	12,11
3	Gunungsitoli Barat	Tumori	28,70	6,11
4	Gunungsitoli	Mudik	109,09	23,24
5	Gunungsitoli Alo'oa	Nazalou Alo'oa	60,21	12,83
6	Gunungsitoli Utara	Afia	79,73	16,99
	Kota Gunungsitoli		469,36	100,00

Lanjutan Tabel/ Continued Table 1.1.1

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pulau ² Number of Island ²	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota (km) Distance to the Capital (km)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gunungsitoli Idanoi	-	...	14
2	Gunungsitoli Selatan	-	...	9
3	Gunungsitoli Barat	-	...	4
4	Gunungsitoli	-	...	0
5	Gunungsitoli Alo'oa	-	...	14
6	Gunungsitoli Utara	-	...	19
Kota Gunungsitoli		-		

Catatan/Note:

¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

Tabel 1.1.2 **Nama Desa/Kelurahan per Kecamatan di Kota Gunungsitoli**
Table *Name of Village/Suburb on each Subdistric in Gunungsitoli Municipality*

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Suburb
(1)	(2)
Gunungsitoli Idanoi	Hilimbõwõ Idanoi, Hiliweto Idanoi, Tuhegeo II, Samasi, Lõlõ'ana'ana Idanoi, Ombõlata, Onowaembo, Siwãlubanua I, Awa'ai, Lewuõguru Idanoi, Fadoro, Sifalaete, Hilihambawa, Tetehõsi I, Tetehõsi II, Binaka, Idanõtae, Fowa, Siwãlubanua II, Humene, Simanaere, Helefanikha, Tuhegeo I, Dahana, Hilimbawõdesõlõ, Bawõdesõlõ
Gunungsitoli Selatan	Lõlõlakha, Onozitoli Tabaloho, Sihare'õ I Tabaloho, Ombõlata Simenari, Mazingõ Tabaloho, Ononamõlõ I Lot, Luahalaraga, Lõlõmboli, Fodo, Faekhu, Lõlõfaõsõ Tabaloho, Hiligara, Hiligodu Ombõlata, Tetehosi Ombõlata, Sisobahili II Tanõse'õ
Gunungsitoli Barat	Onozikhõ, Gada, Hilinakhe, Lõlõmoyo Tuhemberua, Sihare'õ Siwahili, Tumõri Balõhili, Tumõri, Orahili Tumõri, Ononamõlõ II Lot

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Suburb</i>
(1)	(2)
Gunungsitoli	Miga , Sihareõ II Tabaloho, Kelurahan Ilir, Sifalaete Tabaloho, Dahana, Sisobahili Tabaloho, Dahadanõ Gawugawu, Lasarabahili, Mudik, Boyo, Hilina'a, Lelewõnu Niko'otanõ, Simandraõlõ, Madolaoli, Sisarahili Sisambualahe, Onowaembo, Fadoro Lasara, Tuhemberua Ulu, Onozitoli Sifaoro'asi, Kelurahan Pasar, Kelurahan Saombõ, Iraonogeba, Ombõlata Ulu, Mo'awõ, Saewe, Sifalete Ulu, Hilimbaruzõ, Hilihao, Sisarahili Gamo, Bawõdesõlõ, Onozitoli Olor, Madula
Gunungsitoli Alo'oa	Fadoro Yõu, Nazalõu Alo'oa, Niko'otanõ Dao, Nazalõu Lõlõwua, Lõlõla'wa, Orahili Tanõse'õ, Tarakhaini, Fadoro Hilimbõwõ, Iraonolase
Gunungsitoli Utara	Hiligodu Ulu, Hilimbõwõ Olor, Olor, Gawugawu Bo'usõ, Lõlõ'ana'a Lõlõmoyo, Lasara Sowu, Hamba'wa, Tetehõsi Afia, Afia, Telukbelukar
Sumber/Source:	Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Gunungsitoli/ <i>Urban Planning Division of Gunungsitoli Municipality</i>

Tabel 1.1.3 Nama-Nama Sungai Menurut Panjang dan Klasifikasi
Name of Rivers by Length and Classification

No.	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Klasifikasi* <i>Classification</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sungai Ndra Humene	Gunungsitoli Idanoi	5,0	Kecil
2.	Sungai Foa	Gunungsitoli Idanoi	7,2	Kecil
3.	Sungai Madawa	Gunungsitoli Idanoi	4,0	Kecil
4.	Sungai Umbu Dahana	Gunungsitoli Idanoi	4,0	Kecil
5.	Sungai Miga Sebua	Gunungsitoli Selatan	10,0	Sedang
6.	Sungai Miga Si'ite	Gunungsitoli Selatan	10,0	Sedang
7.	Sungai Siwali	Gunungsitoli Selatan	5	Kecil
8.	Sungai Bo'u	Gunungsitoli Selatan	3,0	Kecil
9.	Sungai Idanoi	Gunungsitoli Selatan	20,0	Sedang
10.	Sungai Nou	Gunungsitoli Barat	12,0	Sedang
11.	Sungai Boa'dulo	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
12.	Sungai Simangani	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
13.	Sungai Bona'a	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
14.	Sungai Sumui	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
15.	Sungai Bodalu	Gunungsitoli Barat	5,00	Kecil
16.	Sungai Mola	Gunungsitoli Barat	7,00	Kecil
17.	Sungai Bogaoha	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
18.	Sungai Matemate	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
19.	Sungai Solutu	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
20.	Sungai Simaoso	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
21.	Sungai Larumae	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
22.	Sungai Tawaya	Gunungsitoli Barat	5,00	Kecil
23.	Sungai Ra'ura'u	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
24.	Sungai Fazizi	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
25.	Sungai Alasa	Gunungsitoli Barat	5,00	Kecil
26.	Sungai Tagaŵa	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
27.	Sungai Bogaölö	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
28.	Sungai Hele'akhe	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.3*

No.	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Klasifikasi* <i>Classification</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
29.	Sungai Maera	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
30.	Sungai Zöluzölu	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
31.	Sungai Mo'awö	Gunungsitoli	10,0	Sedang
32.	Sungai Bogalitö	Gunungsitoli	4,0	Kecil
33.	Sungai Saombö	Gunungsitoli	2,0	Kecil
34.	Sungai Walo	Gunungsitoli	2,0	Kecil
35.	Sungai Sifadölä	Gunungsitoli	2,0	Kecil
36.	Sungai Sahöndrö	Gunungsitoli	2,0	Kecil
37.	Sungai Tohia	Gunungsitoli	2,0	Kecil
38.	Sungai Toota	Gunungsitoli	2,0	Kecil
39.	Sungai Boyo	Gunungsitoli	7,00	Kecil
40.	Sungai Alimbungö	Gunungsitoli	2,00	Kecil
41.	Sungai Idanömanu	Gunungsitoli	3,00	Kecil
42.	Sungai Idanö Fandindina	Gunungsitoli	3,00	Kecil
43.	Sungai Idanögohö	Gunungsitoli	3,00	Kecil
44.	Sungai Idanömalöwu	Gunungsitoli	3,00	Kecil
45.	Sungai Lelewönu	Gunungsitoli	3,00	Kecil
46.	Sungai Fafa	Gunungsitoli	4,00	Kecil
47.	Sungai Waru	Gunungsitoli	4,00	Kecil
48.	Sungai Faekhuzihamba	Gunungsitoli	5,00	Kecil
49.	Sungai Bodöwu	Gunungsitoli	7,00	Kecil
50.	Sungai Bodöwu So'ene	Gunungsitoli	4,00	Kecil
51.	Sungai Bozulu	Gunungsitoli	4,00	Kecil
52.	Sungai Tebai'oyo	Gunungsitoli	4,00	Kecil
53.	Sungai Delamawö	Gunungsitoli	3,00	Kecil
54.	Sungai Azue	Gunungsitoli	3,00	Kecil
55.	Sungai Sitoba'a	Gunungsitoli	3,00	Kecil
56.	Sungai Simangani	Gunungsitoli	3,00	Kecil

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.3*

No.	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Klasifikasi* <i>Classification</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
57.	Sungai To'ō	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
58.	Sungai Bofino	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
59.	Sungai Si'arawi	Gunungsitoli Utara	4,0	Kecil
60.	Sungai Tambalou	Gunungsitoli Utara	12,0	Sedang
61.	Sungai Lawu-Lawu	Gunungsitoli Utara	15,0	Sedang
62.	Sungai Bo'e	Gunungsitoli Utara	15,0	Sedang
63.	Sungai Hela	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
64.	Sungai Menu	Gunungsitoli Utara	10,0	Sedang
65.	Sungai Lotu	Gunungsitoli Utara	10,0	Sedang
66.	Sungai Mbombo Ebua	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
67.	Sungai Lewūōguru	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
68.	Sungai Gamo	Gunungsitoli Alo'oa	25,0	Besar
69.	Sungai Olora	Gunungsitoli Alo'oa	25,0	Besar
70.	Sungai Bo'usō	Gunungsitoli Alo'oa	25,0	Besar
71.	Sungai Afia	Gunungsitoli Alo'oa	25,0	Besar
72.	Sungai Mbombo Sebua	Gunungsitoli Alo'oa	6,0	Kecil
73.	Sungai Bōziwawō	Gunungsitoli Alo'oa	10,0	Sedang
74.	Sungai Sotufu	Gunungsitoli Alo'oa	10,0	Sedang
75.	Sungai Namōlō	Gunungsitoli Alo'oa	8,0	Kecil
76.	Sungai Dudunou	Gunungsitoli Alo'oa	10,0	Sedang
77.	Sungai Bowulu	Gunungsitoli Alo'oa	8,0	Kecil
78.	Sungai Tanōse'ō	Gunungsitoli Alo'oa	8,0	Kecil

Keterangan/ Note : *) Kecil/*Small* < 10 M

*) Sedang/*Middle* 10 S/D 20 M

*) Besar/*Big* > 20 M

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Gunungsitoli

Source : *Urban Planning Division of Gunungsitoli Municipality*

Tabel 1.1.4 **Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kota Gunungsitoli, 2016 – 2018**
Table **Number of Land Certificate by Type of Land Right in Gunungsitoli Municipality, 2016 – 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Hak Milik/ <i>Possesion Right</i>	1 243	1 603	2 842
Hak Guna Bangunan/ <i>Building Purpose Right</i>	4	6	3
Hak Guna Usaha/ <i>Business Purpose Right</i>	-	-	-
Hak Pakai/ <i>Use Right</i>	4	3	8
Jumlah/Total	1 251	1 612	2 853

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Nias

Source : Land Agency of Gunungsitoli Regency

Tabel 1.1.5 Status Pemilikan Tanah Menurut Jenis Hak dan Kecamatan, 2018
Table Land Possesion by Type of Rights and Subdistrict, 2018

Kecamatan Subdistrict	Hak Milik Possesion Rights	Hak Guna Bangunan Building Purpose Rights	Hak Pakai UseRights	Hak Pengelolaan Operating Rights	Hak Guna Usaha Bussiness Purp. Rights
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli Idanoi	938	-	-	-	-
Gunungsitoli Selatan	17	-	-	-	-
Gunungsitoli Barat	998	-	-	-	-
Gunungsitoli	681	2	-	-	-
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	-	-
Gunungsitoli Utara	219	1	8	-	-
Jumlah/Total	2 853	3	8	0	0

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Nias

Source : Land Agency of Gunungsitoli Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, 2018
Average Temperature and Humidity by Month in Gunungsitoli Municipality, 2018

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	26,3	30,6	22,9	99	64	90
Februari/February	26,7	31,2	23,4	100	57	90
Maret/March	26,8	31,0	23,6	100	63	91
April/April	26,5	30,9	23,6	100	63	91
Mei/May	27,1	31,3	23,9	99	62	90
Juni/June	26,8	31,6	23,5	100	62	90
Juli/July	25,7	30,7	22,7	100	60	92
Agustus/August	25,9	30,9	22,8	100	59	91
September/September	25,9	30,4	23,2	100	64	92
Oktober/October	25,7	29,8	23,1	100	69	94
November/November	25,6	30,1	23,2	100	65	94
Desember/December	26,1	30,5	23,2	100	55	91

Sumber: Stasiun Meteorologi Binaka Gunungsitoli

Source: Meteorological Stations Binaka Gunungsitoli

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, 2018
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Gunungsitoli Municipality, 2018

Bulan/Month	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	Kecepatan Angin/Wind <i>Velocity (knot)</i>	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 008,7	5	45
Februari/February	1 009,8	5	52
Maret/March	1 009,1	6	45
April/April	1 008,7	6	52
Mei/May	1 008,8	5	50
Juni/June	1 009,7	5	64
Juli/July	1 009,8	5	46
Agustus/August	1 009,9	5	57
September/September	1 010,3	5	51
Oktober/October	1 010,8	5	29
November/November	1 010,2	5	40
Desember/December	1 009,9	5	48

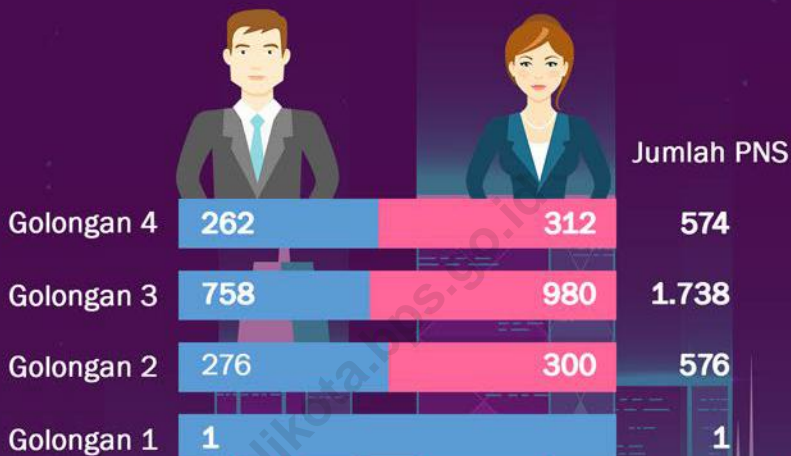
Sumber: Stasiun Meteorologi Binaka Gunungsitoli

Source: *Meteorological Stations Binaka Gunungsitoli*

Tabel 1.2.3 **Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota**
Table **Gunungsitoli, 2018**
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in
Gunungsitoli Municipality, 2018

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	111,7	20
Februari/February	164,8	19
Maret/March	329,5	21
April/April	352,7	23
Mei/May	273,2	24
Juni/June	158,4	19
Juli/July	181,8	23
Agustus/August	218,4	23
September/September	232,3	25
Oktober/October	265,9	28
November/November	562,9	29
Desember/December	329,2	24

Sumber: Stasiun Meteorologi Binaka Gunungsitoli
 Source: Meteorological Stations Binaka Gunungsitoli



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Pegawai Negeri Sipil Daerah Kota Gunungsitoli merupakan PNS yang bekerja dalam lingkup pemerintahan daerah Kota Gunungsitoli, tidak termasuk PNS yang bekerja pada Instansi-instansi vertikal, UPT Propinsi, dan BUMN/BUMD yang berdomisili di Kota Gunungsitoli.
 3. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pemerintahan daerah otonom, terdapat beberapa institusi yang telah dibentuk oleh pemerintah daerah Kota Gunungsitoli, yaitu:
 1. Sekretaris Daerah Kota Gunungsitoli
 2. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Sosial Kota Gunungsitoli
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five years membership.*
 2. *Regional Civil Servants of Gunungsitoli Municipality are civil servant who works in local government of Gunungsitoli Municipality, excluding civil servants who worked in vertical agencies, UPT provincial, and state / local enterprises domiciled in Gunungsitoli.*
 3. *There are some institutions that have been established by local governments Gunungsitoli Municipality to carry out the duties and functions of regional government, namely:*
 1. *Regional Secretary Gunungsitoli*
 2. *Assistant of Governance and Social Welfare of Gunungsitoli Municipality*

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| 3. Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Gunungsitoli | 3. <i>Assistant of Economic Affairs and Development of Gunungsitoli</i> |
| 4. Asisten Bidang Umum Kota Gunungsitoli. | 4. <i>Assistant Public Affairs of Gunungsitoli Municipality.</i> |
|
 | |
| A. Pemerintahan daerah | <i>A. Regional Office</i> |
| 1. Dinas Pendidikan | 1. <i>Department of Education</i> |
| 2. Dinas Kesehatan | 2. <i>Department of Health</i> |
| 3. Dinas Sosial | 3. <i>Department of Social Service</i> |
| 4. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang | 4. <i>Department of Public Works and Spatial Planning</i> |
| 5. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman | 5. <i>Department of Public Housing</i> |
| 6. Dinas Lingkungan Hidup | 6. <i>Department of Environment</i> |
| 7. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 7. <i>Department of Civil Registration</i> |
| 8. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/Kelurahan | 8. <i>Department of society empowering</i> |
| 9. Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak | 9. <i>Department of Population Planning, Woman empower, and Childcare</i> |
| 10. Dinas Perdagangan dan Perindustrian | 10. <i>Department of Trade and Industry</i> |
| 11. Dinas Perhubungan | 11. <i>Department of Liaison</i> |
| 12. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu | 12. <i>Department of Capital Investment and Integrated Licensing Service</i> |
| 13. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | 13. <i>Department of Culture and Tourism</i> |
| 14. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian | 14. <i>Department of Agriculture and Food Endurance</i> |
| 15. Dinas Perikanan | 15. <i>Department of Fisheries</i> |
| 16. Satuan Polisi Pamong Praja | 16. <i>Civil Service Police Unit</i> |
| |
 |
| | <i>B. Regional Technical Institute</i> |
| | 1. <i>Regional Assembly Secretary</i> |

- B. Lembaga Teknis Daerah
1. Sekretariat DPRD
 2. Inspektorat Kota Gunungsitoli
 3. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
 4. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah
 5. Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
 6. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 7. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- C. Instansi vertikal, UPT Propinsi, dan BUMN/BUMD yang berdomisili di Kota Gunungsitoli, yaitu:
1. Komando Distrik Militer 0203
 2. Kepolisian RI Resort Nias
 3. Kejaksaan Negeri Gunungsitoli
 4. Pengadilan Negeri Gunungsitoli
 5. Departemen Agama Kabupaten Nias
 6. Pengadilan Agama Kabupaten Nias
 7. Badan Pusat Statistik Kota Gunungsitoli
 8. Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Nias
 9. UPT. Cabang Dinas Balai PSDA
 10. UPT. Cabang Dinas Tarukim
 11. UPT. Cabang Dinas Jalan dan Jembatan
 12. UPT. Cabang Dinas Pendapatan (SAMSAT)
2. *Inspectorate Gunungsitoli*
 3. *Regional Planning Board*
 4. *Regional Revenue and Capital Management*
 5. *Staffing and Human Resource Development Board*
 6. *Political and Unity Board*
 7. *Regional Disaster Management Board*
- C. Vertical Agencies, UPT provincial, and state / local enterprises domiciled in Gunungsitoli, namely:*
1. *District Military Command 0203*
 2. *Police Resort Nias*
 3. *State Attorney Gunungsitoli*
 4. *District Court Gunungsitoli*
 5. *Ministry of Religious Affairs Nias*
 6. *Religious Courts Nias*
 7. *Central Bureau Statistics of Gunungsitoli*
 8. *National Land Agency Nias*
 9. *UPT. Branch Office Balai PSDA*
 10. *UPT. Branch Office Tarukim*
 11. *UPT. Branch of the Department of Roads and Bridges*
 12. *UPT. Branch Revenue Service (SAMSAT)*
 13. *Port Administration Gunungsitoli*
 14. *Meteorology and Geophysics*

13. Kantor Administrasi Pelabuhan
Gunungsitoli
14. Badan Meteorologi dan
Geofisika
15. Kantor Pelayanan
Perbendaharaan Negara
16. Kantor Pelayanan Pajak
17. Pos KAMLA Gunungsitoli
18. PDAM Tirta Umbu
19. PT. PLN (Persero)
20. PT. TELKOM
21. PT. (Persero) Pos Indonesia
22. BNI' 46
23. BRI Cabang Gunungsitoli
24. PT. Bank Danamon
25. PT. Bank SUMUT
26. Asuransi Jiwasraya
27. PT. Pelabuhan Indonesia
Gunungsitoli
28. PLTD Gunungsitoli
29. RRI Cabang Gunungsitoli
30. Perum Pegadaian
31. Bandara Binaka
15. *State Treasury Office*
16. *Tax Office*
17. *KAMLA post Gunungsitoli*
18. *PDAM Tirta Umbu*
19. *PT. PLN (Persero)*
20. *PT. TELKOM*
21. *PT. (Persero) Pos Indonesia*
22. *BNI '46*
23. *BRI Branch Gunungsitoli*
24. *PT. Bank Danamon*
25. *PT. Bank SUMUT*
26. *BNI Life Insurance*
27. *PT. Pelabuhan Indonesia
Gunungsitoli*
28. *PLTD Gunungsitoli*
29. *RRI Branch Gunungsitoli*
30. *Perum Pegadaian*
31. *Binaka Airport*

ULASAN**DESCRIPTION****2.1 PEMERINTAHAN**

Sejak tahun 2008, Kota Gunungsitoli secara administratif terbagi atas enam wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Gunungsitoli, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Kecamatan Gunungsitoli Selatan, Kecamatan Gunungsitoli Barat, Kecamatan Gunungsitoli Utara, dan Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa, dengan jumlah desa/kelurahan sebanyak 101 desa/kelurahan, dimana 98 desa berada di daerah pedesaan (rural) dan 3 kelurahan berada di daerah perkotaan (urban).

Anggota DPRD Kota Gunungsitoli pada tahun 2018 adalah sebanyak 25 orang yang berasal dari 9 partai politik yang berbeda. Jumlah perwakilan partai terbanyak berasal dari fraksi Partai Demokrat yaitu sebanyak 6 orang (24%).

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL

Pada tahun 2018, jumlah PNS daerah Kota Gunungsitoli adalah sebanyak 2.889 orang, dengan rincian per golongan sebagai berikut:

2.1 GOVERNMENT

Since 2008, Gunungsitoli Municipality administratively divided into six Subdistricts, namely Gunungsitoli Idanoi Subdistrict, Gunungsitoli Selatan Subdistrict, Gunungsitoli Barat Subdistrict, Gunungsitoli Subdistrict, Gunungsitoli Alo'oa Subdistrict, and Gunungsitoli Utara Subdistrict. The number of rural / suburban are 101 rural / suburban, where 98 villages located in rural areas (rural) and 3 villages located in urban areas (urban). The number of Gunungsitoli Municipality legislators in 2015 are 25 people from 9 different political parties. The majority of representatives are from Democratic party factions which are 6 people in number (24%).

2.2 CIVIL SERVANT

In 2018, the number of civil servants of Gunungsitoli Municipality are 2,889 people, with details per class as follows:

- *Class I = 1 people*
- *Class II = 576 people*
- *Class III = 1,738 people*
- *Class IV = 574 people*

- Golongan I = 1 orang
- Golongan II = 576 orang
- Golongan III = 1.738 orang
- Golongan IV = 574 orang

Bila dibandingkan dengan jumlah PNS pada tahun sebelumnya yang berjumlah 2.998 orang, terjadi penurunan jumlah PNS sebanyak 109 orang atau sebesar 3,77 persen

Dari 2.889 orang PNS di Kota Gunungsitoli pada tahun 2018, 1.297 orang (44,89%) merupakan PNS berjenis kelamin laki-laki dan 1.592 orang (55,10%) berjenis kelamin perempuan.

Compared with the number of civil servants in the previous year, which are 2,998 people in number, the number of civil servants were decline about 3.77 percent.

Of 2,889 civil servants in Gunungsitoli Municipality in 2018, 1,297 (44.89%) were male and 1,592 (55.10%) were female civil servants.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹ Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018
Table Number of Villages¹ by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018

	Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Gunungsitoli Idanoi	26	26	26	26	26
2	Gunungsitoli Selatan	15	15	15	15	15
3	Gunungsitoli Barat	9	9	9	9	9
4	Gunungsitoli	32	32	32	32	32
5	Gunungsitoli Alo'oa	9	9	9	9	9
6	Gunungsitoli Utara	10	10	10	10	10
	Jumlah/Total	101	101	101	101	101

Catatan/Note: ¹Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/*Include Transmigration Settlement Unit*

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/*Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

Tabel 2.1.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kota Gunungsitoli, 2018
Number of Villages by Subdistrict and Classification in Gunungsitoli Municipality, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Swadaya	Swakarsa	Swasembada	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	-	26	-	26
2	Gunungsitoli Selatan	-	15	-	15
3	Gunungsitoli Barat	-	7	2	9
4	Gunungsitoli	-	28	4	32
5	Gunungsitoli Alo'oa	-	9	-	9
6	Gunungsitoli Utara	-	10	-	10
	Jumlah/Total	-	95	6	101

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Gunungsitoli
 Source: Urban Planning Division of Gunungsitoli Municipality

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2017-2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Gunungsitoli Municipality , 2017-2018

Jabatan <i>Occupation</i>	2017			2018		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Juml- ah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Juml- ah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	499	1 240	1 739	464	1 187	1 651
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	531	271	802	501	286	787
Struktural/ <i>Structural</i>	329	128	457	324	127	451
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	0	0	0	0	0	0
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	212	105	317	206	102	308
Eselon III/ <i>3th Echelon</i>	94	17	111	94	19	113
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	23	6	29	24	6	30
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	0	0	0	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	1 359	1 639	2 998	1 289	1600	2 889

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Gunungsitoli

Source: Gunungsitoli Municipality Personnel Administration and Human Resources Board

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2017-2018
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Gunungsitoli Municipality , 2017-2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	10	-	10	2	-	2
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	24	4	28	16	2	18
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	404	313	717	335	241	576
Diploma I, III/Akta I, III <i>Diploma I, II, III/Akta I, II, III</i>	266	642	908	205	515	720
Tingkat Sarjana/Doktor/ Ph.D <i>University Graduates</i>	655	680	1 335	739	834	1 573
Jumlah/Total	1 359	1 639	2 998	1 297	1 592	2 889

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Gunungsitoli
 Source: Gunungsitoli Municipality Personnel Administration and Human Resources Board

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2017-2018
Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gunungsitoli Municipality , 2017-2018

Pangkat/Golongan/ Ruang <i>Hierarchy</i>	2017			2018		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Juml- ah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Juml- ah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tk.I)	-	-	-	-	-	-
3. I/C (Juru)	2	-	2	1	-	1
4. I/D (Juru Tk. I)	-	-	-	-	-	-
Golongan I/ <i>Range II</i>	2	0	2	1	0	1
5. II/A (Pengatur Muda)	61	38	99	32	15	47
6. II/B (Pengatur Muda Tk.I)	82	40	122	63	47	110
7. II/C (Pengatur)	100	173	273	120	167	287
8. II/D (Pengatur Tk. I)	74	89	163	61	71	132
Golongan II/ <i>Range II</i>	317	340	657	276	300	576
9. III/A (Penata Muda)	237	328	565	179	244	423
10. III/B (Penata Muda Tk.I)	176	204	380	181	276	457
11. III/C (Penata)	188	240	428	235	256	491
12. III/D (Penata Tk. I)	166	202	368	163	204	367
Golongan III/ <i>Range III</i>	767	974	1 741	758	980	1 738

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.2.3

Pangkat/Golongan/ Ruang Hierarchy	2017			2018		
	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Juml- ah Total	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Juml- ah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
13. IV/A (Pembina)	237	317	554	209	279	488
14. IV/B (Pembina Tk.I)	27	5	32	38	29	67
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	9	3	12	14	4	18
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-	-	-	-
Golongan IV/Range IV	273	325	598	262	312	574
Jumlah/Total	1 359	1 639	2 998	1 297	1 592	2 889

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Gunungsitoli
 Source: Gunungsitoli Municipality Personnel Administration and Human Resources Board

Tabel 2.2.4 Jumlah Anggota DPRD Kota Gunungsitoli menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018
Number of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality Member by Education and Sex, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. < SLTA	-	-	-
2. SLTA	9	2	11
3. D1 - D3	1	-	1
4. S1	11	-	11
5. S2 - S3	1	1	2
Jumlah/Total	22	3	25

Sumber: Sekretariat DPRD

Source: House of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality

Tabel 2.2.5 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2018
Table Number of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality Member by Party and Sex, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Demokrat	5	1	6
2. Partai PDI Perjuangan	4	-	4
3. Partai Golkar	4	-	4
4. Partai Hanura	3	-	3
5. Partai Gerindra	1	1	2
6. Partai Nasdem	1	1	2
7. PKPI	2	-	2
8. PAN	1	-	1
9. PKB	1	-	1
Jumlah/Total	22	3	25

Sumber: Sekretariat DPRD

Source: House of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality

PENDUDUK LANSIA Kota Gunungsitoli 2018

Penduduk Usia 60 Tahun Keatas

9.852 Jiwa

Gunungsitoli Utara

1.317 Jiwa

Gunungsitoli
Alo'oa

606 Jiwa

Gunungsitoli Barat

628 Jiwa

Gunungsitoli Selatan

1.267 Jiwa

Gunungsitoli Idanoi

1.854 Jiwa

Gunungsitoli Kota

4.180 Jiwa



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni

TECHNICAL NOTES

1. The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent

perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Kota Gunungsitoli** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

The population of Gunungsitoli Municipality are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

2. ***The growth rate of population*** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
3. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
4. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
5. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
6. **Population competition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
7. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
8. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti
9. **Average household size** is the average number of household members per household.
 10. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 11. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
 12. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
 13. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
 14. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
 15. **Employment status** is the status of a person at his place of work or

- Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai *establishment where he was employed.*
16. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
17. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
18. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
19. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution,

majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

more than 1 (one) employer is allowed.

20. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

21. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kota Gunungsitoli berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 140.927 jiwa yang terdiri atas 69.014 jiwa penduduk laki-laki dan 71.913 jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Kota Gunungsitoli tahun 2018 mencapai 300 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 6 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Gunungsitoli dengan kepadatan sebesar 657 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa yaitu 116 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kota Gunungsitoli pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Gunungsitoli pada tahun 2018 sebesar 140 orang bertambah bila dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 123 orang.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja adalah berpendidikan terakhir SMA, yang disusul oleh pendidikan D4/S1 masing-masing sebesar 57 dan 42 orang atau 40,7 persen dan 30 persen.

Population

Gunungsitoli population based population projections for 2018 were 140,927 people consisting of 69,014 inhabitants of the male and 71,913 female population people. Population density of Gunungsitoli Municipality in 2018 reached 300 people/km². Population density in 6 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Gunungsitoli with the number of density are 657 people/km² and the lowest in Subdistrict Gunungsitoli Alo'oa with 116 people/km².

Employment

Number of Job Seekers Registered in Gunungsitoli In Social, Employment and Transmigration Office of Gunungsitoli in 2018 were 140 people with increased employee in 2017 the number of registered job seeker was 123 people.

The largest proportion of job seekers who register at Social, Employment and Transmigration Office of Gunungsitoli are senior high school, which followed by undergraduate which is 57 and 42 person per each or 40,7 percent and 30 percent.

Menurut data Sakernas 2018, pada tahun 2018 di Kota Gunungsitoli terdapat 63.432 penduduk yang tergolong dalam usia kerja (15 tahun atau lebih). Sebanyak 59.677 orang terserap dalam lapangan kerja (bekerja), sebanyak 3.755 orang masih menganggur atau mencari pekerjaan, dan sebanyak 29.751 orang sedang bersekolah/mengurus rumah tangga /lainnya.

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki yang bekerja lebih besar bila dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Penduduk laki-laki yang bekerja adalah sebanyak 31.825 orang, sedang penduduk perempuan hanya 27.852 orang.

According to Sakernas 2018, in 2018 there were 63,432 Gunungsitoli residents who belong to the working age (15 years or more). Amount of 59,677 people were absorbed in employment (work), 3,755 people are still unemployed or looking for a job, and as many as 29,751 people were at school / as a homecare / other.

Population of men that work is greater than the population of women who work. Male population who work is as much as 31,825 people, while women only 27,852 people.

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2000, 2010, 2018
Table *Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2010, 2017, and 2018*

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	SP2000	SP2010	2018	(2000- 2010)	(2010- 2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli Idanoi	22 414	21 482	22 401	-0,36	0,50
Gunungsitoli Selatan	13 046	13 739	14 623	0,44	0,75
Gunungsitoli Barat	7 663	7 436	7 781	-0,25	0,54
Gunungsitoli	46 604	60 625	71 688	2,23	2,07
Gunungsitoli Alo'oa	6 429	6 708	7 010	0,36	0,53
Gunungsitoli Utara	15 223	16 212	17 424	0,53	0,87
Kota Gunungsitoli	111 379	126 202	140 927	1,06	1,35

Lanjutan Tabel 3.1.1/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>		Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010	2018	2010	2018	2010	2018
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Gunungsitoli Idanoi	17,02	15,90	159	166	96,25	96,00
Gunungsitoli Selatan	10,89	10,38	242	257	94,71	94,48
Gunungsitoli Barat	5,89	5,52	259	271	90,57	90,34
Gunungsitoli	48,04	50,87	556	657	98,76	98,50
Gunungsitoli Alo'oa	5,32	4,97	111	116	90,68	90,44
Gunungsitoli Utara	12,85	12,36	203	218	92,11	91,87
Kota Gunungsitoli	100,00	100,00	269	300	96,08	95,97

Sumber: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2000, 2010 dan Proyeksi Penduduk Kota Gunungsitoli

Source: BPS-Statistics Indonesia, 2000, 2010 Population Census and Gunungsitoli Municipality Population Projection

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2018
Table *Population by Age Group and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	8 389	7 878	16 267
5–9	8 366	7 991	16 357
10–14	7 686	7 073	14 759
15–19	7 440	6 980	14 420
20–24	6 910	7 179	14 089
25–29	5 403	5 709	11 112
30–34	4 635	5 092	9 727
35–39	4 015	4 378	8 393
40–44	3 364	3 888	7 252
45–49	3 282	3 776	7 058
50–54	2 763	3 321	6 084
55–59	2 520	3 037	5 557
60–64	2 214	2 627	4 841
65+	2 027	2 984	5 011
Jumlah/<i>Total</i>	69 014	71 913	140 927

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.3 **Jumlah Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2015-2018**
Table *Number of Birth Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2015-2018*

	Kecamatan	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	783	1 069	2 144	2 815
2	Gunungsitoli Selatan	456	578	1 254	1 185
3	Gunungsitoli Barat	276	467	620	728
4	Gunungsitoli	2 334	3 233	2 729	4 405
5	Gunungsitoli Alo'oa	366	459	1 062	474
6	Gunungsitoli Utara	748	899	923	3 160
	Kota Gunungsitoli	4 963	6 705	8 732	12 767

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gunungsitoli
 Source: *Demography and Registration Service of Gunungsitoli Municipality*

Tabel 3.1.4 Jumlah Akta Perkawinan yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2015-2018
Table Number of Marriage Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2015-2018

	Kecamatan	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	148	610	436	742
2	Gunungsitoli Selatan	106	135	228	230
3	Gunungsitoli Barat	56	182	147	397
4	Gunungsitoli	367	197	538	510
5	Gunungsitoli Alo'oa	68	95	176	83
6	Gunungsitoli Utara	148	94	221	126
	Kota Gunungsitoli	893	1 313	1 746	2 088

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gunungsitoli
 Source: Demography and Registration Service of Gunungsitoli Municipality

Tabel 3.1.5 **Jumlah Akta Kematian yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2015-2018**
Table *Number of Death Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2016-2019*

	Kecamatan	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	169	361	388	226
2	Gunungsitoli Selatan	36	93	121	128
3	Gunungsitoli Barat	31	70	101	70
4	Gunungsitoli	37	82	202	544
5	Gunungsitoli Alo'oa	22	17	78	40
6	Gunungsitoli Utara	9	46	73	261
	Kota Gunungsitoli	304	669	963	1 269

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gunungsitoli
 Source: *Demography and Registration Service of Gunungsitoli Municipality*

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2018**
Table *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2018*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	34 184	29 248	63 432
Bekerja/ <i>Working</i>	31 825	27 852	59,677
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 359	1 396	3,755
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	9 901	19 850	29 751
Sekolah/ <i>Attending School</i>	5 077	5 999	11 076
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 677	12 046	13 723
Lainnya/ <i>Others</i>	3 147	1 805	4 952
Jumlah/<i>Total</i>	44 085	49 098	93 183
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	77,54	59,57	68,07
Tingkat Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment Rate</i>	6,90	4,77	5,92

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Gunungsitoli, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Gunungsitoli Municipality, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Tingkat Pengangguran Terbuka <i>Unemployment Rate</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School No Schooling</i>	22 922	695	23 617	2,94
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>				
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	10 090	190	10 280	1,85
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	8 502	786	9 288	8,46
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	6 255	420	6 675	6,29
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	3 163	288	3 451	8,35
Universitas/ <i>University</i>	8 745	1 376	10 121	13,60
Jumlah/Total	59 677	3 755	63 432	5,92

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	2 100	1 420	3 520
20-24	3 573	4 463	8 036
25-29	5 929	3 906	9 835
30-34	3 911	3 517	7 428
35-39	4 000	3 424	7 424
40-44	3 590	2 857	6 447
45-49	2 834	2 972	5 806
50-54	2 157	2 333	4 490
55-59	2 293	1 787	4 080
60+	1 438	1 173	2 611
Jumlah/<i>Total</i>	31 825	27 852	59 677

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.4 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2018**
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	7 668	11 952	19 620
2	9 559	1 948	11 507
3	14 598	13 952	28 550
Jumlah/Total	31 825	27 852	59 677

Keterangan/Note¹:

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*, Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*, Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*, Bangunan/*Construction*
3. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*, Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*, Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	592	517	1 109
1-7	632	1 334	1 966
8-14	1 448	2 774	4 222
15-24	3 049	5 130	8 179
25-34	2 800	3 097	5 897
35+	23 304	15 000	38 304
Jumlah/Total	31 825	27 852	59 677

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.6 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2018**
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2018*

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	592	517	1 109
1-7	632	1 334	1 966
8-14	1 624	2 774	4 398
15-24	3 689	6 062	9 751
25-34	2 641	2 890	5 531
35+	22 647	14 275	36 922
Jumlah/Total	31 825	27 852	59 677

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	5 700	6 330	12 030
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	5 106	3 452	8 558
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 660	366	2 026
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	12 443	9 757	22 200
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	4 786	403	5 189
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 130	7 544	9 674
Jumlah/Total	31 825	27 852	59 677

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2018
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	-	1	1
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	1	-	1
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	5	21	26
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	12	45	57
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	7	5	12
DIV/S1/ <i>Undergraduate</i>	18	24	42
S2/ <i>Graduate</i>	-	-	-
Dokter	-	1	1
Jumlah/Total	43	97	140

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu
 Source: Department of Capital Investment and Integrated Licensing Service

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Gunungsitoli, 2016-2018
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment in Gunungsitoli Municipality, 2016-2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	-	-	1
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	-	1	1
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	8	39	26
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	4	34	57
Sekolah Teknik Menengah Atas/ <i>Technica High School</i>	-	-	-
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	4	13	12
DIV/S1/ <i>Undergraduate</i>	5	36	43
S2/ <i>Graduate</i>	-	-	-
Jumlah/Total	21	123	140

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu
 Source: Department of Capital Investment and Integrated Licensing Service

Tabel 3.2.10 **Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2016-2018**
Table *Number of Registered Job Applicants by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2016-2018*

	Kecamatan	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gunungsitoli Idanoi	1	11	40
2	Gunungsitoli Selatan	1	10	15
3	Gunungsitoli Barat	3	5	12
4	Gunungsitoli	12	78	58
5	Gunungsitoli Alo'oa	2	4	7
6	Gunungsitoli Utara	2	15	8
	Kota Gunungsitoli	21	123	140

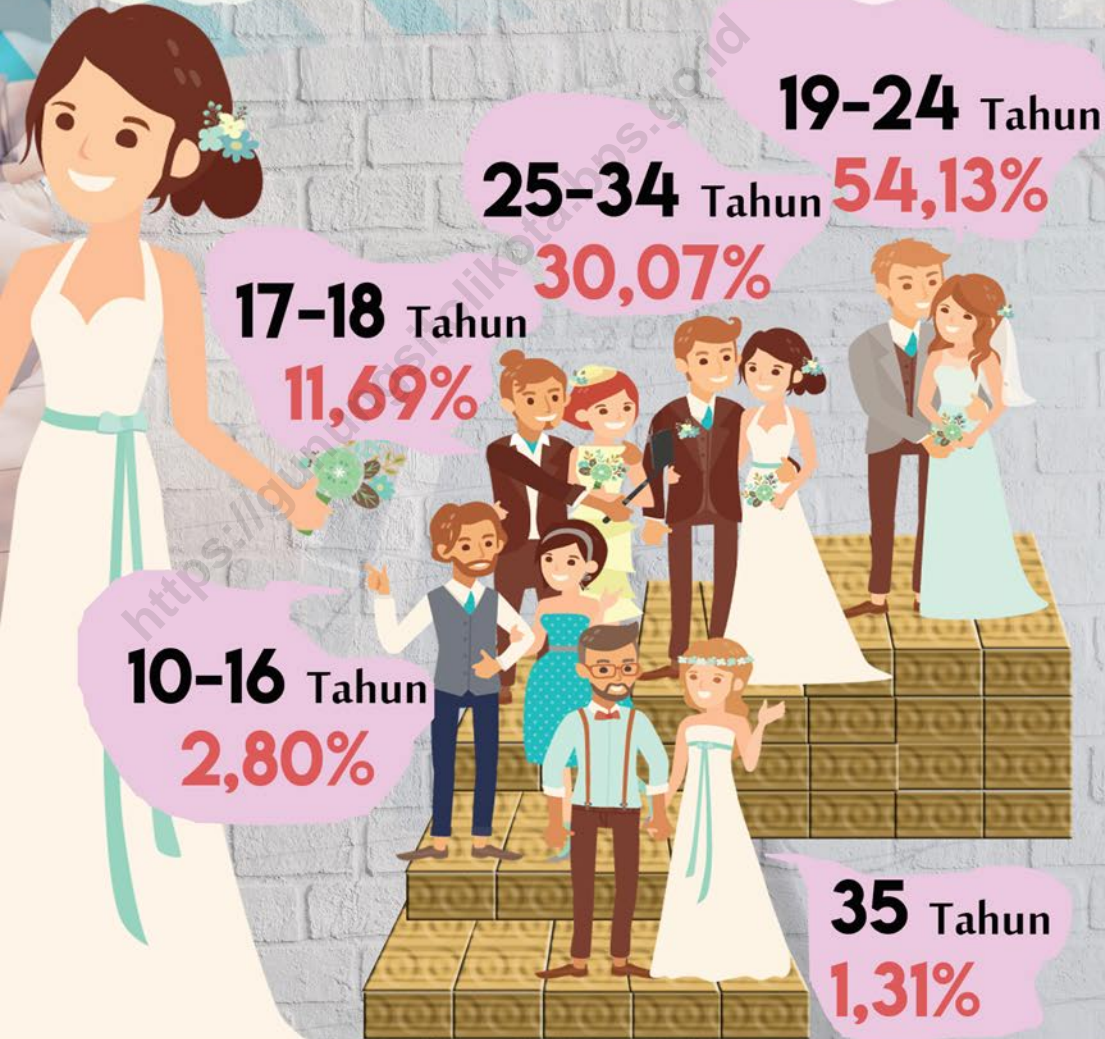
Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu
 Source: *Department of Capital Investment and Integrated Licensing Service*

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Social and Welfare

4

Persentase wanita usia 10 tahun ke atas yang pernah kawin menurut usia kawin pertama kali



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
2. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
3. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
2. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
3. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

4. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah

4. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

5. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

6. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
- b. *The Secondary Education* consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
- c. *The High Education* consists of the education level after the secondary education that

Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu

consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
8. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
9. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
10. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

- dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan
 11. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
 12. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
 13. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by

Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
16. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program *injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
14. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
15. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
16. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
17. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-

penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

18. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).

18. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

19. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

20. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

20. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
23. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
21. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
22. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
23. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
24. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
25. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

24. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

26. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

27. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

28. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

29. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

28. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun t}} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*

2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*

3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law authority);*

4. *The case was not the responsibility of police office;*

5. *The suspect died;*

6. *The case was out of date.*

30. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

31. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

32. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

33. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy

- berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
30. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
31. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
- injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
34. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
35. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
36. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
37. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

34. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
38. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
39. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
40. *Poverty Measures*
- a. Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
- b. Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. Poverty Severity Index- P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps*

38. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

40. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index- P_1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index- P_2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin

themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q),

y_i < z

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P₀), if a=1 is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if a=2 is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

41. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations

tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

41. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan,

pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****4.1 Pendidikan**

Berdasarkan data yang dihimpun dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, jumlah Sekolah Dasar (SD) di Kota Gunungsitoli sebanyak 104 sekolah, yang terbagi atas 98 sekolah negeri dan 6 sekolah swasta. Sementara, jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 34 sekolah, yang tersebar di keenam kecamatan, dengan Kecamatan Gunungsitoli memiliki jumlah sekolah terbanyak, yaitu delapan sekolah.

Berdasarkan data Susenas 2018 Kota Gunungsitoli, Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SD adalah sebesar 99,32 persen dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 115,66 persen. Untuk jenjang SMP Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 83,17 persen dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu 89,34 persen sedangkan untuk jenjang SMA/SMK sebesar 75,92 persen Angka Partisipasi Murni (APM) dan 90,34 untuk Angka Partisipasi Kasar (APK).

4.2 Kesehatan

Peningkatan sarana dan prasarana maupun pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus terus diupayakan oleh pemerintah, karena sarana dan prasarana kesehatan tersebut sangatlah diperlukan oleh masyarakat untuk memperbaiki kualitas hidup.

4.1 Education

Based on data collected from the Ministry of Educations and Culture, number of Primary School in Gunungsitoli Municipality are 104 schools, which specified as 98 public schools and 6 private schools. Meanwhile, number of Junior High School are 34 schools, which spread across six subdistricts in Gunungsitoli Municipality, with Gunungsitoli Subdistrict placed as number one as the highest amount of Junior High Schools, as much as eight schools.

Based on data from Susenas 2018 Gunungsitoli, net enrollment ratio (NER) for primary education level is at 99.32 percent and the Gross Enrolment Ratio (GER) 115.66 percent. For junior high school net enrollment ratio (NER) of 83.17 percent and for the Gross Enrolment Ratio (GER) is 89.34 percent while for SMA / SMK amounted to 75.92 percent net enrollment ratio (NER) and 90.34 to Score gross enrollment (GER).

4.2 Health

The improvement of infrastructure and health services for public has been a major concern for the government. This improvement is needed for the sake of public quaily and healthy life.

By 2018 the number of medical facilities in Gunungsitoli were 241 units, 1 General

Pada tahun 2018 jumlah sarana kesehatan di Kota Gunungsitoli ada sebanyak 241 unit, yaitu 1 Rumah Sakit Umum yang pengelolaannya masih dipegang oleh pemerintah Kabupaten Nias, 6 Puskesmas, 171 Posyandu, 8 Klinik/Balai Kesehatan, 18 Puskesmas pembantu, dan 39 Pos Kesehatan Desa.

Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, banyaknya tenaga pelayanan kesehatan yang ada di Kota Gunungsitoli adalah sebanyak 526 orang.

4.3 Keluarga Berencana

Berdasarkan data Susenas 2018, sebanyak 18,81 persen wanita usia subur (15-48) tahun sedang menggunakan alat/cara KB. Alat/cara KB yang paling banyak digunakan adalah suntikan yaitu sebesar 37,16 persen, disusul oleh sterilisasi wanita/tubektomi/MOW sebesar 29,21 persen.

4.4 Agama

Berdasarkan data Kementerian Agama tahun 2018, persentase terbesar jumlah agama yang dianut adalah agama Kristen Protestan dengan jumlah pemeluk agama sebesar 76,31 persen. Sementara jumlah rumah ibadah pada tahun 2018 adalah sebanyak 379 unit, yaitu mesjid/mushola sebanyak 44 unit, gereja protestan 305 unit, gereja katolik 29 unit, dan vihara 1 unit, yang tersebar diseluruh kecamatan di Kota Gunungsitoli.

Hospital whose management is still held by the government of Nias, six health centers, 171 Posyandu, 8 Clinic / Health Center, 18 community health clinic, and 39 village health post.

There were 526 people personel health care in Gunungsitoli Municipality that have duty to public health.

4.3 Family Planning

Based on Susenas 2018, as many as 18.81 percent of women of reproductive age (15-48) year are using contraception. Type of contraception that mostly used is injection (37.16 percent), and followed by sterilization/tubectomy/MOW as much as 29.21 percent.

4.4 Religion

Based on data from the Ministry of Religious Affairs in 2018, the largest percentage is the number of the religious affiliations of Protestants by the number of religious adherents of 76.31 percent. While the number of houses of worship in 2018 was 379 units, namely the mosque as many as 44 units, 305 units of Protestant churches, the Catholic Church 29 units, and one unit monasteries, which are scattered throughout the Subdistricts in Gunungsitoli.

4.5 Criminal

Police (abbreviated Police) is the command structure of the Indonesian National Police in the Subdistrict / city.

4.5 Kriminal

Kepolisian Resor (disingkat Polres) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di daerah kabupaten/kota. Saat ini Kepolisian Resor Nias merupakan struktur komando yang bertanggung jawab terhadap keamanan wilayah Kota Gunungsitoli. Selain wilayah Kota Gunungsitoli, Polres Nias juga bertanggung jawab atas keamanan di wilayah Kabupaten Nias, Nias Utara, dan Nias Barat.

Banyaknya peristiwa yang dilaporkan ke pihak Polres Nias tahun 2018 adalah 329 kasus pidana. Dari banyaknya peristiwa tersebut, sebanyak 209 peristiwa yang telah berhasil diselesaikan oleh pihak Polres Nias.

4.6 Kemiskinan

Pada Tahun 2018 persentase penduduk miskin Kota Gunungsitoli mencapai 18,44 persen atau sekitar 25.910 jiwa dengan Garis Kemiskinan Rp327.303,-.

Sementara untuk Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) yang merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan adalah 2,40 poin dan Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*) yang memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin adalah sebesar 0,50 poin.

Currently Nias Police is a command structure that is responsible for the security of the city of Gunungsitoli. Besides the Municipality of Gunungsitoli, Nias Police is also responsible for security in the Subdistrict of Nias, North Nias and Barat.

The number of events reported to the Police of Nias in 2018 was 329 criminal cases. Of the many events, as many as 209 events that have been successfully completed by the Police of Nias.

4.6 Poverty

In 2018 the percentage of the poor in Gunungsitoli reached 18.44 percent, or about 25,910 inhabitants with poverty line Rp.327,303,-

*As for Poverty Depth Index (*Poverty Gap Index-P₁*) which is the average size of each expenditure gap of the poor to the poverty line was 2.40 points and Poverty Severity Index (*Poverty Severity Index-P₂*) which gives an overview of the deployment expenses among the poor is about 0.50 points.*

Gambar 2. Alat/Cara KB di Kota Gunungsitoli,2018
Picture Type Contraceptive Currently Used, 2018



4.1 Pendidikan/Education

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018 / *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	0	5	5
Gunungsitoli Selatan	1	4	5
Gunungsitoli Barat	0	3	3
Gunungsitoli	2	9	11
Gunungsitoli Alo'oa	0	1	1
Gunungsitoli Utara	0	2	2
Kota Gunungsitoli	3	24	27

Lanjutan Tabel 4.1.1/ *Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)
Gunungsitoli Idanoi	0	21	21
Gunungsitoli Selatan	8	17	25
Gunungsitoli Barat	0	9	9
Gunungsitoli	26	78	104
Gunungsitoli Alo'oa	0	3	3
Gunungsitoli Utara	0	9	9
Kota Gunungsitoli	34	137	171

Lanjutan Tabel 4.1.1/ *Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(9)	(10)	(11)	(12)
Gunungsitoli Idanoi	0	279	279
Gunungsitoli Selatan	40	271	311
Gunungsitoli Barat	0	72	72
Gunungsitoli	231	1 279	1 510
Gunungsitoli Alo'oa	46	0	46
Gunungsitoli Utara	0	45	45
Kota Gunungsitoli	317	1 946	2 263

Catatan/Note: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018 / *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Raudatul Athfal (RA) / Raudatul Athfal (RA)		
	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Murid/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi
Gunungsitoli Selatan
Gunungsitoli Barat
Gunungsitoli
Gunungsitoli Alo'oa
Gunungsitoli Utara
Kota Gunungsitoli	8	29	235

Catatan/Note : Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/*All Raudatul Athfal (RA) are private*

Sumber/Source : Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018 / *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	19	...	19
Gunungsitoli Selatan	13	1	14
Gunungsitoli Barat	9	...	9
Gunungsitoli	31	4	35
Gunungsitoli Alo'oa	9	...	9
Gunungsitoli Utara	17	1	18
Kota Gunungsitoli	98	6	104

Lanjutan Tabel 4.1.3/ Continued Table 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)
Gunungsitoli Idanoi	248	...	248
Gunungsitoli Selatan	170	6	176
Gunungsitoli Barat	122	...	122
Gunungsitoli	496	56	552
Gunungsitoli Alo'oa	119	...	119
Gunungsitoli Utara	192	10	202
Kota Gunungsitoli	1 347	72	1 419

Lanjutan Tabel 4.1.3/ *Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(9)	(10)	(11)	(12)
Gunungsitoli Idanoi	3 378	...	3 378
Gunungsitoli Selatan	2 264	209	2 473
Gunungsitoli Barat	1 180	...	1 180
Gunungsitoli	7 163	1 245	8 408
Gunungsitoli Alo'oa	1 179	...	1 179
Gunungsitoli Utara	2 313	193	2 506
Kota Gunungsitoli	17 477	1 647	19 124

Catatan/*Note* : ¹Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

²Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018 / *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi
Gunungsitoli Selatan
Gunungsitoli Barat
Gunungsitoli
Gunungsitoli Alo'oa
Gunungsitoli Utara
Kota Gunungsitoli	3	7	10

Lanjutan Tabel 4.1.4/ *Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ² / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)
Gunungsitoli Idanoi
Gunungsitoli Selatan
Gunungsitoli Barat
Gunungsitoli
Gunungsitoli Alo'oa
Gunungsitoli Utara
Kota Gunungsitoli	57	70	127

Lanjutan Tabel 4.1.4/ Continued Table 4.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(9)	(10)	(11)	(12)
Gunungsitoli Idanoi
Gunungsitoli Selatan
Gunungsitoli Barat
Gunungsitoli
Gunungsitoli Alo'oa
Gunungsitoli Utara
Kota Gunungsitoli	831	373	1 204

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018 / *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	4	1	5
Gunungsitoli Selatan	4	...	4
Gunungsitoli Barat	2	...	2
Gunungsitoli	8	7	15
Gunungsitoli Alo'oa	3	...	3
Gunungsitoli Utara	4	1	5
Kota Gunungsitoli	25	9	34

Lanjutan Tabel 4.1.5/ Continued Table 4.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)
Gunungsitoli Idanoi	100	18	118
Gunungsitoli Selatan	55	...	55
Gunungsitoli Barat	42	...	42
Gunungsitoli	202	71	273
Gunungsitoli Alo'oa	43	...	43
Gunungsitoli Utara	108	11	119
Kota Gunungsitoli	550	100	650

Lanjutan Tabel 4.1.5/ *Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(9)	(10)	(11)	(12)
Gunungsitoli Idanoi	1 092	317	1 409
Gunungsitoli Selatan	670	...	670
Gunungsitoli Barat	424	...	424
Gunungsitoli	3 042	1 427	4 469
Gunungsitoli Alo'oa	427	...	427
Gunungsitoli Utara	1 264	209	1 473
Kota Gunungsitoli	6 919	1 953	8 872

Catatan/*Note* : ¹Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

²Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018 / *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi
Gunungsitoli Selatan
Gunungsitoli Barat
Gunungsitoli
Gunungsitoli Alo'oa
Gunungsitoli Utara
Kota Gunungsitoli	1	4	5

Lanjutan Tabel 4.1.6/ *Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ² / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)
Gunungsitoli Idanoi
Gunungsitoli Selatan
Gunungsitoli Barat
Gunungsitoli
Gunungsitoli Alo'oa
Gunungsitoli Utara
Kota Gunungsitoli	30	54	84

Lanjutan Tabel 4.1.6/ Continued Table 4.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(9)	(10)	(11)	(12)
Gunungsitoli Idanoi
Gunungsitoli Selatan
Gunungsitoli Barat
Gunungsitoli
Gunungsitoli Alo'oa
Gunungsitoli Utara
Kota Gunungsitoli	352	395	747

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018 / *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	1	...	1
Gunungsitoli Selatan	1	...	1
Gunungsitoli Barat
Gunungsitoli	3	4	7
Gunungsitoli Alo'oa
Gunungsitoli Utara	1	1	2
Kota Gunungsitoli	6	5	11

Lanjutan Tabel 4.1.7/ Continued Table 4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)
Gunungsitoli Idanoi	14	...	14
Gunungsitoli Selatan	24	...	24
Gunungsitoli Barat
Gunungsitoli	144	46	190
Gunungsitoli Alo'oa
Gunungsitoli Utara	20	10	30
Kota Gunungsitoli	202	56	258

Lanjutan Tabel 4.1.7/ *Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(9)	(10)	(11)	(12)
Gunungsitoli Idanoi	240	...	240
Gunungsitoli Selatan	382	...	382
Gunungsitoli Barat
Gunungsitoli	2 390	930	3 320
Gunungsitoli Alo'oa
Gunungsitoli Utara	229	173	402
Kota Gunungsitoli	3 241	1 103	4 344

Catatan/*Note* : ¹Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

²Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018 / Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	...	2	2
Gunungsitoli Selatan	2	1	3
Gunungsitoli Barat	1	...	1
Gunungsitoli	3	3	6
Gunungsitoli Alo'oa	1	...	1
Gunungsitoli Utara	1	...	1
Kota Gunungsitoli	8	6	14

Lanjutan Tabel 4.1.8/ *Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ² / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)
Gunungsitoli Idanoi	...	30	30
Gunungsitoli Selatan	30	12	42
Gunungsitoli Barat	14	...	14
Gunungsitoli	127	72	199
Gunungsitoli Alo'oa	25	...	25
Gunungsitoli Utara	28	...	28
Kota Gunungsitoli	224	114	338

Lanjutan Tabel 4.1.8/ Continued Table 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(9)	(10)	(11)	(12)
Gunungsitoli Idanoi	...	489	489
Gunungsitoli Selatan	443	165	608
Gunungsitoli Barat	75	...	75
Gunungsitoli	1 725	1 592	3 317
Gunungsitoli Alo'oa	320	...	320
Gunungsitoli Utara	314	...	314
Kota Gunungsitoli	2 877	2 246	5 123

Catatan/*Note* : ¹Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

²Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018 / *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi
Gunungsitoli Selatan
Gunungsitoli Barat
Gunungsitoli
Gunungsitoli Alo'oa
Gunungsitoli Utara
Kota Gunungsitoli	1	3	4

Lanjutan Tabel 4.1.9/ *Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)
Gunungsitoli Idanoi
Gunungsitoli Selatan
Gunungsitoli Barat
Gunungsitoli
Gunungsitoli Alo'oa
Gunungsitoli Utara
Kota Gunungsitoli	24	19	43

Lanjutan Tabel 4.1.9/ *Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(9)	(10)	(11)	(12)
Gunungsitoli Idanoi
Gunungsitoli Selatan
Gunungsitoli Barat
Gunungsitoli
Gunungsitoli Alo'oa
Gunungsitoli Utara
Kota Gunungsitoli	330	105	435

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

Tabel 4.1.10 **Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan di Kota Gunungsitoli, 2018 /**
Table **Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Gunungsitoli Municipality, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Dasar (SD) Sederajat/ <i>Primary</i> <i>Schools</i>			Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sederajat/ <i>Junior</i> <i>High Schools</i>			Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat/ <i>Senior</i> <i>High Schools</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli									
Idanoi	17	18	20	5	6	5	1	0	1
Gunungsitoli Selatan	11	11	11	2	3	4	1	2	1
Gunungsitoli Barat	8	8	8	2	2	2	0	0	0
Gunungsitoli	22	23	23	8	9	10	5	4	5
Gunungsitoli Alo'oa	8	8	8	3	3	3	0	0	0
Gunungsitoli Utara	10	10	10	4	5	5	2	2	2
Kota Gunungsitoli	76	78	80	24	28	29	9	8	9

Lanjutan Tabel 4.1.10/ *Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ <i>Vocational Schools</i>			Perguruan Tinggi/ <i>University</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	1	3	2	0	0	0
Gunungsitoli Selatan	1	1	2	0	1	0
Gunungsitoli Barat	1	2	1	0	0	0
Gunungsitoli	6	6	5	6	5	6
Gunungsitoli Alo'oa	1	1	1	0	0	0
Gunungsitoli Utara	1	1	1	0	1	0
Kota Gunungsitoli	11	14	12	6	7	6

Sumber/*Source*: Pendataan Potensi Desa (PODES) 2011, 2014, 2018

Tabel 4.1.11 **Jumlah Dosen, Pegawai Tata Usaha, dan Mahasiswa Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Tahun 2018**
Table *Number of Lecturers, Officials and Students Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) in Nias Regency Year 2018*

Status Status	2018		Jumlah Total
	Lk Male	Pr Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Dosen	47	22	69
Dosen Tetap	33	17	50
Dosen Tidak Tetap	14	5	19
Pegawai Tata Usaha	9	9	18
Pegawai Tetap Yayasan	8	8	16
Pegawai Tidak Tetap Yayasan	1	1	2
Mahasiswa	969	1 056	2 025
Tingkat 1	204	221	425
Tingkat 2	213	205	418
Tingkat 3	199	222	421
Tingkat 4	157	201	358
Tingkat >4	196	207	403

Sumber : Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli

Source : *Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) Gunungsitoli*

Tabel 4.1.12 Perkembangan Mahasiswa Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) yang Menyelesaikan Studi Tahun 2016-2018
Table Growth of Students Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) Who Complete Study in Academic Year 2016-2018

No	Kode PS/ PS Code	Nama Program Studi/ Programs of Study	Jenjang/ Level	Tahun Year		
				2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	86201	Bimbingan dan Konseling (BK)	C	...	C	C
2	87205	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN)	C	...	B	B
3	87203	Pendidikan Ekonomi (PE)	C	...	B	B
4	84202	Pendidikan Matematika (PM)	C	...	C	B
5	84205	Pendidikan Biologi (PB)	C	...	B	B
6	88201	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBIND)	C	...	B	B
7	88203	Pendidikan Bahasa Inggris (PBING)	C	...	B	B
8	83205	Pendidikan Teknik Bangunan (PTB)	C	...	B	B

Sumber : Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli

Source : *Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) Gunungsitoli*

Tabel 4.1.13 **Jumlah Mahasiswa Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP)**
Table Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2016-2018
Number of Students Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) by Education Level Year 2016-2018

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	2016		2017		2018	
	Lk/ <i>Male</i>	Pr/ <i>Female</i>	Lk/ <i>Male</i>	Pr/ <i>Female</i>	Lk/ <i>Male</i>	Pr/ <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Semester I	199	222	213	205	204	221
2 Semester III	157	201	199	222	213	205
3 Semester V	190	207	157	201	199	222
4 Semester VII	179	207	196	207	157	201
5 Semester > VIII	222	108	179	207	196	207
Jumlah/Total	947	945	944	1 042	969	1 056

Sumber : Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli

Source : *Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) Gunungsitoli*

Tabel 4.1.14 Jumlah Dosen Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Manurut Profesi Tahun 2016-2018
Table *Number of Lecturers Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) by Profession Year 2016-2018*

Profesi/ Profession	2016		2017		2018	
	Lk/ Male	Pr/ Female	Lk/ Male	Pr/ Female	Lk/ Male	Pr/ Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Dosen Tetap / Permanent Lecturer	38	13	41	16	32	17
2 Dosen Tidak Tetap / Lecturer Not Stay	16	7	14	3	14	5
3 Pegawai Tetap / Permanent Employee	4	7	7	8	8	8
4 Pegawai Tidak Tetap / Temporary Employees	3	2	1	2	1	1
Jumlah/Total	61	29	63	29	55	31

Sumber : Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli

Source : *Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) Gunungsitoli*

Tabel 4.1.15 **Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2018**
School Enrolment Ratio (SER), Gross Enrolment Ratio (GER), Net Enrolment Ratio (NER) by Sex in Gunungsitoli Municipality, 2018

Klasifikasi <i>Classification</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
APS/SER			
7-12 Tahun	98,69	100,00	99,32
13-15 Tahun	97,77	100,00	98,92
16-18 Tahun	82,52	86,74	84,57
19-24 Tahun	18,50	21,27	19,90
APK/GER			
SD	117,30	113,89	115,66
SMP	88,06	90,54	89,34
SMA	84,32	96,71	90,34
PT	17,88	21,08	19,50
APM/NER			
SD	98,69	100,00	99,32
SMP	82,63	83,68	83,17
SMA	74,87	77,04	75,92
PT	16,29	17,52	16,91

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2018, BPS Kota Gunungsitoli
 Source: *Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2018, BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality*

Tabel 4.1.16 **Persentase Penduduk Berusia 10 Tahun Keatas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis, 2010-2018**
Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by and Literacy, 2010 – 2018

Tahun Year	Huruf Latin Latin	Huruf Arab Arab	Huruf Lainnya Other	Melek Huruf Educated	Buta Huruf Uneducated
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	92,03	8,17	1,99	92,13	7,87
2011	90,33	3,57	0,27	90,33	9,67
2012	93,24	5,72	0,66	93,24	6,76
2013	94,31	6,28	3,00	94,31	5,69
2014	92,18	6,26	3,13	94,36	5,64
2015	92,24	4,10	5,10	96,57	3,43
2016	94,70	7,68	2,63	97,05	2,95
2017	96,28	8,15	0,39	96,71	3,29
2018	97,05	11,87	1,39	97,57	2,43

Sumber: Susenas 2010 – 2018, BPS Provinsi Sumatera Utara

Source: Susenas 2010 – 2018, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 4.1.17 **Persentase Penduduk Berusia 10 Tahun Keatas Menurut Kepandaian Membaca dan Menulis di Kota Gunungsitoli, 2018**
Table *Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by and Literacy in Gunungsitoli Municipality, 2018*

Kemampuan Membaca dan Menulis	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf Latin <i>Latin</i>	97,67	96,47	97,05
Huruf Arab <i>Arab</i>	12,44	11,33	11,87
Huruf Lainnya <i>Other</i>	2,00	0,82	1,39
Melek Huruf <i>Educated</i>	98,19	96,99	97,57
Buta Huruf <i>Uneducated</i>	1,81	3,01	2,43
Jumlah <i>Total</i>	100	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2018, BPS Kota Gunungsitoli

Source: *Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2018, BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018
Tabel
Table *Number of Health Facilities by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunungsitoli Idanoi	0	0	1	31
Gunungsitoli Selatan	0	0	1	22
Gunungsitoli Barat	0	0	1	24
Gunungsitoli	1	0	1	60
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	1	9
Gunungsitoli Utara	0	0	1	25
Kota Gunungsitoli	1	0	6	171

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli
 Source: *Health Department of Gunungsitoli Municipality*

Lanjutan Tabel 4.2.1/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Pustu <i>Public Health Center Assist.</i>	Poskesdes <i>Rural Health Center</i>
(1)		(6)	(7)	(8)
1.	Gunungsitoli Idanoi	1	3	12
2.	Gunungsitoli Selatan	0	6	3
3.	Gunungsitoli Barat	0	2	4
4.	Gunungsitoli	7	4	5
5.	Gunungsitoli Alo'oa	0	1	8
6.	Gunungsitoli Utara	0	2	7
Kota Gunungsitoli		8	18	39

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source: Health Department of Gunungsitoli Municipality

Tabel 4.2.2 **Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018**
Table *Number of Health Personnel in Gunungsitoli Municipality, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasi an Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gunungsitoli Idanoi	4	35	46	1	6
2. Gunungsitoli Selatan	9	38	48	2	6
3. Gunungsitoli Barat	2	19	35	0	5
4. Gunungsitoli	6	39	67	2	6
5. Gunungsitoli Alo'oa	4	24	30	1	6
6. Gunungsitoli Utara	5	28	46	1	5
Kota Gunungsitoli	30	183	272	7	34

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli
 Source: Health Department of Gunungsitoli Municipality

Tabel 4.2.3 **Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kota Gunungsitoli, 2010-2018**
Table *Number of Births According to Birth Attendant in Gunungsitoli Municipality, 2010-2018*

Tahun Tahun	Tenaga Kesehatan ¹⁾ <i>Paramedic</i>	Non Tenaga Kesehatan ²⁾ <i>Nonparamedic</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	2 430	588	3 018	80,5%
2011	2 761	504	3 265	84,6%
2012	2 305	107	2 412	95,6%
2013	2 396	66	2 462	92,6%
2014	2 603	-	2 603	100%
2015	2 668	-	2 668	100%
2016	2 269	-	2 269	100%
2017	1 986	-	1 986	100%
2018	1 943	-	1 943	100%

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source: Health Department of Gunungsitoli Municipality

1) terdiri dari Dokter dan Bidan

2) dukun

Tabel 4.2.4 **Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR di Rujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018**
Number of Infant Birth, Low Birth Weight Babies (LBW), lbw in Refer, and Nutritious Poor in Gunungsitoli, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir		BBLR		Gizi Buruk
	Hidup	Mati	Jumlah	Dirujuk	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli Idanoi	421	6	0	0	10
Gunungsitoli Selatan	236	3	15	0	12
Gunungsitoli Barat	125	2	0	0	25
Gunungsitoli	723	16	15	0	25
Gunungsitoli Alo'oa	128	2	10	3	0
Gunungsitoli Utara	306	10	13	5	8
Kota Gunungsitoli	1 939	39	53	8	80

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source: Health Department of Gunungsitoli Municipality

Tabel 4.2.5 Jumlah Bayi yang Pernah Mendapat Imunisasi di Kota Gunungsitoli Menurut Kecamatan, 2018
Number of Infant Who ever Get The Immunization in Gunungsitoli Municipality According to Subdistrict, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jenis Imunisasi Kind of Immunization					Imunisasi Dasar Lengkap
	HB<7 hari	BCG	DPT-	Polio 4a	Campak/ MR	
			HB3/DPT- HB-Hib3			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	421	412	383	383	804	332
Gunungsitoli Selatan	264	260	268	260	532	270
Gunungsitoli Barat	127	132	122	117	249	110
Gunungsitoli	747	1 141	1 180	1 066	1 927	871
Gunungsitoli Alo'oa	103	134	139	139	242	123
Gunungsitoli Utara	301	308	296	312	597	273
Kota Gunungsitoli	1 963	2 387	2 388	2 277	4 351	1 979

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli
 Source: Health Department of Gunungsitoli Municipality

Tabel 4.2.6 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan mendapat tablet Zat Besi (Fe) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018
Number of Pregnant Women, Conduct visits K1, K4 Conduct visits, KEK, and get tablet Iron (Fe) According to the Subdistrict in Gunungsitoli, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Ibu Hamil	K1	K4	Zat Besi (Fe) 30 Tablet	Zat Besi (Fe) 90 Tablet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli Idanoi	580	441	487	421	259
Gunungsitoli Selatan	401	253	258	236	72
Gunungsitoli Barat	245	146	116	125	26
Gunungsitoli	1 690	886	765	723	466
Gunungsitoli Alo'oa	227	165	138	128	30
Gunungsitoli Utara	464	351	348	306	52
Kota Gunungsitoli	3 607	2 242	2 112	1 939	905

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli
 Source: Health Department of Gunungsitoli Municipality

Tabel 4.2.7 Banyaknya Kasus IMS, DBD, Diare, TB di Kota Gunungsitoli, 2018
Table Number of case IMS, DBD, Diare, TB in Gunungsitoli Municipality, 2018

Kecamatan (1)	IMS (2)	DBD (3)	Diare (4)	TB (5)	Malaria	
					Klinis (6)	(+) (7)
Gunungsitoli Idanoi	0	11	21	5	131	11
Gunungsitoli Selatan	0	40	209	17	30	7
Gunungsitoli Barat	0	5	28	5	38	1
Gunungsitoli	0	81	116	28	125	67
Gunungsitoli Alo'oa	0	1	51	4	6	0
Gunungsitoli Utara	0	7	59	12	10	1
Kota Gunungsitoli	0	145	484	71	340	87

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli
 Source: Health Department of Gunungsitoli Municipality

Tabel 4.2.8 **Banyaknya Kasus Baru AIDS Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2018**
Table *Number of new case of HIV/AIDS by Age Group and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2018*

Kelompok Umur (tahun) <i>Age Group (year)</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Proporsi Kelompok <i>Group Proportion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
< 1	0	0	0	0
1 – 4	2	0	2	9,09
5-14	1	1	2	9,09
15-19	0	1	1	4,55
20-29	2	6	8	36,36
30-39	2	3	5	22,73
40-49	3	1	4	18,18
50-59	0	0	0	0
≥ 60	0	0	0	0
Kota Gunungsitoli	10	12	22	100

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli
 Source: *Health Department of Gunungsitoli Municipality*

Tabel 4.2.9 **Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Gunungstoli, 2018**
Table **Number of 10 Most Case Disease in Gunungsitoli Municipality, 2018**

Jenis Penyakit		Banyaknya Kasus
(1)		(2)
1.	Infeksi penyakit usus / gastritis	10 193
2.	Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA)	9 312
3.	Penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat (penyakit tulang belulang, radang sendi, termasuk rematik)	6 857
4.	Hipertensi	5 539
5.	Penyakit kulit alergi	2 856
6.	Diabetes Melictus	1 354
7.	Anemia	1 267
8.	Disentri	1 091
9.	Penyakit kulit infeksi	996
10.	Penyakit kulit karena jamur	979

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungstoli
 Source: Health Department of Gunungsitoli Municipality

4.3 KELUARGA BERENCANA/*FAMILY PLANNING*

Tabel 4.3.1 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018
Number of Childbearing Age Couple and Family Planning Participant by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub Subdistrict</i>	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif			
		IUD	MOW	MOP	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli Idanoi	3 397	254	189	20	319
Gunungsitoli Selatan	2 391	301	398	4	36
Gunungsitoli Barat	968	134	180	4	7
Gunungsitoli	12 478	1 000	784	30	307
Gunungsitoli Alo'oa	864	32	65	2	4
Gunungsitoli Utara	2 577	119	163	0	37
Gunungsitoli	22 675	1 840	1 779	60	710

Lanjutan Tabel 4.3.1/Continued Table 4.3.1

Kecamatan <i>Sub Subdistrict</i>	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif		
		Implant	Suntikan	Pil
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
Gunungsitoli Idanoi	3 397	125	484	266
Gunungsitoli Selatan	2 391	177	473	124
Gunungsitoli Barat	968	42	180	15
Gunungsitoli	12 478	442	1 647	494
Gunungsitoli Alo'oa	864	66	206	10
Gunungsitoli Utara	2 577	68	448	106
Gunungsitoli	22 675	920	3438	1 015

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 Source: Department of Population Planning, Woman empower, and Childcare

Tabel 4.3.2 Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017-2018
Number of Family Planning Clinic dan Rural Family Planning Service Center by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017-2018

Kecamatan	2017		2018	
	KKB	PPKBD	KKB	PPKBD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunungsitoli Idanoi	4	26	1	26
Gunungsitoli Selatan	2	15	1	15
Gunungsitoli Barat	1	9	1	9
Gunungsitoli	17	32	6	32
Gunungsitoli Alo'oa	1	9	1	9
Gunungsitoli Utara	2	10	2	10
Kota Gunungsitoli	27	101	12	102

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 Source: *Department of Population Planning, Woman empower, and Childcare*

Tabel 4.3.3 **Persentase Wanita Berusia 10 Tahun Keatas Yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2016-2018**
Table **Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Aged at First Marriage, 2016-2018**

	Umur Perkawinan Pertama <i>Aged at First Marriage</i>	Tahun Year		
		2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	10 - 16	3,65	4,67	2,80
2.	17 - 18	11,73	8,98	11,69
3.	19 - 24	55,30	55,20	54,13
4.	25 - 34	26,23	29,76	30,07
5.	35 +	3,09	1,40	1,31

Sumber: Susenas 2016-2018, BPS Provinsi Sumatera Utara

Source: Susenas 2016-2018, BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 4.3.4 **Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Menurut Status Penggunaan Alat KB, 2013-2018**
Table *Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by The Used of Contraseptive Status, 2013-2018*

	Tahun Year	Sedang Menggunakan	Tidak Menggunakan Lagi	Tdk Pernah Menggunakan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	2013	42,61	11,97	45,42
2.	2014	34,91	15,95	49,15
3.	2015	34,69	12,86	52,45
4.	2016	43,85	6,49	49,66
5.	2017	37,57	12,10	50,33
6.	2018	18,81	32,36	48,83

Sumber: Susenas 2013-2018, BPS Provinsi Sumatera Utara

Source: Susenas 2016-2018, BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 4.3.5 **Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Berstatus Kawin Menurut Status Penggunaan Alat KB dengan Klasifikasi Golongan Pengeluaran dan Tingkat Pendidikan di Kota Gunungsitoli, 2018**
Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by The Used of Contraceptive Status, Classified with Expenditure Class and Educational Level in Gunungsitoli Municipality, 2018

Klasifikasi	Sedang Menggunakan	Tidak Menggunakan Lagi	Tdk Pernah Menggunakan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Golongan Pengeluaran				
40 persen terbawah	22,63	29,80	47,57	100,00
40 persen menengah	19,47	40,00	40,53	100,00
20 persen teratas	10,50	23,19	66,31	100,00
Tingkat Pendidikan				
Pendidikan tertinggi ART-SD ke bawah	19,27	34,05	46,68	100,00
Pendidikan tertinggi ART-SMP keatas	17,24	26,63	56,13	100,00

Sumber: Susenas , BPS Provinsi Sumatera Utara

Source: Susenas , BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 4.3.6 **Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Yang Berstatus Kawin Menurut Alat/Cara Kb Yang Sedang Digunakan, 2016-2018**
Table **Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Aged by Type Contraceptive Currently Used, 2016-2018**

	Alat/Cara Kb Yang Sedang Digunakan Type Contraceptive Currently Used	Tahun Year		
		2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sterilisasi wanita/ tubektomi/MOW	19,35	17,39	29,21
2.	Sterilisasi pria/ vasektomi/MOP	0,00	1,32	0,85
3.	IUD/ AKDR/ Spiral	17,68	22,40	15,84
4.	Suntikan	46,23	49,03	37,16
5.	Susuk KB/ Implan	10,70	1,93	3,07
6.	PIL KB	3,90	3,47	1,78
7.	Kondom pria/ karet KB	1,25	1,73	5,20
8.	Intravag/kondom wanita/diafragma	0,00	0,00	0,00
9.	Metode menyusui alami	0,00	0,00	0,00
10.	Pantang berkala/kalender	0,00	2,16	6,89
11.	Lainnya	0,89	0,57	0,00

Sumber: Susenas 2016-2018, BPS Provinsi Sumatera Utara

Source: Susenas 2016-2018, BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 4.3.7 **Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli 2015-2018**
Table *Number of Marriage Certificate Printed Out By Subdistrict in Nias Regency 2015-2018*

	Kecamatan Sub Subdistrict	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gunungsitoli Idanoi	0	0	11	0
2.	Gunungsitoli Selatan	0	1	0	20
3.	Gunungsitoli Barat	0	0	1	0
4.	Gunungsitoli	84	98	0	80
5.	Gunungsitoli Alo'oa	0	0	9	0
6.	Gunungsitoli Utara	18	9	33	0
	Kota Gunungsitoli	102	99	144	100

Sumber: Kantor Kementrian Agama Kota Gunungsitoli
 Source: *Ministry of Religion- Gunungsitoli Municipality*

*Catatan/Note : Data 2015 berasal dari Kantor Kementerian Agama Kab. Nias

4.4 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Gunungsitoli, 2018
Table Population by Subdistrict and Religion in Gunungsitoli Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lain- nya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gunungsitoli Idanoi	1 225	10 656	0	0	0	0
2. Gunungsitoli Selatan	225	14 576	921	0	0	0
3. Gunungsitoli Barat	0	12 995	384	0	0	0
4. Gunungsitoli	15 339	50 852	6 991	0	330	0
5. Gunungsitoli Alo'oa	0	8 875	2 143	0	0	0
6. Gunungsitoli Utara	4 545	8 427	916	0	0	0
Kota Gunungsitoli	21 334	106 381	11 355	0	330	0

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Gunungsitoli
 Source: Ministry of Religion-Gunungsitoli Municipality

Tabel 4.4.2 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018
Table *Number of Place of Worship By Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018*

	Kecamatan <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola	Gereja/Church		Pura <i>Temple</i>	Wihara <i>Vihara</i>
				Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Gunungsitoli Idanoi	3	1	42	9	0	0
2.	Gunungsitoli Selatan	1	0	51	5	0	0
3.	Gunungsitoli Barat	0	0	42	2	0	0
4.	Gunungsitoli	19	8	96	5	0	1
5.	Gunungsitoli Alo'oa	0	0	31	2	0	0
6.	Gunungsitoli Utara	7	5	43	6	0	0
Kota Gunungsitoli		30	14	305	29	0	1

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Gunungsitoli
 Source: *Ministry of Religion-Gunungsitoli Municipality*

4.5 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.5.1 Jumlah Kantor dan Personil Kepolisian Resor Nias, 2016-2018
Table Number of Office and Personnel in Polres Nias , 2016-2018

Kantor/Personel	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kantor			
a. Polres	1	1	1
b. Polsek	11	11	11
c. Pos Polisi	3	3	3
2. Personil			
a. Laki-laki	482	499	484
b. Perempuan	11	10	8
c. Total	493	509	492

Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara Resor Nias
 Source : Subdistrict Police Command of Nias Regency

Tabel 4.5.2 Banyaknya Kasus Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Wilayah Hukum Polres Nias, 2017-2018
Table Number of Reported and Resolved Criminal in Polres Nias , 2017-2018

Polsek	2017		2018	
	Diterima <i>Received</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>	Diterima <i>Received</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sat Reskrim	37	15	21	6
Sat Narkoba	-	17	-	21
Polsek Gunungsitoli Alo'oa	7	5	3	2
Polsek Lahewa	25	14	15	8
Polsek Tuhemberua	37	23	30	17
Polsek Hiliduho	22	10	24	17
Polsek Alasa	20	13	9	2
Polsek Gido	79	26	37	30
Polsek Idanogawo	9	2	14	3
Polsek Bawolato	30	17	28	15
Polsek Lolofitu Moi	3	1	8	4
Polsek Mandrehe	35	13	14	15
Polsek Sirombu	15	8	12	3
Jumlah/Total	319	290	215	143

Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara Resor Nias
 Source : Subdistrict Police Command of Nias Regency

Tabel 4.5.3 Banyaknya Kasus Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Wilayah Hukum Polres Nias Menurut Jenis Kejahatan, 2017-2018
Number of Reported and Resolved Criminal in Polres Nias by Type of Case, 2017-2018

	Polsek <i>Police Area</i>	2017		2018	
		Dilaporkan	Diselesaikan	Dilaporkan	Diselesaikan
		Reported	<i>Solved</i>	Reported	<i>Solved</i>
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Pembunuhan	3	2	2	7
2	Penganiayaan Berat	3	5	1	1
3	Penculikan	-	2	-	-
4	Pencurian dengan Kekerasan	8	5	8	3
5	Pencurian dengan Pemberatan	4	3	15	9
6	Pencurian Ringan	23	21	17	6
7	Pencurian Kendaraan Bermotor	29	5	42	8
8	Pemerasan	4	2	2	6
9	Perkosaan	2	-	2	-
10	Melarikan Anak di Bawah Umur	2	-	8	3
11	Perjinahan	-	1	-	-
12	Pembakaran	1	-	1	1
13	Perjudian	10	13	8	7
14	Pengrusakan	12	4	8	2
15	Kejahatan Narkotik	-	-	-	-
16	Penipuan	21	5	22	18
17	Penggelapan	4	5	15	4
18	Penganiayaan Ringan	144	103	107	82
19	Pemalsuan Surat	4	1	3	3
20	Perampasan Hak Milik	-	-	-	-
21	Penghinaan	9	2	6	2
22	Kejahatan Mata Uang	-	-	-	-
23	Provokator	-	-	-	-
24	Pertolongan Jahat	-	-	-	-
25	Lain-lain Kejahatan	71	46	62	53
Jumlah		359	225	329	209

Sumber : Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara Resor Nias

Source : Subdistrict *Police Command of Nias Regency*

4.6 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.6.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Gunungsitoli, 2010–2018**
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Gunungsitoli Municipality, 2010–2018*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (000) jiwa Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	248 577	42,50	33,87
2011	270 245	40,97	32,12
2012	277 554	40,40	30,85
2013	284 492	41,10	30,94
2014	288 112	37,20	27,63
2015	289 428	34,47	25,42
2016	304 727	32,17	23,43
2017	318 585	30,08	21,66
2018	327 303	25,91	18,44

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kota Gunungsitoli
 Source: National Socio Economic Survey of Gunungsitoli Municipality

Tabel 4.6.2 Jumlah Rumah Tangga Miskin Penerima Rastra APBD Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018
Table *Number of Poor Household Receiving Rastra APBD by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Penerima Rastra Household of Rastra Receiver
	(1)	(2)
1	Gunungsitoli Idanoi	360 KPM
2	Gunungsitoli Selatan	249 KPM
3	Gunungsitoli Barat	186 KPM
4	Gunungsitoli	529 KPM
5	Gunungsitoli Alo'oa	145 KPM
6	Gunungsitoli Utara	164 KPM
	Jumlah	1 633 KPM

Sumber: Dinas Sosial Kota Gunungsitoli

Source: Department of Social Affairs of Gunungsitoli Municipality

Tabel 4.6.3 **Jumlah Panti Asuhan, Panti Jompo, dan Klien yang Ditangani Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018**
Table *Number of Orphanage and Nursing Home by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Panti Asuhan Orphanage	Panti Jompo Nursing Home	Jumlah Klien Clients
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gunungsitoli Idanoi	2	-	112
2	Gunungsitoli Selatan	4	-	104
3	Gunungsitoli Barat	-	-	-
4	Gunungsitoli	4	1	194
5	Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
6	Gunungsitoli Utara	3	-	137
	Jumlah	13	1	547

Sumber: Dinas Sosial Kota Gunungsitoli

Source: Department of Social Affairs of Gunungsitoli Municipality

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>



SAPI : 97 ekor

KAMBING: 420 ekor



KERBAU: 21 ekor



BABI : 52.907 ekor



ITIK : 2.387 ekor

AYAM : 279.613*



* : ayam kampung, ayam petelor, ayam pedaging

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkin-an lahan ini beberapa

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

- tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using Subdistrict area approach in all Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

7. *Seasonal vegetable and fruit plants*

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. *Annual fruit and vegetable plants*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp

adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh *cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

- dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
 20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).*
 21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA)*

disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam

and Nature Conservation Area (KPA).

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion*

kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).

control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is*

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS.*

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan

This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to*

penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

be sold. different types of parameters.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 **Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah di Kota Gunungsitoli, 2010-2018**
Table *Harvested Area, Production and Productivity of Rice Plants in Gunungsitoli, 2010-2018*

Tahun Year	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produk- tivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	1 815	7 464	41,12
2011	2 701	9 811	36,32
2012	2 804	8 431	30,07
2013	3 663	14 253	38,91
2014	3 536	12 953	36,63
2015	2 238	11 330	50,62
2016	3 537	20 021	56,59
2017	3 578	18 720	52,33
2018*	1 499	6 850	45,70

*data tahun 2018 dihitung berdasarkan metode KSA (Kerangka Sampel Area)

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.2 **Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Jagung dan Kedelai di Kota Gunungsitoli, 2010-2018**
Table *Harvested Area, Production and Productivity of Corn and Soy in Gunungsitoli, 2010-2018*

Tahun Year	Jagung/Corn			Kedelai/Soy		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha) Luas	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha) Luas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	33	139	42,06	0	0	0
2011	56	194	34,71	0	0	0
2012	85	323	37,96	0	0	0
2013	57	216	37,90	0	0	0
2014	53	193	36,41	0	0	0
2015	7	26	37,43	3	3	10,05
2016	310	1 158	37,31	103	108	10,45
2017	23	36	83,60	0	0	0
2018	250	1 434	57,38	2	2,36	11,80

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kota Gunungsitoli, 2010-2018
Table *Harvested Area, Production and Productivity of Nut and Soy Bean in Gunungsitoli, 2010-2018*

Tahun Year	Kacang Tanah/ Nut			Kacang Hijau/ Soy Bean		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha) Luas	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha) Luas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	0	0	0,00	8	8	9,99
2011	0	0	0,00	11	12	10,50
2012	5	4	7,89	22	23	10,55
2013	2	2	7,89	2	2	7,89
2014	1	1	10,00	17	17	10,00
2015	1	1	10,00	1	1	9,00
2016	3	2,4	7,89	-	-	-
2017	0	0	0	0	0	0
2018	0	0	0	0	0	0

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kota Gunungsitoli, 2010-2018
Table Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potato in Gunungsitoli, 2010-2018

Tahun Year	Ubi Kayu/Cassava			Ubi Jalar/Sweet Potato		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha) Luas	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha) Luas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	84	2293	273,00	210	2473	117,76
2011	186	2503	134,56	278	3434	123,54
2012	231	6045	261,67	434	5428	125,07
2013	232	5994	258,36	483	6871	142,26
2014	166	3075	185,24	274	2867	104,63
2015	107	1995	186,45	10	107	106,50
2016	30	446	148,58	41	476	116,10
2017	40	614	153,60	13	129	99,42
2018	47	1 270	270,33	0	0	0

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

**Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kota
Table Gunungsitoli (ha) , 2018
Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant in Gunungsitoli
Municipality (ha), 2018**

Kecamatan Sub Subdistrict	Kacang Panjang Long Bean	Cabe Besar Red Chili	Cabe Rawit	Timun Cucumber	Kangkung Kale	Terung Eggplant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gunungsitoli Idanoi	3	3	2	7	17	4
2. Gunungsitoli Selatan	1	1	0	1	2	0
3. Gunungsitoli Barat	17	15	14	20	18	17
4. Gunungsitoli	5	0	0	0	8	3
5. Gunungsitoli Alo'oa	5	3	1	0	1	1
6. Gunungsitoli Utara	15	17	6	3	4	0
Kota Gunungsitoli	46	39	23	31	50	25

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kota Gunungsitoli (kw), 2018**
Table *Production of Vegetables by Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (kw), 2018*

Kecamatan Sub Subdistrict	Kacang Panjang Long Bean	Cabe Besar Red Chili	Cabe Rawit	Timun Cucumber	Kangkung Kale	Terung Eggplant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gunungsitoli Idanoi	13	16	10	65	207	31
2. Gunungsitoli Selatan	3	8	0	5	20	0
3. Gunungsitoli Barat	91	83	72	56	54	52
4. Gunungsitoli	32	3	0	0	52	7
5. Gunungsitoli Alo'oa	32	12	3	0	10	2
6. Gunungsitoli Utara	40	44	30	3	15	0
Kota Gunungsitoli	211	166	115	129	358	92

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.3 Produktivitas Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kota Gunungsitoli (kw/ha), 2018
Table Productivity of Vegetables by Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (kw/ha), 2018

Kecamatan Sub Subdistrict	Kacang Panjang Long Bean	Cabe Besar Red Chili	Cabe Rawit	Timun Cucumber	Kangkung Kale	Terung Eggplant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gunungsitoli Idanoi	17,33	70	122	40,8	102,5	34
2. Gunungsitoli Selatan	5,00	72	124	7,2	87,6	17
3. Gunungsitoli Barat	5,75	44	122	10	20	26
4. Gunungsitoli	38,50	0	0	10,67	231	22
5. Gunungsitoli Alo'oa	14,67	11	123	0	22	82
6. Gunungsitoli Utara	50,80	60	60	30	30	20
Kota Gunungsitoli	24,84	49,75	101,83	24,18	71,83	26,29

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Buah Menurut Jenis Buah di Kota Gunungsitoli (kw), 2018**
Table *Production of Fruit Plants According to Type in Gunungsitoli (kw), 2018*

Kecamatan Sub Subdistrict	Durian <i>Durian</i>	Pisang <i>Banana</i>	Duku <i>Duku</i>	Mangga <i>Mango</i>	Manggis <i>Manggis</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gunungsitoli Idanoi	0	104	0	0	0	0
2. Gunungsitoli Selatan	350	365	0	120	0	0
3. Gunungsitoli Barat	240	14	40	8	0	0
4. Gunungsitoli Alo'oa	580	342	180	440	58	180
5. Gunungsitoli Utara	390	290	255	200	0	0
6. Gunungsitoli	0	0	0	0	0	0
Kota Gunungsitoli	1 560	1 115	475	768	58	180

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura
 Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (Ha), 2018
Table Area of Crops Plantation by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality (Ha), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/ <i>Rubber</i>	Kelapa/ <i>Coconut</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>	Kopi/ <i>Coffee</i>	Pala/ <i>Nutmeg</i>	Cengkeh/ <i>Clove</i>	Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	Pinang/ <i>Areca</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Gunungsitoli Idanoi	294,8	125	12,48	0	0	0	0	28
Gunungsitoli Selatan	270,34	110	95,26	3	0	0		0
Gunungsitoli Barat	416,25	35	40,64	0	0	0	0	0
Gunungsitoli	1 440,4	115	87,86	2	15,4	15	43,46	0
Gunungsitoli Alo'oa	514,6	45	58,06	0	0	0	0	0
Gunungsitoli Utara	1 022,3	120	99,33	0	4	0	0	0
Kota Gunungsitoli	3 958,69	550	393,63	5	19,4	15	43,46	28

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: *Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality*

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (Ton), 2018**
Table *Production of Crops Plantation by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality (Ton), 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/ <i>Rubber</i>	Kelapa/ <i>Coconut</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>	Kopi/ <i>Coffee</i>	Pala/ <i>Nutmeg</i>	Cengkeh/ <i>Clove</i>	Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	Pinang/ <i>Areca</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Gunungsitoli Idanoi	117,24	132,14	13,8	0	0	0	0	11
Gunungsitoli Selatan	198,33	178,71	32	0,98	0	0	0	0
Gunungsitoli Barat	251,37	7,35	36,6	0	0	0	0	0
Gunungsitoli Alo'oa	256	121,18	79,8	1,33	8	13,2	11,56	0
Gunungsitoli Utara	198,1	125,00	39,2	0	0	0	0	0
Kota Gunungsitoli	1 345,76	606,86	272,9	2,32	8,97	13,2	11,56	11

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli
 Source: *Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality*

Tabel 5.3.3 Produktivitas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (Kw/Ha), 2018
Productivity of Crops Plantation by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality (Kw/Ha), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/ <i>Rubber</i>	Kelapa/ <i>Coconut</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>	Kopi/ <i>Coffee</i>	Pala/ <i>Nutmeg</i>	Cengkeh/ <i>Clove</i>	Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	Pinang/ <i>Areca</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Gunungsitoli Idanoi	10,37	10,57	14,08	0	0	0	0	0,66
Gunungsitoli Selatan	16,43	16,25	20,28	4,92	0	0	0	0
Gunungsitoli Barat	7,86	2,10	14,20	0	0	0	0	0
Gunungsitoli	3,30	9,69	10,93	4,44	9,09	8,8	5,65	0
Gunungsitoli Alo'oa	5,88	27,78	9,82	0	0	0	0	0
Gunungsitoli Utara	10,08	4,28	10,51	0	9,7	0	0	0
Kota Gunungsitoli	6,76	9,72	11,75	4,78	9,15	8,8	5,65	0,66

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality

5.4 PETERNAKAN/ANIMAL HUSBANDRY

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (ekor), 2018
Table Livestock Population by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi/ <i>Cow</i>	Kerbau/ <i>Buffalo</i>	Kambing/ <i>Goat</i>	Babi/ <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunungsitoli Idanoi	0	4	186	15 318
Gunungsitoli Selatan	4	0	12	6 355
Gunungsitoli Barat	0	0	0	3 875
Gunungsitoli	0	11	71	11 951
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	3 934
Gunungsitoli Utara	93	6	151	11 474
Kota Gunungsitoli	97	21	420	52 907

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli
 Source: *Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality*

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (ekor), 2018
Table Poultry Population by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ayam / Chicken			Itik/ Duck
	Kampung/Buras	Petelor/Layer	Pedaging/Broiler	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunungsitoli Idanoi	37 809	12 500	15 200	693
Gunungsitoli Selatan	16 725	0	10 100	174
Gunungsitoli Barat	10 307	0	7 900	161
Gunungsitoli	54 026	0	39 500	957
Gunungsitoli Alo'oa	17 465	0	6 500	60
Gunungsitoli Utara	38 681	0	12 900	342
Kota Gunungsitoli	175 013	12 500	92 100	2 387

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality

Tabel 5.4.3 **Produksi Daging Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (kg), 2018**
Table *Meat Production by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality (kg), 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Daging Ternak <i>Livestock meat</i>	Daging Unggas <i>Poultry Meat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	486 720	45 774,33	532 494,33
Gunungsitoli Selatan	285 000	24 240,30	309 240,30
Gunungsitoli Barat	131 400	16 973,49	148 373,49
Gunungsitoli	1 112 220	86 729,37	1 198 949,37
Gunungsitoli Alo'oa	131 400	20 401,80	151 801,80
Gunungsitoli Utara	266 860	43 484,22	310 344,22
Kota Gunungsitoli	2 413 600	237 603,51	2 651 203,51

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli
 Source: *Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality*

Tabel 5.4.4 **Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Telur di Kota Gunungsitoli (kg), 2018**
Table *Egg Production by Subdistrict and Egg Type in Gunungsitoli Municipality (kg), 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Telur Ayam/ <i>Chicken Egg</i>		Telur Itik/ <i>Duck Egg</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kampung/ <i>Buras</i>	Ras/ <i>Layer</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunungsitoli Idanoi	41 589,90	114 000	133,40	155 723,30
Gunungsitoli Selatan	18 397,50	0	33,50	18 431
Gunungsitoli Barat	11 337,10	0	30,99	11 368,69
Gunungsitoli	59 428,60	0	184,22	59 612,82
Gunungsitoli Alo'oa	19 211,50	0	11,55	19 223,05
Gunungsitoli Utara	42 549,10	0	65,84	42 614,94
Kota Gunungsitoli	192 541,3	114 000	459,50	306 973,80

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality

Tabel 5.4.5 Pelaksanaan Vaksin Rabies Terhadap HPR (Hewan Penular Rabies) dan Vaksinasi Hog Cholera terhadap Ternak Babi menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ekor), 2018
Implementation of Rabies Vaccination Against ATR (Animal Transmitting Rabies) and Cholera Vaccination for Pig by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ayam / Chicken			Itik/ Duck
	Kampung/Buras	Petelor/Layer	Pedaging/Broiler	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunungsitoli Idanoi	37 809	12 500	15 200	693
Gunungsitoli Selatan	16 725	0	10 100	174
Gunungsitoli Barat	10 307	0	7 900	161
Gunungsitoli	54 026	0	39 500	957
Gunungsitoli Alo'oa	17 465	0	6 500	60
Gunungsitoli Utara	38 681	0	12 900	342
Kota Gunungsitoli	175 013	12 500	92 100	2 387

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli
 Source: *Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality*

5.5 PERIKANAN/*FISHERIES*

Tabel 5.5.1 **Produksi Ikan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ton), 2018**
Table *Production of Fish by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (ton), 2018*

	Kecamatan <i>Sub Subdistrict</i>	Produksi/ <i>Production</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
		Perikanan Laut/ <i>Marine Fisheries</i>	Perairan Tawar/ <i>Inland Fisheries</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Gunungsitoli Idanoi	495	10	505
2.	Gunungsitoli Selatan	178	5	183
3.	Gunungsitoli Barat	-	2	2
4.	Gunungsitoli	2 635	32	2667
5.	Gunungsitoli Alo'oa	-	3	3
6.	Gunungsitoli Utara	2 015	46	2 061
Kota Gunungsitoli		5 323	98	5 421

Sumber: Dinas Perikanan Kota Gunungsitoli

Source: *Fisheries Departement Gunungsitoli Municipality*

Tabel 5.5.2 **Produksi Ikan Air Tawar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ton), 2018**
Table *Production of Inland Fish by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (ton), 2018*

Kecamatan <i>Sub Subdistrict</i>	Produksi/Production					Jumlah/ <i>Total</i>
	Sungai <i>/River</i>	Rawa <i>/Swamp</i>	Kolam <i>/Pond</i>	Jaring Apung/ <i>Floating Net</i>	Mina Padi/ <i>Rice Field Puddle</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gunungsitoli Idanoi	-	-	10	-	-	10
2. Gunungsitoli Selatan	-	-	5	-	-	5
3. Gunungsitoli Barat	-	-	2	-	-	2
4. Gunungsitoli	-	-	32	-	-	32
5. Gunungsitoli Alo'oa	-	-	3	-	-	3
6. Gunungsitoli Utara	-	-	46	-	-	46
Kota Gunungsitoli	0	0	98	0	0	98

Sumber: Dinas Perikanan Kota Gunungsitoli
 Source: Fisheries Departement Gunungsitoli Municipality

Tabel 5.5.3 Luas Area Pemeliharaan Ikan Air Tawar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ha), 2018
Table Area of Inland Fish Breeding by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (ha), 2018

	Kecamatan <i>Sub Subdistrict</i>	Luas Area / Area			Jumlah/ <i>Total</i>	
		Sungai <i>/River</i>	Rawa <i>/Swamp</i>	Kolam <i>/Pond</i>		Sawah/ <i>Rice Field</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Gunungsitoli Idanoi	-	-	0,17	-	0,17
2.	Gunungsitoli Selatan	-	-	0,16	-	0,16
3.	Gunungsitoli Barat	-	-	0,15	-	0,15
4.	Gunungsitoli	-	-	0,46	-	0,46
5.	Gunungsitoli Alo'oa	-	-	0,06	-	0,06
6.	Gunungsitoli Utara	-	-	0,22	-	0,22
Kota Gunungsitoli		0	0	1,22	0	1,22

Sumber: Dinas Perikanan Kota Gunungsitoli

Source: Fisheries Departement Gunungsitoli Municipality

5.6 PETANI DAN PENYULUH PERTANIAN/*FARMERS AND THE PRECEPTORS*

Tabel 5.6.1 **Jumlah Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN), Jumlah Kelompok Tani (POKTAN), dan Jumlah Bangunan BPPK Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018**
Number of Farmers Group Association, Farmers Association, and IRB Building by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	GAPOKTAN	POKTAN	BPPK
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	8	99	0
Gunungsitoli Selatan	1	75	1
Gunungsitoli Barat	0	98	1
Gunungsitoli	0	72	0
Gunungsitoli Alo'oa	2	58	1
Gunungsitoli Utara	2	86	1
Kota Gunungsitoli	13	488	4

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli
Source: Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality

Tabel 5.6.2 Jumlah Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018
Table *Number of Agricultural Preceptors by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	PNS <i>Civil Servant</i>	Non PNS <i>Non Civil Servant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	1	13	14
Gunungsitoli Selatan	1	5	6
Gunungsitoli Barat	2	5	7
Gunungsitoli	3	9	12
Gunungsitoli Alo'oa	2	5	7
Gunungsitoli Utara	1	9	10
Kota Gunungsitoli	9	46	56

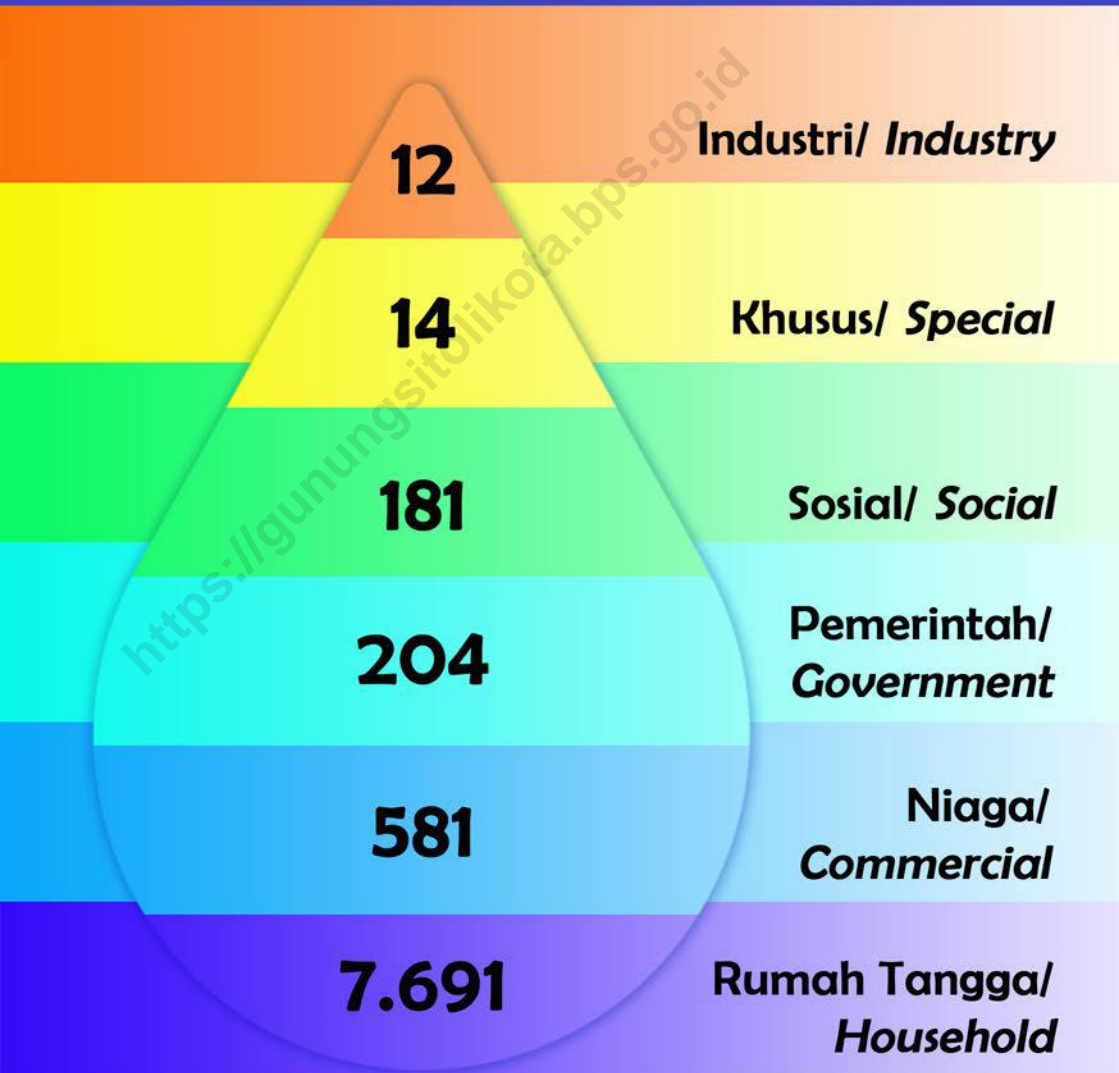
Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: *Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality*

Industri dan Energi *Industry and Energy*

6

Pelanggan Air Bersih di Kota Gunungsitoli, 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. **Energi listrik** adalah energi utama yang dibutuhkan bagi peralatan listrik/energi yang tersimpan dalam arus listrik untuk menggerakkan motor, lampu penerangan, memanaskan, mendinginkan atau

include services for manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

mengerakkan kembali suatu peralatan mekanik untuk menghasilkan bentuk energi yang lain.

8. **Perusahaan Listrik Negara atau PT. PLN** adalah sebuah BUMN yang mengurus semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia.
9. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli dari perusahaan.

7. **Electrical energy** is the primary energy which is required by electrical tools to run the motors, lighting, heating, or cooling to reproduce another form of energy.

8. **Perusahaan Listrik Negara or PT. PLN** is a state that deal with all aspects of electricity in Indonesia.

9. **Customers** are individuals or groups, household, company or non-profit institutions that buy from company.

6.1 LISTRIK/ELECTRICITY

Tabel 6.1.1 **Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di Rayon Gunungsitoli (KWh), 2016-2018**
Table *Developments of Electric Energy Sales According to Customers in Gunungsitoli Rayon (KWh), 2016-2018*

Pelanggan Customer	ListrikTerjual (KWh) Electricity Sold (KWh)		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumahtangga/Household	69 534 453	53 640 589	54 573 307
Komersil (Bisnis)/Business	13 122 189	11 554 445	12 430 067
Industri/Industry	1 748 437	1 571 095	1 742 006
Pemerintah/Government	7 562 502	5 973 520	7 414 520
Sosial/Social	5 742 881	4 683 023	5 172 294
Lain-lain/Others	380 713	179 427	162 139
Jumlah/Total	98 091 175	77 602 099	81 494 333

Sumber: PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Area Nias
 Source: PT. PLN (Persero) Sumatera Utara Region Nias Area

Catatan/Note: Rayon Gunungsitoli mencakup 3 daerah:

1. Kabupaten Nias
2. Kabupaten Nias Utara
3. Kota Gunungsitoli

Tabel 6.1.2 Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di Rayon Gunungsitoli (Juta Rupiah), 2016-2018
Table *Developments of Electric Energy Sales According to Customers in Gunungsitoli Rayon (billion Rupiah), 2016-2018*

Pelanggan Customer	ListrikTerjual (Juta Rupiah) Electricity Sold (Juta Rupiah)		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga/ <i>Household</i>	35 326 ,18	46 289 ,33	48 965 ,78
Komersil (Bisnis)/ <i>Business</i>	13 761 ,45	15 509 ,86	16 905 ,96
Industri/ <i>Industry</i>	1 550 ,46	1 700 ,35	1 850 ,13
Pemerintah/ <i>Government</i>	7 000 ,49	8 473 ,26	10 577 ,55
Sosial/ <i>Social</i>	2 907 ,35	3 257 ,34	3 762 ,30
Lain-lain/ <i>Others</i>	529 ,55	295 ,07	266 ,60
Jumlah/ <i>Total</i>	61 075 ,49	75 525 ,21	82 328 ,32

Sumber: PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Area Nias
 Source: PT. PLN (Persero) Sumatera Utara Region Nias Area

Catatan/*Note*: Rayon Gunungsitoli mencakup 3 daerah:

1. Kabupaten Nias
2. Kabupaten Nias Utara
3. Kota Gunungsitoli

Tabel 6.1.3 **Daya Terpasang, Produksi, dan distribusi Listrik PLN di PLTD**
Table **Gunungsitoli, 2011 – 2018**
Installed power, production, and distribution of Electricity in PLTD
Gunungsitoli, 2011 – 2018

Tahun Year	Daya Terpasang (MVA)	Produksi Listrik (MWh)	Dipakai Sendiri (KWh)	KWh Salur	Listrik Terjual (KWh)	Susut/ Hilang (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	21 820	60 410	454 584	3 622 346	49 425 745	6 907 998
2012	26 470	70 023	444 305	4 170 535	59 390 492	6 017 731
2013	37 520	77 246	200 811	5 396 159	53 867 549	17 782 317
2014	43 224	79 434	205 407	5 422 602	59 955 398	13 851 112
2015	46 481	95 149	99 207	12 052 392	71 734 381	11 052 392
2016	46 258	120 076	123 289	19 003 465	98 091 175	11 400 540
2017	55 401	99 802	325 727	99 732	77 602 099	9 734 859
2018	70 169	120 414	99 325	26 734 244	119 904 833	12 141 507

Sumber: PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Area Nias
 Source: PT. PLN (Persero) Sumatera Utara Region Nias Area

Tabel 6.1.4 **Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik Sebagai Sumber Utama Penerangan menurut Golongan Pengeluaran di Kota Gunungsitoli, 2018**
Percentage of Household using Electricity by Expenditure Class in Gunungsitoli Municipality, 2018

Golongan Pengeluaran	Sumber Penerangan Utama		Jumlah/ Total
	Listrik PLN	Listrik Non PLN/ Bukan Listrik	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. 40 persen terbawah	89,43	10,57	100,00
2. 40 persen menengah	98,24	1,76	100,00
3. 20 persen teratas	99,56	0,44	100,00
Kota Gunungsitoli	95.66	4.34	100.00

Sumber: Susenas, BPS Provinsi Sumatera Utara

Source: *Susenas, BPS-Statistics of Sumatera Utara Province*

6.2 AIR BERSIH/CLEAN WATER

Tabel 6.2.1 **Banyaknya Pelanggan Air Bersih Menurut Jenis Konsumen di Kota Gunungsitoli, 2018**
Table *Number of Consumer Drinking Water by Type of Customer in Gunungsitoli Municipality, 2018*

Jenis Konsumen <i>Kind of Consumers</i>	2018
(1)	(2)
Sosial/ <i>Social</i>	181
Rumahtangga/ <i>Household</i>	7 691
Instansi Pemerintah/ <i>Government</i>	204
Niaga/ <i>Commercial</i>	581
Industri/ <i>Industry</i>	12
Khusus/ <i>Special</i>	14
Kota Gunungsitoli/ <i>Gunungsitoli Municipality</i>	8 683

Sumber/*Source*: PDAM Tirta Umbu

Tabel 6.2.2 **Banyaknya Jumlah Air Bersih yang Disalurkan (m³) Menurut Jenis Konsumen di Kota Gunungsitoli, 2018**
Table *Number of Drinking Water That Distributed (m³) by Type of Customer in Gunungsitoli Municipality, 2018*

Jenis Konsumen <i>Kind of Consumers</i>	2018
(1)	(2)
Sosial/ <i>Social</i>	96 579
Rumahtangga/ <i>Household</i>	1 576 101
Instansi Pemerintah/ <i>Government</i>	74 309
Niaga/ <i>Commercial</i>	19 759
Industri/ <i>Industry</i>	6 912
Khusus/ <i>Special</i>	29 167
Kota Gunungsitoli/ <i>Gunungsitoli Municipality</i>	1 902 827

Sumber/*Source*: PDAM Tirta Umbu

Jumlah Rumah Adat : 114
Jumlah Batu Megalit : 24



PENJELASAN TEKNIS

40. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

46. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
- a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
4. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
41. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
42. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
43. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang
47. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
48. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
49. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
50. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-

lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

44. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

45. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

nights available, multiplied by 100 percent.

51. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

ULASAN

Kota Gunungsitoli memiliki banyak destinasi wisata dan pantai yang indah. Setiap tahun banyak wisatawan domestik maupun luar negeri yang berkunjung untuk menikmati keindahan pantai-pantai tersebut. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kota Gunungsitoli, pada tahun 2018 jumlah tempat rekreasi yang ada di Kota Gunungsitoli sebanyak 23 tempat, yang tersebar di lima kecamatan, kecuali Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa. Selain itu, tempat pariwisata berupa rumah-rumah Adat Nias, tersebar di seluruh kecamatan dengan jumlah keseluruhan sebanyak 114 rumah adat.

DESCRIPTION

Gunungsitoli Municipality has many beautiful beaches and travel destinations. Every year many domestic and overseas travelers visit to enjoy the beauty of the beaches. Based on data from the Department of Tourism, Culture, Youth and Sports of Gunungsitoli, in 2018 the number of location for recreation as much as 23 places, which spread in five subdistrict, exclude Gunungsitoli Alo'oa Subdistrict. Besides, places of tourism like Nias traditional houses are scattered in all subdistricts as much as 114 houses.

7.1 PARIWISATA

Tabel 7.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut di Kota Gunungsitoli, 2011-2018
Table *Number of Hotel Accomodations in Gunungsitoli Municipality, 2011-2018*

Tahun Year	Hotel		Restoran/Rumah Makan
	Berbintang	Nonbintang	
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	0	24	41
2012	0	25	52
2013	0	21	57
2014	0	23	59
2015	0	24	64
2016*	0	22	98
2017	0	21	247
2018	0	21	...

Sumber : Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kota Gunungsitoli

Source : *Department of Tourism, Culture, Youth and Sports of Gunungsitoli*

Sumber/Source: (*) Sensus Ekonomi 2016

Tabel 7.1.2 Jumlah Kamar dan Jumlah Tempat Tidur Hotel & Akomodasi Lainnya di Kota Gunungsitoli, 2011-2018
Table *Number of Room and Bed of Hotel and Other Accomodation in Gunungsitoli Municipality, 2011-2018*

Tahun Year	Jumlah Kamar Number of Room	Jumlah Tempat Tidur Number of Beds
(1)	(2)	(3)
2011	362	642
2012	361	650
2013	390	634
2014	376	703
2015	371	595
2016	358	557
2017	391	785
2018	406	748

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 7.1.3 **Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Kota**
Table **Gunungsitoli (%) , 2011 – 2018**
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodation (%) ,
2011 – 2018

Tahun Year	Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya
(1)	(2)
2011	29,33
2012	14,53
2013	16,38
2014	17,56
2015	10,37
2016	11,92
2017	14,16
2018	13,61

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara
Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 7.1.4 Rata-rata Lama Inap Tamu Hotel dan Akomodasi Lainnya (hari),
Table 2011 – 2018
*Average Length of Stay of Guest of Hotels and Other
 Accomodation (day), 2011 - 2018*

Tahun Year	Rata-rata Lama Inap Tamu Hotel dan Akomodasi Lainnya (hari)
(1)	(2)
2011	1,22
2012	2,13
2013	1,62
2014	1,06
2015	1,27
2016	1,31
2017	1,18
2018	1,38

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 7.1.5 Rata-rata Lama Inap Tamu Mancanegara dan Tamu Nusantara Hotel dan Akomodasi Lainnya (hari), 2011 – 2018
Table *Average Length of Stay of Foreign Guest and Domestic Foreign of Hotels and Other Accomodation , 2011 - 2018*

Tahun Year	Tamu Mancanegara Foreign Guest	Tamu Nusantara Domestic Guest
(1)	(2)	(3)
2011	-	1,22
2012	-	2,13
2013	1,50	1,62
2014	-	1,06
2015	1,00	1,27
2016	-	1,31
2017	-	1,18
2018	1,00	1,39

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 7.1.6 **Data Muskala Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018**
Table *Number of Muskala by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Batu Megalit (Lokasi)	Tempat Rekreasi (Lokasi)	Rumah Adat (Buah)
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
Gunungsitoli Idanoi	8	3	25
Gunungsitoli Selatan	4	6	14
Gunungsitoli Barat	4	1	26
Gunungsitoli	6	7	28
Gunungsitoli Alo'oa	1	-	10
Gunungsitoli Utara	1	6	11
Jumlah/Total	24	23	114

Sumber : Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kota Gunungsitoli
 Source : *Department of Tourism, Culture, Youth and Sports of Gunungsitoli*

Sistem Neraca Regional

System of Regional Accounts

8

Lapangan Usaha dengan kontribusi terbesar terhadap PDRB Kota Gunungsitoli Tahun 2018

Perdagangan

25,56%

Konstruksi

22,39%

Pertanian

14,72%



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi
11. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
12. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two*

rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi

approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

13. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci

14. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

15. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

16. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the*

menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan

characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

17. Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods.

dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri

a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut.

Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

18. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
19. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current*

Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

20. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari

perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu.

GDRP is one of indicator that used to measure the development and economic structure of a certain region within a certain period of time.

Pada tahun 2018 PDRB atas dasar harga berlaku Kota Gunungsitoli adalah sebesar Rp5.010 milyar, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang berjumlah Rp4.503 milyar. Sektor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDRB Kota Gunungsitoli adalah sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, dengan besar kontribusi sebesar Rp1.280 milyar, diikuti oleh, sektor konstruksi sebesar Rp1.122 milyar, dan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar Rp738 milyar.

Based on current prices of, the GDRP of Gunungsitoli in 2018 is amounted Rp5,010 billion, increase than the previous year which is amount Rp4,503 billion. The biggest contribution in Gunungsitoli's GDP is given Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles, with contribution about Rp1,280 billion, followed by construction Rp1,122 billion, and the agricultural sector Rp738 billion.

Sementara untuk PDRB Gunungsitoli atas dasar harga konstan 2010 adalah sebesar Rp3.232,97 milyar, meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah Rp3.049,12 milyar.

Gunungsitoli GDP based on constant prices (2010) was Rp3,232.97 billion, increase from the previous year, which is about Rp3,049.12 billion.

GDP at constant prices are used to determine the real economic growth from year to year. Based on constant 2010 prices, the economic growth of Gunungsitoli in 2017 was at 6.03

PDRB atas harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun. Berdasarkan harga konstan 2010, laju pertumbuhan ekonomi tahun 2018 adalah sebesar 6,03 persen, mengalami percepatan bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2017 yang sebesar 6,01 persen.

percent, faster if compared to previous year which is at 6.01 percent.

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

8.1 SISTEM NERACA REGIONAL

Tabel 8.1.1 **Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016-2018**
Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2016-2018

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing	595,79	663,11	737,51
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	115,09	123,48	132,61
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	7,45	8,15	8,86
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	3,48	3,98	4,46
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang /Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	4,50	4,98	5,25
F	Konstruksi/Construction	884,32	996,00	1 121,79
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	1 017,87	1 141,55	1 280,25
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	351,44	390,46	433,64
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	154,54	174,69	189,50
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	65,86	71,80	78,26
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	136,82	149,95	162,46
L	Real Estat/Real Estate Activities	213,70	240,24	270,08
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	12,99	14,53	15,54
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	216,57	241,32	263,42
P	Jasa Pendidikan/Education	208,79	228,58	250,39
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	30,78	34,41	37,97
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	14,21	15,83	17,64
	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	4 034,20	4 503,05	5 009,63

Sumber/Source: Publikasi PDRB Kota Gunungsitoli, 2016-2018/ GDRP BPS Gunungsitoli, 2016-2018

Tabel 8.1.2 **Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016-2018**
Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at Constant Prices by Industry (billion rupiahs), 2016-2018

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing	427,37	450,46	474,64
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	78,20	81,79	85,60
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	5,34	5,55	5,77
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	3,22	3,45	3,66
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang /Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	3,16	3,29	3,40
F	Konstruksi/Construction	597,54	637,65	680,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	785,12	838,92	896,85
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	236,33	251,58	267,70
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	101,81	107,70	114,05
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	63,05	66,59	70,42
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	92,50	96,04	99,48
L	Real Estat/Real Estate Activities	138,39	145,16	152,21
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	8,14	8,56	9,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	141,70	147,60	153,85
P	Jasa Pendidikan/Education	164,84	173,74	183,19
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	20,06	21,05	22,10
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	9,58	10,00	10,44
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		2 876,34	3 049,12	3 232,97

Sumber/Source: Publikasi PDRB Kota Gunungsitoli, 2016-2018/ GDRP BPS Gunungsitoli, 2016-2018

Tabel 8.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016-2018
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Industry, 2016-2018

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing	14,77	14,73	14,72
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	2,85	2,74	2,65
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	0,18	0,18	0,18
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0,09	0,09	0,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang /Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	0,11	0,11	0,10
F	Konstruksi/Construction	21,92	22,12	22,39
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	25,23	25,35	25,56
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	8,71	8,67	8,66
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	3,83	3,88	3,78
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	1,63	1,59	1,56
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	3,39	3,33	3,24
L	Real Estat/Real Estate Activities	5,30	5,34	5,39
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0,32	0,32	0,31
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	5,37	5,36	5,26
P	Jasa Pendidikan/Education	5,18	5,08	5,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	0,76	0,76	0,76
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	0,35	0,35	0,35
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Publikasi PDRB Kota Gunungsitoli, 2016-2018/ GDRP BPS Gunungsitoli, 2016-2018

Tabel 8.1.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota**
Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan
Usaha (persen), 2016-2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli
Municipality at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent),
2016-2018

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing	5,42	5,40	5,37
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	4,34	4,59	4,67
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	3,89	3,96	3,89
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	7,47	7,30	5,84
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang /Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	3,89	3,98	3,40
F	Konstruksi/Construction	6,83	6,71	6,74
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	6,68	6,85	6,90
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	6,63	6,45	6,41
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	5,64	5,78	5,90
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	5,45	5,61	5,76
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	5,31	3,82	3,59
L	Real Estat/Real Estate Activities	4,92	4,89	4,86
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	5,09	5,21	5,23
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	4,16	4,16	4,23
P	Jasa Pendidikan/Education	5,37	5,40	5,44
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	4,75	4,90	5,00
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	4,32	4,37	4,40
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		6,03	6,01	6,03

Sumber/Source: Publikasi PDRB Kota Gunungsitoli, 2016-2018/ GDRP BPS Gunungsitoli, 2016-2018

Perdagangan

Trade

9



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

52. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
53. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
54. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
55. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
56. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan
63. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
64. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
65. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
66. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
67. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

57. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

58. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh

59. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan,

68. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*

69. *The following goods are not included in the statistics:*

- a. *Clothings and passengers' jewelry.*
- b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. *Packings/containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and securities*
- h. *Sample goods*

70. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those*

sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

60. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
61. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
62. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

71. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

72. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

73. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

ULASAN

DESCRIPTION

1. Perdagangan

Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli, pada tahun 2018 terdapat 22 sarana perdagangan yang tersebar di 6 kecamatan di Kota Gunungsitoli, yaitu 8 Pasar Tradisional, 2 Pasar Ikan, dan 12 Los Pekan. Sebagian besar sarana tersebut berada di Kecamatan Gunungsitoli, yaitu sekitar 67 persen dari total keseluruhan.

2. Persediaan Beras

Supply beras di Kota Gunungsitoli diatur oleh Bulog, yang dalam hal ini diwakili oleh Kantor Divisi Logistik Kota Gunungsitoli. Berdasarkan data Kansilog Gunungsitoli Sub Divre IV Padang Sidempuan, tercatat jumlah pemasukan beras sepanjang 2018 adalah sebanyak 13.481 ton, dan jumlah beras yang telah disalurkan adalah sebanyak 13.796 ton

1. Trading

Based on data from the Department of Trade and Industry Gunungsitoli Municipality, in 2018 there are 22 market spread across 6 Subdistricts in Gunungsitoli, which specified as 8 traditional market, 2 fish market, and 12 weekend market. Most of the market were placed in Gunungsitoli Subdistrict, as much as 67 percent of total market in Gunungsitoli Municipality.

2. Rice Supply

Supply of rice in Gunungsitoli regulated by Bulog, which in this case is represented by the Office of Logistics Division Gunungsitoli. Based on data from Gunungsitoli Kansilog Sub Division IV Padang Sidempuan, the carrying amount of rice importation throughout 2018 was as much as 13,481 tons, and the amount of rice that has been distributed is as much as 13,796 tons.

9.1 PERDAGANGAN/ TRADE

Tabel 9.1.1 **Banyaknya Sarana Perdagangan di Kota Gunungsitoli, 2018**
Table **Number of Market by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Pasar Tradisional Traditional Market	Pasar Ikan Fish Market	Los Pekan Weekend Market
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	0	0	4
Gunungsitoli Selatan	1	0	1
Gunungsitoli Barat	0	0	2
Gunungsitoli	6	1	1
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	2
Gunungsitoli Utara	1	1	2
Kota Gunungsitoli	8	2	12

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli

Source : *Department of Trade and Industry Gunungsitoli Municipality*

Tabel 9.1.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Gunungsitoli per 31 Juli 2018
Table Number of Cooperatives by Type and Subdistrict Cooperative in Gunungsitoli Municipality by 31 Juli 2018

Kecamatan Subdistrict	KSU	KSP	KUD	KPRI	KOPKAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli Idanoi	2	0	1	2	1
Gunungsitoli Selatan	2	1	0	0	0
Gunungsitoli Barat	0	0	0	0	0
Gunungsitoli	38	5	1	12	8
Gunungsitoli Alo'oa	1	0	0	0	0
Gunungsitoli Utara	4	1	1	2	0
Kota Gunungsitoli	47	7	3	16	9

Lanjutan Tabel 9.1.3/ *Continued Table 9.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KOPWAN	KOPTAN	KOPPAS	KOPKAN	LAIN- LAIN	TOTAL
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Gunungsitoli Idanoi	2	0	0	2	0	10
Gunungsitoli Selatan	1	0	0	0	0	4
Gunungsitoli Barat	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli	6	1	0	5	5	81
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	0	0	1
Gunungsitoli Utara	0	2	0	3	0	3
Kota Gunungsitoli	9	3	0	10	5	99

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli

Source : *Department Trade and Industry of Gunungsitoli Municipality*

Tabel 9.1.3 **Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kecamatan di Kota**
Table **Gunungsitoli, 2016**
Number of Establishment by Subdistrict in Gunungsitoli
Municipality, 2016

No	Kecamatan	UMK	UMB	Jumlah	Distribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Gunungsitoli Idanoi	910	8	918	10,37
2	Gunungsitoli Selatan	645	6	651	7,35
3	Gunungsitoli Barat	249	1	250	2,82
4	Gunungsitoli	5 762	112	5 874	66,35
5	Gunungsitoli Aloo	295	1	296	3,34
6	Gunungsitoli Utara	862	2	864	9,76
Jumlah		8 723	130	8 853	100,00

Sumber: Sensus Ekonomi 2016 – BPS Kota Gunungsitoli

Source : *Economic Census 2016 – Statistic of Gunungsitoli Municipality*

Tabel 9.1.4 Jumlah Tenaga Kerja menurut Skala Usaha dan Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2016
Table *Number of Employment by Establishment and Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2016*

No	Kecamatan	UMK	UMB	Jumlah	Distribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Gunungsitoli Idanoi	1 840	149	1 989	8,73
2	Gunungsitoli Selatan	1 623	110	1 733	7,61
3	Gunungsitoli Barat	565	45	610	2,68
4	Gunungsitoli	12 479	3 337	15 816	69,44
5	Gunungsitoli Aloo	744	13	757	3,32
6	Gunungsitoli Utara	1 759	113	1 872	8,22
Jumlah		19 010	3 767	22 777	100,00

Sumber: Sensus Ekonomi 2016 – BPS Kota Gunungsitoli

Source : *Economic Census 2016 – Statistic of Gunungsitoli Municipality*

Tabel 9.1.5 **Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Usaha di Kota**
Table **Gunungsitoli, 2016**
Number of Establishment by Category in Gunungsitoli
Municipality, 2016

Lapangan Usaha	UMK	UMB	Jumlah	Distribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B. Pertambangan dan penggalian	165	0	165	1,86
C. Industri Pengolahan	1 193	6	1 199	13,54
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	19	3	22	0,25
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	42	2	44	0,50
F. Konstruksi	81	9	90	1,02
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	4 521	38	4 559	51,50
H. Pengangkutan dan pergudangan	399	16	415	4,69
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	1 036	0	1 036	11,70
J. Informasi Dan Komunikasi	145	5	150	1,69
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	53	26	79	0,89
L. Real Estat	150	2	152	1,72
M,N. Jasa Perusahaan	181	8	189	2,13
P. Pendidikan	289	12	301	3,40
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	126	3	129	1,46
R,S,U. Jasa Lainnya	323	0	323	3,65
Jumlah	8 723	130	8 853	100,00

Sumber: Sensus Ekonomi 2016 – BPS Kota Gunungsitoli

Source : Economic Cencus 2016 – Statistic of Gunungsitoli Municipality

Tabel 9.1.6 Jumlah Tenaga Kerja menurut Kategori Usaha di Kota Gunungsitoli, 2016
Table Number of Employment by Category of Establishment in Gunungsitoli Municipality, 2016

Lapangan Usaha	UMK	UMB	Jumlah	Distribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B. Pertambangan dan penggalian	351	0	351	1,54
C. Industri Pengolahan	2 185	192	2 377	10,44
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	35	186	221	0,97
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	52	57	109	0,48
F. Konstruksi	997	375	1 372	6,02
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	6 842	542	7 384	32,42
H. Pengangkutan dan pergudangan	538	208	746	3,28
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	1 917	0	1 917	8,42
J. Informasi Dan Komunikasi	210	109	319	1,40
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	298	715	1 013	4,45
L. Real Estat	160	26	186	0,82
M,N. Jasa Perusahaan	347	79	426	1,87
P. Pendidikan	3 934	319	4 253	18,67
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	620	959	1 579	6,93
R,S,U. Jasa Lainnya	524	0	524	2,30
Jumlah	19 010	3 767	22 777	100,00

Sumber: Sensus Ekonomi 2016 – BPS Kota Gunungsitoli

Source : Economic Census 2016 – Statistic of Gunungsitoli Municipality

9.2 PERSEDIAAN BERAS/ RICE SUPPLY

Tabel 9.2.1 Perkembangan Jumlah Persediaan Beras Pada Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli 2012 – 2018
Table *Growth of Rice Supply at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli 2012 – 2018*

Tahun Year	Banyaknya Total		
	Penerimaan Acceptance	Penyaluran Distribution	Selisih Difference
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	16 500 000	16 954 561	67 958
2013	19 285 030	18 163 955	1 189 033
2014	15 819 590	14 665 089	2 343 534
2015	16 000 000	18 031 936	311 597,20
2016	15 855 780	14 723 563	1 443 814,20
2017	16 259 932,77	17 385 592,20	318 514,77
2018	13 481 070	13 795 892	3 332,77

Sumber: PERUM Bulog Kansilog Gunungsitoli
 Source: PERUM Bulog Kansilog Gunungsitoli

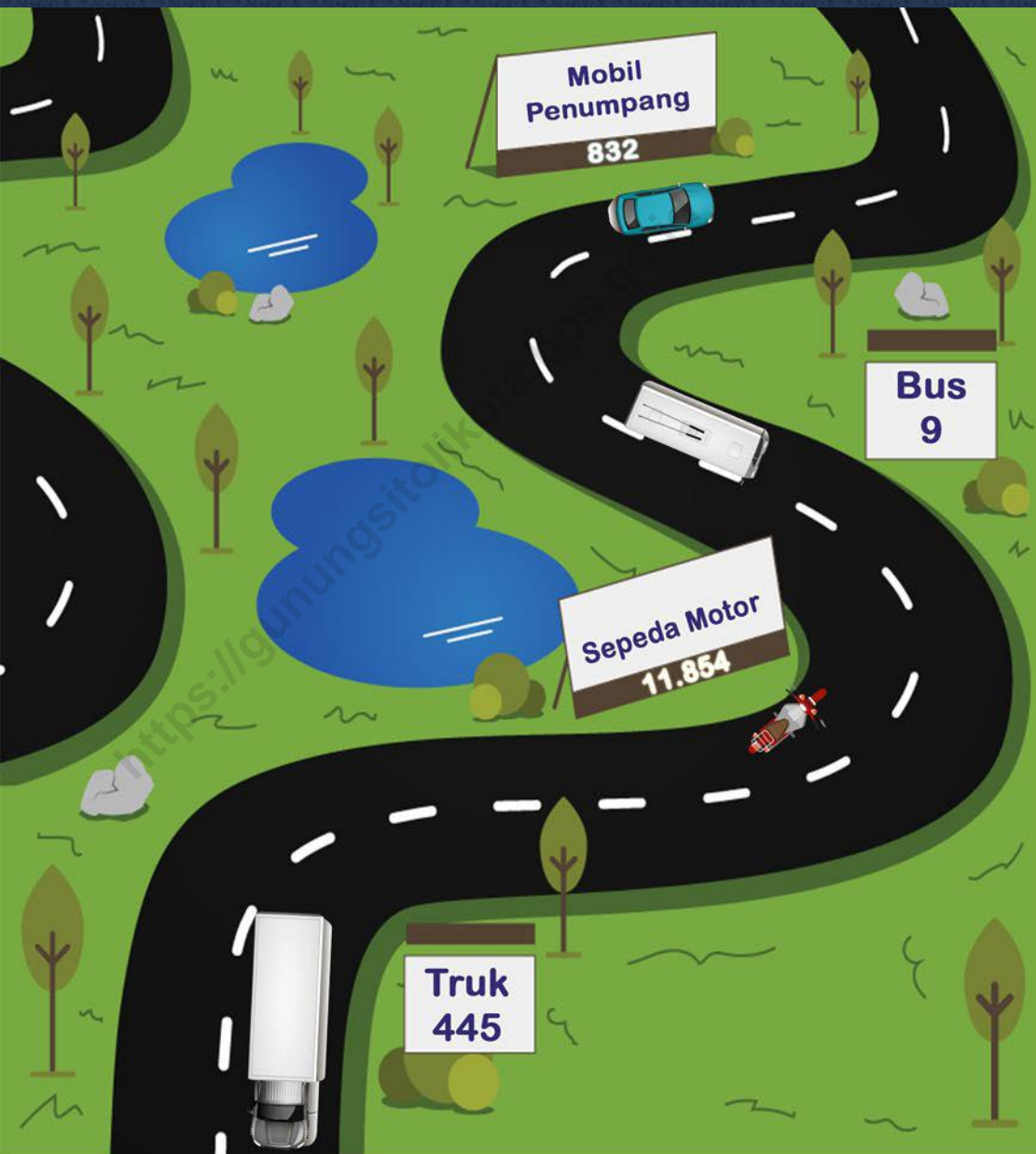
Tabel 9.2.2 **Penerimaan dan Penyaluran Beras Pada Perwakilan Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli 2018**
Acceptance and Distribution of Rice at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli 2018

Bulan Month	Penerimaan Acceptance	Penyaluran Distribution	Selisih Difference
(1)	(2)	(3)	(4)
Sisa Bulan Lalu Tahun 2017 <i>Last Month Surplus on 2017</i>			318 154,77
Januari/ <i>January</i>	1 878 070	257 960	1 938 264,77
Februari/ <i>February</i>	-	857 500	1 080 764,77
Maret/ <i>March</i>	900 000	1 620 224	360 540,77
April/ <i>April</i>	900 000	815 700	444 840,77
Mei/ <i>May</i>	1 634 500	855 030	1 224 310,77
Juni/ <i>June</i>	465 500	1 315 930	373 880,77
Juli/ <i>July</i>	1 306 050	1 327 450	352 480,77
Agustus/ <i>August</i>	696 950	669 390	380 040,77
September/ <i>September</i>	1 411 150	1.645 800	145 390,77
Oktober/ <i>October</i>	1 505 850	1 177 150	474 090,77
November/ <i>November</i>	2 419 200	2 593 880	299 410,77
Desember/ <i>December</i>	363 800	659 878	3 332,77
Jumlah Total	13 481 070	13 795 892	3 332,77

Sumber: PERUM Bulog Kansilog Gunungsitoli
 Source: PERUM Bulog Kansilog Gunungsitoli

Transportasi dan Komunikasi 10

Transportation and Communication



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau
12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
15. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
16. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan

17. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

18. ***Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*

telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

19. ***The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum Kota Gunungsitoli, pada tahun 2018 panjang jalan yang ada di Kota Gunungsitoli adalah sepanjang 523.124 km, yang terbagi atas Jalan Negara, Jalan Propinsi, dan Jalan Kota.

Transportation

Based on data from the Public Works Department Gunungsitoli, in 2018 the road length in Gunungsitoli is about 523,124 km, specified as State Road, Province Road, and Municipality Road.

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

10.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 10.1.1 Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan di Kota Gunungsitoli (km), 2018
Table *Length of Roads by Condition and Status in Gunungsitoli Municipality (km), 2018*

Keadaan	Status Jalan					
	Jalan Negara		Jalan Propinsi		Jalan Kab/Kota	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
I. Jenis Permukaan						
a. Diaspal	-	-	255 516	267 116	-	-
b. Kerikil	-	-	5 895	7 395	-	-
c. Tanah	-	-	31 105	29 605	-	-
d. Lainnya	-	-	-	-	-	-
Jumlah II	-	-	292 516	304 116	-	-
II. Kondisi Jalan						
a. Baik	-	-	243 346	...	-	-
b. Sedang	-	-	20 825	...	-	-
c. Rusak	-	-	-	...	-	-
d. Rusak Berat	-	-	28 345	16 745	-	-
Jumlah II	-	-	292 516	304 116	-	-

Sumber: Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Utara UPT Gunungsitoli

Source : Dinas Bina Marga and Bina Konstruksi Sumatera Utara Province UPT Gunungsitoli

Table 10.1.2 Panjang Jalan Kota Gunungsitoli Menurut Kecamatan dan Jenis Jalan (Km), 2018
The Length of Gunungsitoli Municipality Road by Subdistrict and Type of Road (Km), 2018

Kecamatan Subdistrict	Jalan Negara	Jalan Provinsi	Jalan Kabupaten	Jalan Desa	Jalan Kota	Panjang Jalan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	7 979	0	0	0	84 945	92 924
Gunungsitoli Selatan	5 472	10 859	0	0	59 787	76 118
Gunungsitoli Barat	0	0	0	0	50 022	50 022
Gunungsitoli	8 388	5 672	0	0	145 132	159 192
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	0	50 518	50 518
Gunungsitoli Utara	0	10 401	0	0	83 949	94 350
Kota Gunungsitoli	21 839	26 932	0	0	474 353	523 124

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kota Gunungsitoli

Source: Department of Public Works

Tabel 10.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Gunungsitoli (unit), 2016-2018
Table *Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Gunungsitoli Municipality (units), 2016-2018*

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	601	729	832
Bus <i>Buses</i>	4	7	9
Truk <i>Trucks</i>	384	416	445
Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>	10 958	11 779	11 854
Jumlah <i>Total</i>	11 947	12 931	13 140

10.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 10.2.1 **Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2018**
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2018

Menguasai/memiliki Have/Use	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki dan Perempuan Male & Female
(1)	(2)	(3)	(4)
Menggunakan telpon seluler (HP)/Nirkabel atau komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet)	73,09	68,99	70,98
Memiliki telpon seluler (HP)/Nirkabel	60,61	50,71	55,51
Mengakses Internet (termasuk facebook, twitter, BBM, whatsapp)	35,19	29,98	32,51

Sumber/Source : SUSENAS 2018, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 10.2.2 **Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Pendidikan di Kota Gunungsitoli, 2018**
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Education in Gunungsitoli Municipality, 2018

Menguasai/memiliki <i>Have/Use</i>	SD ke Bawah <i>Elementary School or Lower</i>	SMP ke Atas <i>Junior High School or Higher</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Menggunakan telpon seluler (HP)/Nirkabel atau komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet)	50,79	94,57	70,98
Memiliki telpon seluler (HP)/Nirkabel	29,62	85,77	55,51
Mengakses Internet (termasuk facebook, twitter, BBM, whatsapp)	9,17	59,78	32,51

Sumber/Source : SUSENAS 2018, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 10.2.3 **Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Golongan Pengeluaran di Kota Gunungsitoli, 2018**
Table *Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Expenditure Class in Gunungsitoli Municipality, 2018*

Menguasai/memiliki <i>Have/Use</i>	40 persen terbawah	40 persen menengah	20 persen teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
Menggunakan telpon seluler (HP)/Nirkabel atau komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet)	58,31	74,52	88,19
Memiliki telpon seluler (HP)/Nirkabel	42,31	56,04	79,51
Mengakses Internet (termasuk facebook, twitter, BBM, whatsapp)	15,75	34,08	61,25

Sumber/Source : SUSENAS 2018, BPS Provinsi Sumatera Utara

Keuangan Daerah dan Harga *Local Income and Price*

11

Pajak Daerah Naik 11,73 %
dari tahun sebelumnya,
Retribusi Daerah Naik 30,4 %
dari tahun sebelumnya

Pendapatan Asli Daerah (PAD)

2017 : 29.769.903 (ribu rupiah)

2018 : 29.456.355 (ribu rupiah)



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah** adalah realisasi/perhitungan APBD daerah pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

5. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
6. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
7. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
8. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

Keuangan

Realisasi penerimaan Keuangan Pendapatan Daerah Kota Gunungsitoli Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp 702,84 milyar. Penerimaan terbesar berasal dari dana perimbangan yang mencapai 89 persen dari total penerimaan. Penerimaan lain berasal dari pajak dan pendapatan daerah yang sah. Untuk Belanja Daerah Kota Gunungsitoli tahun 2018 mencapai Rp 702,84 milyar dimana porsi pengeluaran terbesar pada belanja langsung seperti belanja modal dan belanja barang, jasa.

Perbankan

Pada akhir periode tahun 2018 beberapa Indikator Perbankan di Kepulauan Nias dan sekitarnya menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya diantaranya seperti jumlah aktiva bank, posisi penghimpunan dana rupiah dan valuta asing, posisi giro pada bank umum, posisi simpanan berjangka rupiah dan valuta asing dan posisi kredit perbankan rupiah dan valuta asing. Sedangkan untuk posisi tabungan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Finance

Financial revenue realization of Gunungsitoli Municipality in 2018 was Rp 702.84 billion. The biggest revenue is derived from the fund balance, which reached 89 percent of total revenue. Other revenues derived from local taxes and legitimate revenues. Local expenditure of Gunungsitoli Municipality in 2018 reached Rp Rp 702.84 billion where the largest share of expenditure on direct spending was on capital expenditures and spending on goods, services.

Banking

For the banking data of Gunungsitoli Municipality at the end of 2018, some Indicators Banking in Nias and surrounding areas showed an increase compared with the previous year such as the number of the bank's assets, fund-raising position of rupiah and foreign exchange, the position of demand deposits at commercial banks, the time deposits position of rupiah and foreign exchange and bank credit position of rupiah and foreign exchange. As for the position of savings has decreased compared to the previous year.

11.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

11.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Gunungsitoli Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2018			
Actual Revenues of Government of Gunungsitoli Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2018			
Jenis Pendapatan Source of Revenues		2017	2018
(1)		(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	29 769 903	29 456 355
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	13 254 315	15 015 863
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	1 377 137	1 978 330
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	-	-
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	15 138 451	12 462 162
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	655 653 395	628 040 259
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	10 539 890	15 374 623
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	925 395	-
2.3	Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	426 630 977	426 758 929
2.4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	108 751 820	109 906 226
2.5	Dana Desa Rural/Allocation Fund	108 805 313	76 000 481
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ Other Legal Revenue	6 000 000	45 343 663
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	6 000 000	20 691 120
3.2	Dana Darurat Emergency/Funds	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	-	19 694 073
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Outonomous Region and Balancing Funds	-	-
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ Financial assistance from province and other local government	-	4 958 470
3.6	Lainnya/Other Funds	-	-
Jumlah/Total		691 423 299	702 840 277

Sumber: : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Gunungsitoli
 Source: : Department of Revenue, Finance, and Regional Asset Gunungsitoli

Tabel 11.1.2 **Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kota Gunungsitoli Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2017–2018**
Table *Actual Expenditure of Government of Gunungsitoli Municipality by Source of Expenditure (thousand rupiahs), 2017–2018*

Jenis Belanja		2017	2018
<i>Kind of Expenditures</i>			
(1)		(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	383 521 772	374 439 211
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	228 443 880	251 176 633
1.2	Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	-	-
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	5 288 400	7 377 200
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	694 924	440 409
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	-	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ Subdistrict/City and Village Government</i>	149 094 568	115 331 129
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	-	113 840
2.	Belanja Langsung/ <i>Direct Expenditure</i>	394 483 602	328 398 371
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	31 989 528	30 537 502
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	112 876 475	114 339 585
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	249 617 599	183 521 284
Jumlah/ <i>Total</i>		778 005 374	702 837 582

Sumber: : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Gunungsitoli
 Source: : *Department of Revenue, Finance, and Regional Asset Gunungsitoli*

PENGELUARAN KONSUMSI RT Per Kapita / Bulan

Pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga baik makanan maupun bukan makanan tanpa melihat asalnya dari pembelian, pemberian, maupun produksi sendiri dibagi dengan jumlah anggota rumah tangga.



**Makanan
Rp 448.903**



**Non Makanan
Rp 433.418**



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

1. ***Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

ULASAN

Pengeluaran rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan (non makanan). Biasanya pengeluaran makanan dapat mencapai titik jenuh, sementara pengeluaran untuk non makanan hampir tidak terbatas. Tarik-menarik antara dua pengeluaran tersebut dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin besar pengeluaran untuk non makanan, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat.

Bila dibandingkan antara konsumsi makanan dan non makanan, terlihat bahwa proporsi pengeluaran per kapita untuk makanan adalah sebesar 50,88 persen, dan untuk non makanan sebesar 49,12 persen dalam satu bulan. Merunut dari teori pada paragraf pertama maka dapat kita simpulkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Gunungsitoli masih relatif belum baik.

DESCRIPTION

Household expenditure is divided in two kind, expenditure on food and non-food. Usually the food expenditure can reach saturation point, while spending on non-food is almost unlimited. Attraction between the two of these expenses may reflect the level of welfare. The greater spending on non-food, the higher the level of social welfare.

When compared between the consumption of food and non-food, we learn that the proportion of per capita expenditures for food is amounted 50.88 percent, and for non-food amounted to 49.12 percent per month. By the theory in the first paragraph, we may conclude that the level of social welfare Gunungsitoli still not relatively good.

12.1 PENGELUARAN PENDUDUK/*POPULATION EXPENDITURE*

Tabel 12.1.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Gunungsitoli, 2018**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Gunungsitoli Municipality, 2018

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
Kurang dari 200.000	0,00
200.000-299.999	1,91
300.000-499.999	27,94
500.000-749.999	35,71
750.000-999.999	8,09
1.000.000-1.249.999	10,29
1.250.000-1.499.999	1,90
1.500.000 Keatas	14,17
Jumlah/Total	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2018
 Source: *National Socioeconomic Survey, 2018*

Tabel 12.1.2 Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan, Dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Menurut Jenis Konsumsi, 2013-2018
Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Regency/City and Type of Consumption, 2013-2018

Tahun Year	Pengeluaran/Kapita/Bulan			% Pengeluaran/Kapita/Bulan		
	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	298 292	231 076	529 368	56,35	43,65	100,00
2014	324 935	274 716	599 652	54,19	45,81	100,00
2015	325 203	268 002	593 206	54,82	45,18	100,00
2016	366 740	299 599	666 339	55,04	44,96	100,00
2017	375 885	293 954	669 839	56,12	43,88	100,00
2018	448 903	433 418	882 321	50,88	49,12	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2013-2018
 Source: National Socioeconomic Survey, 2013-2018

Tabel 12.1.3 Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan, Dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Menurut Jenis Konsumsi, 2017-2018
Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Regency/City and Type of Consumption, 2017-2018

Jenis Pengeluaran	2017		2018	
	Pengeluaran (Rp)	Persentase (%)	Pengeluaran (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Makanan	402 006,50	55,17
a) Padi-padian	92 439,77	12,69
b) Umbi-umbian	2 579,90	0,35
c) Ikan	54 268,28	7,45
d) Daging	21 317,79	2,93
e) Telur dan Susu	29 330,31	4,02
f) Sayur-sayuran	36 589,84	5,02
g) Kacang-kacangan	2 536,79	0,35
h) Buah-buahan	14 080,22	1,93
i) Minyak dan Lemak	13 454,63	1,85
j) Bahan Minuman	13 638,71	1,87
k) Bumbu-bumbuan	5 748,90	0,79
l) Konsumsi Lainnya	5 673,62	0,78
m) Mak & Minuman Jadi	69 727,95	9,57
n) Tembakau dan Sirih	40 619,78	5,57
Pengeluaran Non Makanan	326 705,72	44,83
a) Perumahan dan Fasilitas rt	151 772,01	20,83
b) Aneka Barang dan Jasa	76 192,58	10,46
c) Pakaian, Alas Kaki, Topi	18 316,67	2,51
d) Barang Tahan Lama	29 606,68	4,06
e) Pajak, Pungutan, & Asuransi	44 997,77	6,17
f) Keperluan Pesta	850,29	0,12
Total Pengeluaran	728 712,22	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017-2018
 Source: National Socioeconomic Survey, 2017-2018

Perbandingan antar Kabupaten Kota
Comparison Between Regency

13

IPM Kota Gunungsitoli berada pada peringkat 22 dari 33 Kabupaten/ Kota di Sumatera Utara diatas Kabupaten Tapanuli Tengah, Kota Tanjung Balai, Kabupaten Humbang, Batu Bara, Palas, Pakpak Barat, Mandailing Natal, Nias Utara, Nias, Nias Selatan, dan Nias Barat.

68,32

#22



Angka Harapan Hidup
(Waktu Lahir)

70,67 tahun

#8

Angka Harapan Lama sekolah
Penduduk 7 tahun ke-atas

13,71 tahun

#5

Rata-rata lama sekolah
penduduk 25 tahun ke-atas

8,41 tahun

#24

Pengeluaran
(dalam ribuan)



Rp.7.639

#29

ULASAN**DESCRIPTION**

Perbandingan antar Kabupaten/ Kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat dari berbagai aspek baik dari aspek sosial, aspek perekonomian, maupun aspek lainnya.

Comparison of Regency in Sumatera Utara Province can be viewed from various aspects of both aspects of the social, economic aspects, and other aspects.

Penduduk Sumatera Utara pada tahun 2018, menurut hasil proyeksi penduduk berjumlah 14,41 juta jiwa. Jika dibandingkan dengan maka jumlah penduduk Kota Gunungsitoli hanya sebesar 1 persen dari total penduduk Sumatera Utara.

Residents of Sumatera Utara in 2018, according to the projected population results as 14.41 million. The population of Gunungsitoli Municipality only 1 percent of the total population of Sumatera Utara.

Berdasarkan perhitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan menggunakan metode baru, pada tahun 2018 IPM tertinggi adalah Kota Medan sebesar 80,65 diikuti pada posisi kedua Pematang Siantar dan posisi ketiga Binjai. Sementara Kota Gunungsitoli sebesar 68,33 yang berada pada posisi ke-22 dari 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara.

Based on the calculation of the Human Development Index (HDI) using new method, the highest HDI in 2018 is Medan municipality at 80.65 followed in second place by Pematang Siantar and and third place by Binjai. While Gunungsitoli Municipality at 68.33 which is ranked 22nd out of 33 regencies/municipalities in Sumatera Utara.

Angka Harapan Hidup tertinggi di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018 mencapai 72,93 oleh Kota Pematang Siantar sedangkan di Kota Gunungsitoli 70,67. Hal ini berarti rata – rata usia seorang bayi yang dilahirkan pada tahun 2018 memiliki harapan hidup 70 hingga 71 tahun.

The highest life expectancy in the province of Sumatera Utara in 2018 reached 72,93 by Pematang Siantar municipality, while Gunungsitoli at 70,67. This means the averages age of a baby born in 2018 could expect to live at 70 to 71 years.

Hasil sementara perhitungan PDRB dari 33 Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, Medan merupakan kota yang mempunyai nilai PDRB terbesar. Nilai PDRB Kota Medan atas dasar harga berlaku pada tahun 2018 sebesar Rp222.482,42 milyar atau sekitar 29,73 persen dari total PDRB Sumatera Utara. Kabupaten berikutnya adalah Deli Serdang, Langkat, dan Simalungun dengan nilai PDRB masing-masing Rp101.120,21 milyar, Rp39.818,55 milyar, dan Rp35.444,57 milyar. Sedangkan Kota Gunungsitoli merupakan Kabupaten/Kota yang mempunyai nilai PDRB terbesar ke-28, dengan nilai sebesar Rp5.009,63 milyar.

The preliminary results of GDP calculation for the 33 regencies/municipalities in Sumatera Utara, the biggest GDP was contributed by Medan. Medan value of GDP at current prices in 2018 amounted to Rp 186.049 billion, or 29,73 percent of Sumatera Utara GDP. Then followed by Deli Serdang, Langkat, and Simalungun with the value of GDP respectively at Rp101,120.21 billion, Rp39,818.55 billion, and Rp35,444.57 billion. While Gunungsitoli Municipality were on the 28th place with a value of Rp5,009.63 billion.

13.1 Perbandingan Antar Kabupaten Kota

Tabel 13.1.1 Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (milyar rupiah), 2016 – 2018
Dasar Regional Domestic Product by Regency/Municipality at Current Market Prices (billion rupiahs), 2016 - 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	2 966,28	3 233,75	3 509,49
02 Mandailing Natal	10 660,04	11 712,51	12 618,05
03 Tapanuli Selatan	10 964,77	11 982,96	12 902,18
04 Tapanuli Tengah	7 849,65	8 545,38	9 229,98
05 Tapanuli Utara	6 300,29	6 765,69	7 296,78
06 Toba Samosir	6 123,91	6 641,77	7 166,99
07 Labuhanbatu	26 505,44	29 031,57	31 302,58
08 Asahan	29 206,69	32 020,19	34 666,91
09 Simalungun	30 122,88	32 832,13	35 444,57
10 Dairi	7 484,07	8 051,49	8 752,40
11 Karo	16 728,46	18 066,02	19 359,02
12 Deli Serdang	85 152,02	93 193,89	101 120,21
13 Langkat	34 104,97	37 118,98	39 818,55
14 Nias Selatan	5 192,77	5 695,74	6 262,31
15 Humbang Hasundutan	4 777,17	5 130,25	5 523,75
16 Pakpak Bharat	917,38	994,37	1 082,96
17 Samosir	3 442,52	3 751,63	4 085,20
18 Serdang Bedagai	22 113,82	24 094,59	25 994,82
19 Batu Bara	27 554,61	29 770,05	31 972,20
20 Padang Lawas Utara	9 073,82	9 904,42	10 764,91
21 Padang Lawas	8 808,32	9 705,01	10 591,41
22 Labuhanbatu Selatan	21 004,17	23 196,31	25 124,04
23 Labuhanbatu Utara	19 374,23	21 161,68	22 749,93
24 Nias Utara	2 775,10	3 008,45	3 251,81
25 Nias Barat	1 413,80	1 547,87	1 671,57
Kota/Municipality			
71 Sibolga	4 262,85	4 644,67	5 063,94
72 Tanjungbalai	6 722,59	7 424,96	8 175,69
73 Pematangsiantar	11 579,29	12 443,96	13 176,71
74 Tebing Tinggi	4 725,48	5 123,02	5 512,52
75 Medan	184 809,04	203 016,35	222 482,42
76 Binjai	9 112,47	9 904,81	10 765,29
77 Padangsidimpuan	4 903,28	5 372,28	5 858,84
78 Gunungsitoli	4 034,20	4 503,05	5 009,63
Sumatera Utara	626 062,91	684 275,44	741 192,69

SUMBER : BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 13.1.2 Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (milyar rupiah), 2016 – 2018
Table Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2016 - 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	2 214,15	2 325,01	2 429,73
02 Mandailing Natal	7 933,13	8 416,50	8 904,14
03 Tapanuli Selatan	8 314,69	8 748,18	9 201,96
04 Tapanuli Tengah	6 032,21	6 348,24	6 678,16
05 Tapanuli Utara	5 070,19	5 280,69	5 510,19
06 Toba Samosir	4 767,98	5 001,93	5 250,30
07 Labuhanbatu	20 046,02	21 048,17	22 112,34
08 Asahan	22 302,70	23 525,35	24 844,07
09 Simalungun	23 508,97	24 715,67	25 996,21
10 D A I R I	5 688,45	5 968,77	6 267,82
11 Karo	12 494,87	13 145,85	13 744,17
12 Deli Serdang	61 839,67	64 991,87	68 341,00
13 Langkat	25 533,81	26 823,48	28 171,33
14 Nias Selatan	3 659,77	3 831,62	4 024,74
15 Humbang Hasundutan	3 577,05	3 756,66	3 946,12
16 Pakpak Bharat	717,89	760,55	805,01
17 Samosir	2 635,77	2 776,85	2 931,70
18 Serdang Bedagai	16 656,17	17 516,43	18 421,38
19 Batu Bara	21 165,04	22 034,26	22 998,60
20 Padang Lawas Utara	6 991,66	7 379,17	7 791,20
21 Padang Lawas	6 725,98	7 110,25	7 536,30
22 Labuhanbatu Selatan	16 088,42	16 907,59	17 797,95
23 Labuhanbatu Utara	14 843,99	15 602,05	16 413,33
24 Nias Utara	2 043,91	2 134,49	2 228,15
25 Nias Barat	1 074,48	1 126,19	1 175,93
Kota/Municipality			
71 Sibolga	3 063,07	3 224,58	3 393,91
72 Tanjungbalai	4 904,54	5 174,85	5 473,63
73 Pematangsiantar	8 380,77	8 750,15	9 170,19
74 Tebing Tinggi	3 400,75	3 575,51	3 760,50
75 Medan	132 062,86	139 739,21	148 006,41
76 Binjai	6 935,55	7 309,57	7 708,59
77 Padangsidimpuan	3 636,87	3 830,32	4 038,93
78 Gunungsitoli	2 876,34	3 049,12	3 232,97
Sumatera Utara	463 775,46	487 531,23	512 765,63

SUMBER : BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note : ^{*)} Angka Sementara/Preliminary Figures

^{**)} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 13.1.3 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/ Kota Atas Dasar Harga Berlaku (rupiah), 2016 – 2018
Gross Regional Domestic of Product Per capita by Regency/ Municipality at Current Market Prices (rupiahs), 2016 - 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	21 667 962,89	23 503 139,30	25 374 428,38
02 Mandailing Natal	24 488 784,42	26 649 319,54	28 451 717,76
03 Tapanuli Selatan	39 599 860,01	43 013 354,86	46 032 680,79
04 Tapanuli Tengah	21 992 877,34	23 495 348,92	24 934 360,64
05 Tapanuli Utara	21 312 628,59	22 718 451,43	24 332 248,80
06 Toba Samosir	33 891 040,23	36 535 401,66	39 233 963,39
07 Labuhanbatu	56 333 296,86	60 660 248,67	64 345 055,50
08 Asahan	40 981 266,68	44 551 813,64	47 857 423,59
09 Simalungun	35 252 504,77	38 211 192,09	41 038 392,68
10 D A I R I	26 670 722,57	28 563 937,58	30 905 032,03
11 Karo	42 179 898,16	44 805 819,19	47 254 575,91
12 Deli Serdang	41 086 202,19	44 071 079,20	46 909 927,92
13 Langkat	33 396 696,33	36 097 107,56	38 456 756,76
14 Nias Selatan	16 679 894,49	18 116 498,60	19 742 020,79
15 Humbang Hasundutan	25 834 396,48	27 479 448,93	29 306 841,50
16 Pakpak Bharat	19 774 611,08	21 074 782,43	22 505 889,88
17 Samosir	27 651 616,57	29 989 293,81	32 469 660,87
18 Serdang Bedagai	36 198 406,35	39 310 886,99	42 294 268,76
19 Batu Bara	68 038 081,05	72 771 219,47	77 416 036,89
20 Padang Lawas Utara	35 196 184,79	37 674 418,98	40 201 913,40
21 Padang Lawas	33 392 163,38	35 971 252,23	38 442 224,21
22 Labuhanbatu Selatan	65 559 964,02	70 974 722,85	75 465 241,64
23 Labuhanbatu Utara	54 654 596,64	59 161 909,93	63 032 128,98
24 Nias Utara	20 554 309,63	22 106 300,84	23 735 483,75
25 Nias Barat	16 576 241,25	18 040 213,29	19 392 850,21
Kota/Municipality			
71 Sibolga	49 117 363,95	53 331 855,64	57 994 855,93
72 Tanjungbalai	39 758 871,09	43 373 414,04	47 175 954,41
73 Pematangsiantar	46 409 051,57	49 476 390,64	51 979 135,47
74 Tebing Tinggi	29 738 319,91	31 882 154,37	33 906 281,86
75 Medan	82 896 013,92	90 332 869,63	98 263 327,69
76 Binjai	34 014 334,95	36 559 095,63	39 304 878,43
77 Padangsidimpuan	23 029 081,70	24 870 188,61	26 765 889,70
78 Gunungsitoli	29 298 498,35	32 330 683,63	35 547 696,85
Sumatera Utara	44 392 459,64	47 978 431,55	51 416 759,61

SUMBER : BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 13.1.4 **Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/ Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (rupiah), 2016 – 2018**
Table **Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/ Municipality at 2010 Constant Market Prices (rupiah), 2016 - 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 N i a s	16 173 863,08	16 898 379,34	17 567 537,66
02 Mandailing Natal	18 224 392,31	19 149 942,92	20 077 433,97
03 Tapanuli Selatan	30 028 958,77	31 401 969,50	32 830 960,66
04 Tapanuli Tengah	16 900 836,01	17 454 368,87	18 040 731,58
05 Tapanuli Utara	17 151 461,02	17 731 975,77	18 374 588,91
06 Toba Samosir	26 387 066,85	27 514 865,87	28 741 532,99
07 Labuhanbatu	42 604 783,14	43 979 259,20	45 453 757,11
08 A s a h a n	31 293 960,55	32 732 373,10	34 297 057,35
09 Simalungun	27 512 314,33	28 764 975,24	30 098 896,98
10 D A I R I	20 271 732,74	21 175 176,62	22 131 904,16
11 K a r o	31 505 119,61	32 603 230,05	33 548 968,75
12 Deli Serdang	29 837 900,25	30 734 437,46	31 703 565,78
13 L a n g k a t	25 003 534,61	26 085 037,98	27 207 868,74
14 Nias Selatan	11 755 683,12	12 187 271,68	12 688 058,81
15 Humbang Hasundutan	19 344 288,26	20 122 037,72	20 936 543,77
16 Pakpak Bharat	15 474 460,42	16 119 206,71	16 729 545,36
17 Samosir	21 171 504,34	22 197 192,88	23 301 473,13
18 Serdang Bedagai	27 264 694,46	28 578 473,62	29 972 080,67
19 Batu Bara	52 260 902,15	53 861 509,86	55 687 754,96
20 Padang Lawas Utara	27 119 753,19	28 068 885,58	29 096 514,25
21 Padang Lawas	25 498 070,39	26 353 881,12	27 353 487,95
22 Labuhanbatu Selatan	50 216 524,00	51 732 841,88	53 459 815,88
23 Labuhanbatu Utara	41 874 816,84	43 618 783,14	45 475 598,35
24 Nias Utara	15 138 638,09	15 684 401,30	16 263 603,21
25 Nias Barat	12 597 770,98	13 125 660,67	13 642 668,54
Kota/Municipality			
71 S i b o l g a	35 293 313,19	37 025 798,10	38 868 881,79
72 Tanjungbalai	29 006 558,13	30 229 196,27	31 584 351,44
73 Pematangsiantar	33 589 600,47	34 790 061,93	36 174 302,56
74 Tebing Tinggi	21 401 550,46	22 251 504,28	23 130 036,87
75 M e d a n	59 236 740,66	62 177 476,18	65 369 671,16
76 B i n j a i	25 888 496,16	26 979 956,05	28 144 644,42
77 Padangsidimpuan	17 081 174,31	17 731 903,34	18 451 717,81
78 Gunungsitoli	20 889 511,75	21 891 891,66	22 940 736,16
Sumatera Utara	32 885 087,69	34 183 579,22	35 570 705,51

SUMBER : BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 13.1.5 Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2016 – 2018
The Economic Growth by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (percent), 2016 - 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	5,03	5,01	4,50
02 Mandailing Natal	6,18	6,09	5,79
03 Tapanuli Selatan	5,12	5,21	5,19
04 Tapanuli Tengah	5,12	5,24	5,20
05 Tapanuli Utara	4,12	4,15	4,35
06 Toba Samosir	4,76	4,91	4,97
07 Labuhanbatu	5,06	5,00	5,06
08 Asahan	5,62	5,48	5,61
09 Simalungun	5,40	5,13	5,18
10 D A I R I	5,07	4,93	5,01
11 Karo	5,17	5,21	4,55
12 Deli Serdang	5,32	5,10	5,15
13 Langkat	4,98	5,05	5,02
14 Nias Selatan	4,41	4,70	5,04
15 Humbang Hasundutan	5,00	5,02	5,04
16 Pakpak Bharat	5,97	5,94	5,85
17 Samosir	5,27	5,35	5,58
18 Serdang Bedagai	5,14	5,16	5,17
19 Batu Bara	4,44	4,11	4,38
20 Padang Lawas Utara	5,96	5,54	5,58
21 Padang Lawas	6,06	5,71	5,99
22 Labuhanbatu Selatan	5,19	5,09	5,27
23 Labuhanbatu Utara	5,21	5,11	5,20
24 Nias Utara	4,59	4,43	4,39
25 Nias Barat	4,83	4,81	4,42
Kota/Municipality			
71 Sibolga	5,15	5,27	5,25
72 Tanjungbalai	5,76	5,51	5,77
73 Pematangsiantar	4,86	4,41	4,80
74 Tebing Tinggi	5,11	5,14	5,17
75 Medan	6,27	5,81	5,92
76 Binjai	5,54	5,39	5,46
77 Padangsidimpuan	5,29	5,32	5,45
78 Gunungsitoli	6,03	6,01	6,03
Sumatera Utara	5,18	5,12	5,18

SUMBER : BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note : ^{*)} Angka Sementara/Preliminary Figures

^{**)} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 13.1.6 **Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 2018**
Table **Total Area, Number of Population and Population Density by Regency/Municipality 2018**

Kabupaten/Kota Regency /Municipality	Luas Wilayah Total Area (km ²)*	Jumlah Penduduk Number of Population (jiwa/person)**	Kepadatan Penduduk Population Density (jiwa/km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	1 842,51	142 840	77,52
02 Mandailing Natal	6 134,00	443 490	72,30
03 Tapanuli Selatan	6 030,47	280 283	46,48
04 Tapanuli Tengah	2 188,00	370 171	169,18
05 Tapanuli Utara	3 791,64	299 881	79,09
06 Toba Samosir	2 328,89	182 673	78,44
07 Labuhanbatu	2 156,02	486 480	225,64
08 Asahan	3 702,21	724 379	195,66
09 Simalungun	4 369,00	863 693	197,69
10 D A I R I	1 927,80	283 203	146,90
11 K a r o	2 127,00	409 675	192,61
12 Deli Serdang	2 241,68	2 155 625	961,61
13 L a n g k a t	6 262,00	1 035 411	165,35
14 Nias Selatan	1 825,20	317 207	173,79
15 Humbang Hasundutan	2 335,33	188 480	80,71
16 Pakpak Bharat	1 218,30	48 119	39,50
17 Samosir	2 069,05	125 816	60,81
18 Serdang Bedagai	1 900,22	614 618	323,45
19 Batu Bara	922,20	412 992	447,83
20 Padang Lawas Utara	3 918,05	267 771	68,34
21 Padang Lawas	3 892,74	275 515	70,78
22 Labuhanbatu Selatan	3 596,00	332 922	92,58
23 Labuhanbatu Utara	3 570,98	360 926	101,07
24 Nias Utara	1 202,78	137 002	113,90
25 Nias Barat	473,73	81 663	172,38
Kota/Municipality			
71 Sibolga	41,31	87 317	2113,70
72 Tanjungbalai	107,83	173 302	1607,18
73 Pematangsiantar	55,66	253 500	4554,44
74 Tebing Tinggi	31,00	162 581	5244,55
75 Medan	265,00	2 264 145	8543,94
76 Binjai	59,19	273 892	4627,34
77 Padangsidempuan	114,66	218 892	1909,05
78 Gunungsitoli	280,78	140 927	501,91
Sumatera Utara	72 981,23	14 415 391	197,52

SUMBER : *)BERDASARKAN PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI NO 66 TAHUN 2011 TANGGAL 28 DESEMBER 2011

Source : Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

**)BPS Provinsi Sumatera Utara/BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.1.7 Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, 2018
Table **Number of Population and Number of Households by Regency/Municipality 2018**

Kabupaten/Kota <i>Regency /Municipality</i>	Penduduk Population <i>(jiwa/person)</i>	Rumah Tangga Households	Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah tangga <i>Average Household Size</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	142 840	28 388	5,03
02 Mandailing Natal	443 490	103 826	4,27
03 Tapanuli Selatan	280 283	64 872	4,32
04 Tapanuli Tengah	370 171	79 445	4,66
05 Tapanuli Utara	299 881	69 302	4,33
06 Toba Samosir	182 673	44 732	4,08
07 Labuhanbatu	486 480	109 610	4,44
08 Asahan	724 379	169 161	4,28
09 Simalungun	863 693	220 414	3,92
10 Dairi	283 203	67 809	4,18
11 Karo	409 675	110 365	3,71
12 Deli Serdang	2 155 625	504 955	4,27
13 Langkat	1 035 411	254 461	4,07
14 Nias Selatan	317 207	66 091	4,80
15 Humbang Hasundutan	188 480	42 738	4,41
16 Pakpak Bharat	48 119	10 752	4,48
17 Samosir	125 816	30 326	4,15
18 Serdang Bedagai	614 618	149 847	4,10
19 Batu Bara	412 992	94 694	4,36
20 Padang Lawas Utara	267 771	62 291	4,30
21 Padang Lawas	275 515	63 609	4,33
22 Labuhanbatu Selatan	332 922	78 823	4,22
23 Labuhanbatu Utara	360 926	83 571	4,32
24 Nias Utara	137 002	28 147	4,87
25 Nias Barat	81 663	16 090	5,08
Kota/Municipality			
71 Sibolga	87 317	18 737	4,66
72 Tanjungbalai	173 302	37 053	4,68
73 Pematangsiantar	253 500	59 267	4,28
74 Tebing Tinggi	162 581	38 856	4,18
75 Medan	2 264 145	519 485	4,36
76 Binjai	273 892	62 894	4,35
77 Padangsidimpuan	218 892	49 052	4,46
78 Gunungsitoli	140 927	28 840	4,89
Sumatera Utara	14 415 391	3 368 503	4,28

SUMBER : BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.1.8 **Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan**
Table **Kabupaten/Kota (jiwa) , 2018**
Number of Population by Type of Sex, Sex Ratio and
Regency/Municipality (person), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01 Nias	69 573	73 267	142 840	94,96
02 Mandailing Natal	217 723	225 767	443 490	96,44
03 Tapanuli Selatan	139 280	141 003	280 283	98,78
04 Tapanuli Tengah	185 715	184 456	370 171	100,68
05 Tapanuli Utara	148 222	151 659	299 881	97,73
06 Toba Samosir	90 686	91 987	182 673	98,59
07 Labuhanbatu	245 802	240 678	486 480	102,13
08 Asahan	363 686	360 693	724 379	100,83
09 Simalungun	430 306	433 387	863 693	99,29
10 Dairi	141 478	141 725	283 203	99,83
11 Karo	203 311	206 364	409 675	98,52
12 Deli Serdang	1 084 679	1 070 946	2 155 625	101,28
13 Langkat	521 382	514 029	1 035 411	101,43
14 Nias Selatan	157 526	159 681	317 207	98,65
15 Humbang Hasundutan	93 612	94 868	188 480	98,68
16 Pakpak Bharat	24 290	23 829	48 119	101,93
17 Samosir	62 492	63 324	125 816	98,69
18 Serdang Bedagai	308 419	306 199	614 618	100,73
19 Batu Bara	207 877	205 115	412 992	101,35
20 Padang Lawas Utara	134 485	133 286	267 771	100,90
21 Padang Lawas	137 996	137 519	275 515	100,35
22 Labuhanbatu Selatan	169 807	163 115	332 922	104,10
23 Labuhanbatu Utara	182 187	178 739	360 926	101,93
24 Nias Utara	67 823	69 179	137 002	98,04
25 Nias Barat	39 045	42 618	81 663	91,62
Kota/Municipality				
71 Sibolga	43 823	43 494	87 317	100,76
72 Tanjungbalai	87 277	86 025	173 302	101,46
73 Pematangsiantar	123 578	129 922	253 500	95,12
74 Tebing Tinggi	80 317	82 264	162 581	97,63
75 Medan	1 118 402	1 145 743	2 264 145	97,61
76 Binjai	136 714	137 178	273 892	99,66
77 Padangsidempuan	106 673	112 219	218 892	95,06
78 Gunungsitoli	69 014	71 913	140 927	95,97
Sumatera Utara	7 193 200	7 222 191	14 415 391	99,60

SUMBER : BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.1.9 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota (jiwa), 1980 - 2010
Table Number of Population by Regency/Municipality (person), 1980 – 2010

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1980	1990	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01 Nias	468 375	589 184	683 416	131 377
02 Mandailing Natal	254 342	308 782	359 849	404 945
03 Tapanuli Selatan	502 817	645 550	734 364	263 815
04 Tapanuli Tengah	167 161	214 467	244 679	311 232
05 Tapanuli Utara	390 938	406 244	407 711	279 257
06 Toba Samosir	291 499	289 533	304 125	173 129
07 Labuhanbatu	547 171	733 521	844 924	415 110
08 Asahan	775 656	884 594	935 855	668 272
09 Simalungun	759 024	805 365	855 802	817 720
10 Dairi	241 785	276 980	292 857	270 053
11 Karo	219 204	257 981	283 713	350 960
12 Deli Serdang	1 241 190	1 602 749	1 959 488	1 790 431
13 Langkat	702 059	812 229	906 565	967 535
14 Nias Selatan	x	x	x	289 708
15 Humbang Hasundutan	x	x	x	171 650
16 Pakpak Bharat	x	x	x	40 505
17 Samosir	x	x	x	119 653
18 Serdang Bedagai	x	x	x	594 383
19 Batu Bara	x	x	x	375 885
20 Padang Lawas Utara	x	x	x	223 531
21 Padang Lawas	x	x	x	225 259
22 Labuhanbatu Selatan	x	x	x	277 673
23 Labuhanbatu Utara	x	x	x	330 701
24 Nias Utara	x	x	x	127 244
25 Nias Barat	x	x	x	81 807
Kota/Municipality				
71 Sibolga	59 897	71 895	82 310	84 481
72 Tanjungbalai	41 894	108 202	132 438	154 445
73 Pematangsiantar	150 376	219 328	241 524	234 698
74 Tebing Tinggi	92 087	116 767	125 006	145 248
75 Medan	1 378 955	1 730 752	1 905 587	2 097 610
76 Binjai	76 464	181 904	213 760	246 154
77 Padangsidempuan	x	x	x	191 531
78 Gunungsitoli	x	x	x	126 202
Sumatera Utara	8 360 894	10 256 027	11 513 973	12 982 204

SUMBER : BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: x) Masih bergabung dengan kabupaten induk/Included in main regency

Tabel 13.1.10 **Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota (%), 1980 – 2010**
Table **Population Growth by Regency/Municipality (%), 1980 – 2010**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1980-1990	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	2,32	1,55	1,03
02 Mandailing Natal	1,94	1,60	1,20
03 Tapanuli Selatan	2,54	1,34	2,12
04 Tapanuli Tengah	2,52	1,37	2,46
05 Tapanuli Utara	0,12	0,04	1,02
06 Toba Samosir	0,29	0,51	-0,38
07 Labuhanbatu	2,97	1,47	1,95
08 Asahan	1,32	0,58	1,11
09 Simalungun	0,59	0,63	-0,46
10 DAIRI	1,37	0,58	0,59
11 Karo	1,64	0,99	2,17
12 Deli Serdang	2,59	2,10	2,00
13 Langkat	1,47	1,14	0,66
14 Nias Selatan	x	x	x
15 Humbang Hasundutan	x	x	x
16 Pakpak Bharat	x	x	x
17 Samosir	x	x	x
18 Serdang Bedagai	x	x	x
19 Batu Bara	x	x	x
20 Padang Lawas Utara	x	x	x
21 Padang Lawas	x	x	x
22 Labuhanbatu Selatan	x	x	x
23 Labuhanbatu Utara	x	x	x
24 Nias Utara	x	x	x
25 Nias Barat	x	x	x
Kota/Municipality			
71 Sibolga	1,84	1,41	0,26
72 Tanjungbalai	9,95	2,11	1,56
73 Pematangsiantar	3,85	1,00	-0,29
74 Tebing Tinggi	2,40	0,71	1,52
75 Medan	2,30	1,00	0,97
76 Binjai	9,05	1,68	1,43
77 Padangsidempuan	x	x	0,26
78 Gunungsitoli	x	x	1,56
Sumatera Utara	2,06	1,20	1,22

SUMBER : BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: x) Masih bergabung dengan kabupaten induk/Included in main regency

Tabel 13.1.11 Perkiraan Angka Harapan Hidup menurut Kabupaten/Kota (tahun), 2016–2018
Table *Estimation of Life Expectancy by Regency/Municipality (year), 2016–2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Harapan Hidup / Life Expectancy		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	69,07	69,18	69,43
02 Mandailing Natal	61,77	61,97	62,24
03 Tapanuli Selatan	64,01	64,28	64,55
04 Tapanuli Tengah	66,62	66,66	66,82
05 Tapanuli Utara	67,71	67,86	68,11
06 Toba Samosir	69,25	69,36	69,59
07 Labuhanbatu	69,40	69,44	69,60
08 Asahan	67,47	67,57	67,79
09 Simalungun	70,43	70,53	70,75
10 D A I R I	67,95	68,13	68,41
11 Karo	70,69	70,77	70,97
12 Deli Serdang	71,06	71,11	71,31
13 Langkat	67,79	67,94	68,22
14 Nias Selatan	67,83	68,00	68,24
15 Humbang Hasundutan	68,26	68,41	68,69
16 Pakpak Bharat	64,95	65,05	65,27
17 Samosir	70,47	70,68	70,87
18 Serdang Bedagai	67,63	67,79	68,08
19 Batu Bara	65,95	66,10	66,38
20 Padang Lawas Utara	66,54	66,58	66,77
21 Padang Lawas	66,40	66,50	66,69
22 Labuhanbatu Selatan	68,11	68,14	68,39
23 Labuhanbatu Utara	68,80	68,91	69,09
24 Nias Utara	68,68	68,77	68,98
25 Nias Barat	68,10	68,28	68,50
Kota/Municipality			
71 Sibolga	67,87	68,05	68,36
72 Tanjungbalai	62,09	62,28	62,60
73 Pematangsiantar	72,46	72,63	72,93
74 Tebing Tinggi	70,21	70,28	70,47
75 Medan	72,34	72,40	72,64
76 Binjai	71,67	71,75	71,95
77 Padangsidimpuan	68,37	68,41	68,73
78 Gunungsitoli	70,36	70,42	70,67
Sumatera Utara	68,33	68,37	68,61

SUMBER : BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note : Berdasarkan IPM Metode Baru / New Method HDI

Tabel 13.1.12 **Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2018**
Table **Component of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2018**

Kabupaten/Kota REGENCY/MUNICIPALITY	KOMPONEN IPM /COMPONENT OF HDI				IPM HDI
	AHH/LE	HLS/EYS	RLS/MYS	PP/EC (Rp.000,-)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01 Nias	69,43	12,13	4,94	6.941	60,82
02 Mandailing Natal	62,24	13,15	8,11	9.653	65,83
03 Tapanuli Selatan	64,55	13,10	8,70	11.209	69,10
04 Tapanuli Tengah	66,82	12,66	8,29	10.067	68,27
05 Tapanuli Utara	68,11	13,66	9,65	11.607	72,91
06 Toba Samosir	69,59	13,26	10,34	12.095	74,48
07 Labuhanbatu	69,60	12,60	9,04	11.053	71,39
08 Asahan	67,79	12,56	8,47	10.735	69,49
09 Simalungun	70,75	12,75	9,18	11.311	72,49
10 Dairi	68,41	13,07	9,15	10.492	70,89
11 Karo	70,97	12,73	9,55	12.367	73,91
12 Deli Serdang	71,31	13,32	9,92	12.132	74,92
13 Langkat	68,22	12,75	8,52	11.088	70,27
14 Nias Selatan	68,24	12,20	5,20	6.941	60,75
15 Humbang Hasundutan	68,69	13,25	9,28	7.630	67,96
16 Pakpak Bharat	65,27	13,83	8,48	8.099	66,63
17 Samosir	70,87	13,44	9,14	8.348	69,99
18 Serdang Bedagai	68,08	12,57	8,51	10.737	69,69
19 Batu Bara	66,38	12,52	7,84	10.385	67,67
20 Padang Lawas Utara	66,77	12,42	9,06	9.912	68,77
21 Padang Lawas	66,69	13,00	8,67	8.772	67,59
22 Labuhanbatu Selatan	68,39	12,97	8,71	11.280	70,98
23 Labuhanbatu Utara	69,09	12,80	8,35	11.730	71,08
24 Nias Utara	68,98	12,58	6,09	6.041	61,08
25 Nias Barat	68,50	12,66	6,00	5.817	60,42
Kota/Municipality					
71 Sibolga	68,36	13,13	9,91	11.405	72,65
72 Tanjungbalai	62,60	12,47	9,24	11.102	68,00
73 Pematangsiantar	72,93	14,02	11,08	12.290	77,88
74 Tebing Tinggi	70,47	12,68	10,24	12.434	74,50
75 Medan	72,64	14,72	11,37	14.845	80,65
76 Binjai	71,95	13,59	10,75	10.750	75,21
77 Padangsidimpuan	68,73	14,51	10,63	10.795	74,38
78 Gunungsitoli	70,67	13,71	8,41	7.639	68,33
Sumatera Utara	68,61	13,14	9,34	10.391	71,18

SUMBER : BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: Berdasarkan IPM Metode Baru / New Method HDI

Tabel 13.1.13 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kab/Kota, 2014-2018
Table Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2014-2018

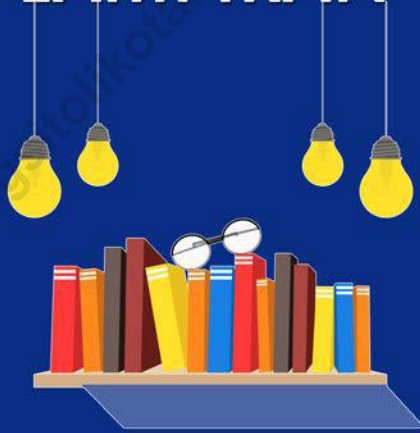
Kabupaten/Kota REGENCY/MUNICIPALITY	IPM / HDI				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01 Nias	57,98	58,85	59,75	60,21	60,82
02 Mandailing Natal	63,42	63,99	64,55	65,13	65,83
03 Tapanuli Selatan	67,22	67,63	68,04	68,69	69,10
04 Tapanuli Tengah	66,16	67,06	67,27	67,96	68,27
05 Tapanuli Utara	70,70	71,32	71,96	72,38	72,91
06 Toba Samosir	72,79	73,40	73,61	73,87	74,48
07 Labuhanbatu	70,06	70,23	70,50	71,00	71,39
08 Asahan	67,51	68,40	68,71	69,10	69,49
09 Simalungun	70,89	71,24	71,48	71,83	72,49
10 D A I R I	67,91	69,00	69,61	70,36	70,89
11 Karo	71,84	72,69	73,29	73,53	73,91
12 Deli Serdang	71,98	72,79	73,51	73,94	74,92
13 Langkat	68,00	68,53	69,13	69,82	70,27
14 Nias Selatan	57,78	58,74	59,14	59,85	60,75
15 Humbang Hasundutan	65,59	66,03	66,56	67,30	67,96
16 Pakpak Bharat	65,06	65,53	65,81	66,25	66,63
17 Samosir	67,80	68,43	68,82	69,43	69,99
18 Serdang Bedagai	67,78	68,01	68,77	69,16	69,69
19 Batu Bara	65,50	66,02	66,69	67,20	67,67
20 Padang Lawas Utara	66,50	67,35	68,05	68,34	68,77
21 Padang Lawas	65,50	65,99	66,23	66,82	67,59
22 Labuhanbatu Selatan	68,59	69,67	70,28	70,48	70,98
23 Labuhanbatu Utara	69,15	69,69	70,26	70,79	71,08
24 Nias Utara	59,18	59,88	60,23	60,57	61,08
25 Nias Barat	57,54	58,25	59,03	59,56	60,42
Kota/Municipality					
71 Sibolga	71,01	71,64	72,00	72,28	72,65
72 Tanjungbalai	66,05	66,74	67,09	67,41	68,00
73 Pematangsiantar	75,83	76,34	76,90	77,54	77,88
74 Tebing Tinggi	72,13	72,81	73,58	73,90	74,50
75 Medan	78,26	78,87	79,34	79,98	80,65
76 Binjai	72,55	73,81	74,11	74,65	75,21
77 Padangsidimpuan	71,88	72,80	73,42	73,81	74,38
78 Gunungsitoli	65,91	66,41	66,85	67,68	68,33
Sumatera Utara	68,87	69,51	70,00	70,57	71,18

SUMBER : BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: Berdasarkan IPM Metode Baru / New Method HDI

LAMPIRAN



Lampiran 1/Appendix 1

TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN SISTEM METRIK

Weight, Measures, and Metric System

Nilai/Equivalent	Nama / Name	Singkatan International Symbol	
(1)	(2)	(3)	
A. Ukuran Panjang / Linear Measure			
1000	meter / meter	Kilometer / kolimeter	km
100	meter / meter	Hektometer / hectometer	hm
10	meter / meter	Dekameter / dekameter	dam
1	meter / meter	Meter / meter	m
0,1	meter / meter	Desimeter / decimeter	Dm
0,01	meter / meter	Centimeter / centimeter	Cm
0,001	meter / meter	Milimeter / millimeter	Mm
0,0001	meter / meter	Mikron / micron	U
B. Ukuran Luas / Surface Measure			
1.000.000	Meter Persegi / square meter	Kilometer Persegi / square kilometer	Km ²
10.000	Meter Persegi / square meter	Hektometer Persegi / square hectometer or hectare	Km ² atau ha
100	Meter Persegi / square meter	Dekameter Persegi / square decameter or are	dam ² atau are
1	Meter Persegi / square meter	Meter Persegi / square centimeter	m ²
0,01	Meter Persegi / square meter	Desimeter Persegi / square decimeter	Dm ²
0,0001	Meter Persegi / square meter	Centimeter Persegi / square centimeter	Cm ²
0,000001	Meter Persegi / square meter	Milimeter Persegi / square millimeter	Mm ²
C. Ukuran / Measure or Capacity			
1	Meter Kubik atau 1000 liter <i>Cubik meter or 1000 liter</i>	Meter Kubik atau <i>Kilo liter</i>	M ³ atau kl
0,1	Meter Kubik atau 100 liter <i>Cubik meter or 100 liter</i>	Hektoliter / <i>hectoliter</i>	Hl
0,01	Meter Kubik atau 10 liter <i>Cubik meter or 10 liter</i>	Dekaliter / <i>decaliter</i>	Dal
0,001	Meter Kubik atau 1 liter <i>Cubik meter or 1 meter</i>	Desimeter Kubik (liter) <i>Cubik decimeter or liter</i>	Dm ³ atau l
0,1	Desimeter Kubik (0,1 liter) <i>Cubik deciliter or 0,1 liter</i>	Desiliter / <i>deciliter</i>	Dl

	Nilai/Equivalent	Nama / Name	Singkatan International Symbol	
	(1)	(2)	(3)	
	0,01	Desimeter Kubik (0,01 liter) <i>Cubik deciliter or 0,01 liter</i>	Centiliter / <i>centiliter</i>	Cl
	0,001	0,0001 Decimeter Kubik (0,0001 liter) / <i>cubik deciliter or 0,0001 liter</i>	Milimeter atau Centimeter Kubik / <i>millimeter or cubik centimeter</i>	ml atau cm ³ /cc
	0,000001	Desimeter Kubik (0,000001 liter) / <i>decimeter or 0,000001 liter</i>	Milimeter Kubik / <i>cubik millimeter</i>	Mm ³
D.	Timbangan / <i>Weight Measures</i>			
	1000	Kilogram	Ton	t (m.t)
	100	Kilogram	Quintal	Q
	1	Kilogram	Kilogram	kg
	0,1	Kilogram	Hektogram	hg
	0,01	Kilogram	Decagram	dag
	0,1	Kilogram	Gram	g
	0,01	Gram	Decigram	dg
	0,001	Gram	Centigram	cg
	0,001	Gram	Metric Carat	kt

Lampiran 2/Appendix 2

TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN TERMASUK JENIS
LAIN DARI PADA SISTEM METRIK

Non Metrix Weight and Measures

Negara Asal/Country	Ukuran Sistem Metrix dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain / <i>Metrix Units Converted in to Foreign</i>		
(1)	(2)		
a. Ukuran Panjang / Linear Measure	1 km	= 0,62137	Mile
Inggeris dan Amerika Serikat	1 m	= 0,00497	Furlong
<i>Great Britain and USA</i>	1 m	= 1,0936	Yard
	1 m	= 3,2808	Feet
	1 m	= 39,37	Inches
	1 m	= 0,135	Geogr mile
Indonesia	1 m	= 0,541	Sea mile
<i>Indonesia</i>	1 km	= 0,6636	Java paal
	1 m	= 0,2624	Rijinl, reode
	1 m	= 1,4539	Amst,el
	1sq	= 0,3681	Sq mile
	1 k	= 2,4711	Acres
b. Ukuran Luas / Surface Measures	1 sq m	= 1,19536	Yard
	1 sq m	= 10,76365	Sq feet
Inggeris dan Amerika Serikat	1 sq cm	= 0,15498	Sq inch
<i>Great Britain and USA</i>	1 sq km	= 140,9147	Bahu
Indonesia	1 cu m	= 70,45735	Sq Rijinl,
<i>Indonesia</i>	1 cu m	= 0,353	Reg ton
	1 cu m	= 1,307947	Cu yard
c. Ukuran Isi / Measures of Capacity	1 cu m	= 6,2897	Barrel
	1 cu m	= 27,497	Imp. bushel
Inggeris dan Amerika Serikat	1 cu m	= 28,377	US bushel
<i>Great Britain and USA</i>	1 cu m	= 35,31338	Cup feet
Indonesia	1 liter	= 0,2199	Imp.gallon
<i>Indonesia</i>	1 liter	= 0,2645	US gallon
	1 liter	= 0,1166	gantang

Negara Asal/Country	Ukuran Sistem Metrix dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain / Metrix Units Converted in to Foreign
(1)	(2)
d. Timbangan / Weight Measures	
Inggeris Raya dan Amerika Serikat /Great Britain and USA	1 long ton = 22401 b (=20 cwt) = 1016,04 kg
	= 907,18 kg
	1 short ton = 50,8 kg
	(=2000 lb = 45,36 kg
	1 = 453,6 g
	hundredw = 16 ounces av (=7000
	eiht (cwt) grains)
	1 cental = 28,35 g
	(=100 lb) = 373,24 g
	1 pound
	avoirdupo = 20239 Amst.pound
	is (=1 lb)
	= 25.9061 thail (opium)
	= 81.4877 thail (Gold)
	1 ounce = 1878.0488 carat
	avoirdupo (diamond)
	s (oz)
	1 pound
	troy (=12
	oz troy)
	1 kg
	1 kg
	1 kg
	1 kg

Lampiran 3/Appendix 3



**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

Menimbang:

- i. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggara berbagai kegiatan disegenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
- ii. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien ;
- iii. bahwa Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional;
- iv. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas, dipandang perlu membentuk Undang-Undang tentang Statistik yang baru;

Mengingat:

Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20 (1) Undang-Undang Dasar 1945

DENGAN PERSETUJUAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN

Menetapkan

UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB 1

KETENTUAN UMUM

PASAL 1

Dalam Undang –Undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur terkaitan antara unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada perkembangannya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatnya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh Lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.

11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang benda maupun obyek lainnya
13. Sampel adalah sebagian unit yang menjadi penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi
14. Sinopsis adalah ikhtisar penyelenggaraan statistik .
15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, Lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran maupun cara lain terhadap obyek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan Statistik.

BAB II

ASAS, ARAH DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional Undang-Undang ini juga berasaskan:

- a) Keterpaduan
- b) Keakuratan dan
- c) Kemuktahiran

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a) Mendukung pembangunan nasional
- b) Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan
- d) Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 4

Kegiatan Statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal efektif, efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III
JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA
Bagian pertama
Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri dari atas :

- a) Statistik dasar;
- b) Statistik sektoral; dan
- c) Statistik khusus.

Pasal 6

- a) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatnya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang – undang.

Bagian Kedua
Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistisi diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a) Sensus
- b) Survei
- c) Kompilasi produk administrasi; dan
- d) Cara lain dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 8

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi :
 - a. Sensus Penduduk;
 - b. Sensus Pertanian; dan
 - c. Sensus Ekonomi

- (2) Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintahan.

Pasal 9

- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu – waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- (2) Survei antar sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- 1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi
- 2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang – undangan yang berlaku
- 3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang – undang.

BAB IV

PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama

Statistik Dasar

Pasal 11

- 1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :
- a. Sensus
 - b. Survei
 - c. Konpilasi Produk Administrasi ; dan
 - d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua

Statistik Sektoral

Pasal 12

- 1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. Survei
 - b. Kompilasi produk administrasi ; dan
 - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila Statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional
- 4) Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Ketiga Statistik Khusus

Pasal 13

- 1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan Statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) masyarakat memperoleh data dengan cara :
 - a. Survei
 - b. Kompilasi produk administrasi dan
 - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 14

- 1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagimanadimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakan kepada Badan.
- 2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
 - a. Judul
 - b. Wilayah kegiatan Statistik
 - c. Obyek populasi
 - d. Jumlah Reponden

- e. Waktu pelaksanaan
 - f. Metode statistik
 - g. Nama dan alamat penyelenggara dan
 - h. Abstrak
- 3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
 - 4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik untuk memenuhi kebutuhan intern.

BAB V

PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- 1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya
- 2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI

KOORDINASI DAN KERJA SAMA

Pasal 17

- 1) Koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, ditingkat pusat dan daerah.
- 2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, defnisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- 3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggara statistik antara Badan, instansi pemerintah, dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan keputusan Presiden.

Pasal 18

- 1) Kerja sama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

BAB VII

HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama

Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan Statistik berhak memperoleh keterangan responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi obyek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan Statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua

Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memauki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas Statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tatakrama, dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga Responden

Pasal 26

- 1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- 2) Setiap responden berhak menolak petugas Statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII KELEMBAGAAN

Pasal 28

- 1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.

- 2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal.
- 3) Keentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan (2), diatur lebih lanjut dengan keputusan Presiden.

Pasal 29

- 1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan dibidang statistik kepada Badan.
- 2) Foeum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat nonstruktural dan independen yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh nasyarakat.

Pasal 30

- 1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- 2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

BAB IX PEMBINAAN

Pasal 31

Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- b. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;

- c. Mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- d. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- e. Mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- f. Mengembangkan sistem informasi statistik;
- g. Meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
- h. Meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- i. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama (1) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- 1) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun dan denda paling banyak Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).

- 2) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 15.000.000,- (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi, atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

- 1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 34, pasal 36, ayat (2), pasal 37, pasal 38 dan pasal 39 adalah kejahatan.
- 2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 35 dan pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti denganyang baru berdasarkan Undang-Undang ini.

BAB XII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya undang-undang ini, maka Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-Undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997

Ttd

SOEHARTO

Di undangkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997

MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
SEKRETARIS KABINET RI
Kepala Biro Hukum
dan Perundang-undangan

Ttd

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
BIRO PUSAT STATISTIK
Kepala Biro Kepegawaian
dan Organisasi

Ttd

Pietojo, MSA

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
KEPALA BPS KOTA GUNUNGSITOLI

Ttd

Drs. Rinaldi, M.Si.

PENJELASAN
ATAS
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK

UMUM

Undang-undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik sudah tidak sesuai lagi dan tidak dapat menampung berbagai perkembangan keadaan. Tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan Nasional. Kondisi kehidupan bangsa dan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat kedua undang-undang tersebut diundangkan sangat jauh berbeda dengan keadaan sekarang.

Selama lebih dari tiga puluh tahun ini telah terjadi perubahan mendasar yang mempengaruhi penyelenggaraan statistik. Pertama, meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai hasil dari pembangunan Nasional menyebabkan data Statistik yang dibutuhkan masyarakat semakin berragam. Kedua, ragam data yang pada awal tahun enam puluh cukup dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS), sekarang memerlukan keterlibatan penyelenggara kegiatan Statistik lainnya di luar Badan. Ketiga, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada perkembangan kegiatan statistik. Keempat, adanya perubahan lingkungan stategis, seperti era globalisasi yang antara lain ditandai oleh keterbukaan, meningkatnya persaingan, pesatnya arus informasi statistik, dan semakin besarnya peranan statistik baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Keempat perubahan tersebut mengakibatkan penyelenggara statistik memerlukan pengaturan yang lebih memadai untuk dapat menjamin terhindar duplikasi, kemudahan akses oleh pengguna data, kepastian hukum bagi penyelenggara kegiatan Statistik, dan perlindungan kepada responden.

Prinsip pokok yang harus diterapkan dan dipegang teguh dalam penyelenggaraan Statistik adalah asas-asas pembangunan Nasional yang meliputi asas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, asas manfaat, asas Demokrasi Pancasila, asas adil dan merata, asas keseimbangan, keserasian dan keselarasan dalam perikehidupan, asas hukum, asas kemandirian, asas kejuangan, serta asas ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pelaksanaannya, Undang-Undang ini juga berasaskan keterpaduaan, keakuratan, dan kemutakhiran, agar dapat menyediakan data statistik yang andal dan terpercaya.

Pengertian Statistik dalam Undang-Undang ini adalah luas, baik Statistik sebagai data atau informasi, maupun sebagai ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data. Ketiga pengertian tentang Statistik tersebut menjadi landasan penyelenggaraan Statistik dalam mendukung pembangunan nasional.

Undang-Undang ini menetapkan jenis Statistik berdasarkan tujuan kemanfaatannya serta mengatur lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik. Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis Statistik terdiri atas Statistik dasar, Statistik sektoral dan Statistik khusus. Pengaturan lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik baik pemerintah maupun masyarakat; Kedua menjamin kepentingan masyarakat pengguna Statistik atas nilai informasi yang diperolehnya, Ketiga, mengupayakan koordinasi dan kerjasama agar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai pihak berjalan secara efektif dan efisien, tidak terjadi duplikasi, serta saling mengisi dan saling memperkuat; dan Keempat, mengantisipasi perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada penyelenggaraan Statistik.

Badan sebagai instansi pemerintah yang mandiri berwenang mengumumkan hasil Statistik yang diselenggarakan secara teratur dan transparan melalui Berita Resmi Statistik. Kesahihan seluruh hasil Statistik yang diumumkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab Badan.

Koordinasi dan kerjasama yang diatur dalam Undang-Undang ini menjadi sangat penting untuk dapat dikembangkan antara Badan dengan instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya, serta kerja sama dengan lembaga asing yang bergerak dalam kegiatan Statistik. Makin beranekaragamnya informasi Statistik yang berkembang dengan kebutuhan dan kemajuan kehidupan bangsa serta ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pembakuan konsep, definisi klasifikasi, dan ukuran-ukuran perlu memperoleh perhatian secara seksama.

Hak dan kewajiban penyelenggara kegiatan statistik, petugas statistik, responden, dan pengguna data statistik diatur secara seimbang, sejalan dengan hal tersebut, sanksi terhadap pelanggaran norma yang ada dalam penyelenggara statistik ditetapkan dengan maksud memberikan perlindungan bagi pihak yang dirugikan.

Badan mempunyai perwakilan wilayah di daerah yang merupakan instansi vertikal, satuan organisasi di lingkungan instansi pemerintah yang melaksanakan statistik sektoral harus mengadakan koordinasi dengan Badan dalam menerapkan keseragaman konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan. Untuk mengoptimalkan penyelenggaraan Statistik, Badan memperoleh saran dan mempertimbangkan Forum Statistik yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Badan melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan Statistik dan masyarakat umumnya untuk meningkatkan kontribusi dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan meningkatkan kesadaran masyarakat baik sebagai responden maupun pengguna data Statistik akan arti dan kegunaan Statistik. Dalam pelaksanaannya, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat.

Materi yang merupakan muatan baru dalam Undang-Undang tentang Statistik ini, antara lain :

1. Jenis Statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas Statistik dasar, yang sepenuhnya diselenggarakan oleh Badan Statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah secara mandiri atau bersama Badan, serta Statistik khusus yang diselenggarakan oleh Badan, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2..Hasil Statistik yang diselenggarakan oleh Badan diumumkan dalam Berita Resmi Statistik secara teratur dan tranparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan yang diperlukan.
 - 5) Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efesien.
 - 6) Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Badan.

Ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang ini perlu dimasyarakatkan secara intensip, Undang-Undang ini mengatur hal-hal pokok, oleh karena itu lebih lanjut akan diatur dalam peraturan pelaksanaannya.



**LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
NUMBER 16 OF 1997
ON
STATISTICS**

**WITH THE MERCY AND COMPASSION OF THE ONE ONLY GOD
THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA,**

- Considering :
- a. that a statistics are important to the planning, implementation, monitoring, and evaluation of various activities in every aspect of the community, nation, and state in the context of national development, as the implementation of Pancasila, which aims to promote public welfare in an effort to achieve the national goals as stated in the preamble to the Constitution of 1945;
 - b. that in the above mentioned importance of statistics mean, that steps must be taken to regulate integrated national statistics in an effort to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System;
 - c. that in Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer appropriate in light of subsequent developments, community demands, and the requirements of national development;
 - d. that in light of letter a, b, and c above, a new Law on Statistics is deemed necessary;

In view of : Article 5 section (1) and Article 20 section (1) of the Constitution of 1945;

With the approval of
THE PEOPLE'S REPRESENTATIVE COUNCIL
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

DECREES

To stipulate : *THE LAW ON STATISTICS.*

CHAPTER I
GENERAL PROVISIONS

Article 1

- In this law* : 1. *Statistics are the data obtained by collection, preparation, presentation, and analysis, and is the system which regulates the connection between elements of statistics collection.*
2. *Data are information in the form of numbers which concern the special characteristics of a population.*
3. *The National Statistics System is an institution consisting of parts which are interlinked in an ordered manner to form a totality in statistical collections.*
4. *Statistical activities are measures directed towards providing and disseminating data, advancing the science of statistics, and eventually developing a National Statistics System.*
5. *Basic statistics are statistics utilized for a broad range of (both government and community) purposes, which have cross-sectoral characteristics, are on a national and macro scale, and*
6. *will be the responsibility of the Agency.*
7. *Sectoral statistics are statistics utilized to satisfy the needs of particular institutions in an effort to perform the duties of the administration and to further development, the primary duty of the institution in question.*
8. *Special statistics are statistics utilized to fulfil the specific needs of business, education, socioculture, and community interests, undertaken by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community.*

9. *A census is the data collected by enumerating a census of all population units in the entire territory of the Republic of Indonesia to determine the characteristics of a population at a*
10. *given time.*
11. *A survey is a data collection method whereby a sample census is taken in order to estimate the characteristics of a population at a given time.*
12. *The compilation of administrative products is collecting, preparing, presenting and analyzing data from administrative records available from the government and/or the community.*
13. *The Agency is the BPS - Statistics Indonesia.*
14. *Population is the unit or object of statistical activities, and includes government institutions, non government institutions, organizations, individuals, items, and so on.*
15. *A sample is a unit of the population used to estimate the characteristics of a population.*
16. *A synopsis is an outline of a statistical collection.*
17. *A conductor of statistical activities may be a government institution, a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community.*
18. *An enumerator is an individual assigned by the conductor of statistical activities to collect data by interviewing, measuring (or using some other method on) the object of statistical activity.*
19. *A respondent is a government institution, a non government institution, an organization, an*
20. *individual, or another part of the community which has been selected as the object of statistical activity.*

CHAPTER II
PRINCIPLES, DIRECTIONS, AND AIMS

Article 2

In addition to the basic principles of national development, this Law is based on :

- a. integrity;*
- b. accuracy; and*
- c. currency.*

Article 3

Statistical activities should :

- a. support national development;*
- b. develop a reliable, effective, and efficient National Statistics System;*
- c. increase public awareness of the significance and function of statistics; and*
- d. support the development of science and technology.*

Article 4

Statistical activities aim to provide complete, accurate, and current statistical data in order to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System to support national development.

CHAPTER III

TYPES OF STATISTICS AND METHODS OF DATA COLLECTION

Part One

Types of Statistics

Article 5

Based on the purpose for which they are used, statistics are classified into the following types :

- a. basic statistics;*
- b. sectoral statistics; and*
- c. special statistics.*

Article 6

- (1) *Basic statistics and sectoral statistics are available for public utilization unless it is specified otherwise in prevailing legislation.*
- (2) *Every individual has equal opportunity to access and make use of special statistics but must maintain regard for the legally protected rights of a person or an institution.*

*Part Two
Data Collection Methods*

Article 7

Statistics are collected by :

- a. census;*
- b. survey;*
- c. the compilation of administrative products; and*
- d. other methods in keeping with developments in science and technology.*

Article 8

- (1) *Censuses as referred to in Article 7 letter a, will be conducted at least once every ten years by the Agency, and will consist of :*
 - a. a population census;*
 - b. an agricultural census; and*
 - c. an economic census.*
- (2) *Changes to the census and when it is to be conducted as referred to in section (1), will be further regulated in a government regulation.*

Article 9

- 1) *Surveys as referred to in Article 7 letter b, will be conducted periodically or at any time in order to obtain detailed data.*
- 2) *Intercensal surveys will be carried out between censuses in order to bridge them.*

Article 10

- 1) *Compilation of administrative products referred to in Article 7 letter c, will be collected by utilizing various documents from administrative records.*
- 2) *Compilation of administrative products will be owned by government institutions but will be available for public utilization unless prevailing legislation specifies otherwise.*
- 3) *Every individual will have an equal opportunity to access the compilation of administrative products owned by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community but must maintain regard for the legally protected rights of an individual or an institution.*

CHAPTER IV STATISTICS COLLECTION

Part One Basic Statistics

Article 11

- (1) *The Agency is responsible for basic statistics collection.*
- (2) *When collecting basic statistics referred to in section (1), the Agency will obtain data by :*
 - a. *census;*
 - b. *survey;*
 - c. *compilation of administrative products; and*
 - d. *other methods in keeping with developments in science and technology.*

Part Two Sectoral Statistics

Article 12

- (1) *A government institution will collect sectoral statistics in accordance with the scope of its duties and functions, either independently or in cooperation with the Agency.*
- (2) *When collecting sectoral statistics, the government institution will obtain data by :*

- a. *survey;*
 - b. *compilation of administrative products; and*
 - c. *other methods in keeping with developments in science and technology.*
- (3) *Sectoral statistics must be collected in cooperation with the Agency when the statistics can only be obtained by census and need to be collected on a national scale.*
- (4) *The results of sectoral statistics activity when carried out by a government institution on its own must be submitted to the Agency.*

*Part Three
Special Statistics*

Article 13

- (1) *Special statistics will be collected by the community whether by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community either independently or in cooperation with the Agency.*
- (2) *The community may collect special statistics as referred to in section (1) by :*
- a. *survey;*
 - b. *the compilation of administrative products; and*
 - c. *other methods in keeping with developments in science and technology.*

Article 14

- (1) *In order to develop a National Statistics System, the community as referred to in Article 13 section (1) must provide the Agency with a synopsis of the statistical activity that it has undertaken when completed.*
- (2) *The synopsis referred to in section (1) should contain :*
- a. *a title;*
 - b. *the area where the statistical activities were conducted;*
 - c. *the population;*
 - d. *the number of respondents;*
 - e. *the time taken;*
 - f. *the statistical method;*
 - g. *the name and address of the conductor of statistics activities; and*
 - h. *an abstract.*

- (3) *The synopsis can be delivered by post, a data communications network, or other means deemed convenient for the conductor of the statistical activity.*
- (4) *The obligation to provide a synopsis as referred to in section (1) does not apply to statistics which are used to fulfil internal requirements.*

CHAPTER V PUBLICATION AND DISSEMINATION

Article 15

- (1) *The Agency may publish the statistics it has collected.*
- (2) *The statistics are to be published in the Official Statistics News.*

Article 16

The Agency is to disseminate the statistics it has collected.

CHAPTER VI COORDINATION AND COOPERATION

Article 17

- (1) *The coordination and cooperation in the collection of statistics will be the responsibility of the Agency in consultation with government institutions and the community, at both central and regional levels.*
- (2) *In the framework of achieving and developing a National Statistics System, the Agency will cooperate with government institutions and the community to standardize concepts, definitions, classifications and measurements.*
- (3) *The coordination and cooperation referred to in section (1) are to be conducted on the basis of partnership, and developments in science and technology will be anticipated and applied.*
- (4) *The method and scope of the coordination and cooperation in the collection of statistics between the Agency, government institutions, and the community will be further regulated by a Presidential Decree.*

Article 18

- (1) *There may also be cooperation in collecting statistics between the Agency, government institutions, and/or the community and international institutions, foreign countries, or foreign private institutions in accordance with prevailing legislation.*
- (2) *The cooperation in the collection of statistics referred to in section (1) is based on the principle that the principal conductor of statistical activities will be the Agency, the government institution, or the Indonesian community.*

CHAPTER VII
RIGHTS AND OBLIGATIONS

Part One
Conductor of Statistic Activities

Article 19

The conductor of statistical activities may obtain information from respondents on the characteristics of every population which is the object of the research.

Article 20

In accordance with prevailing legislation, the conductor of statistical activities must provide equal opportunity for the community to access available statistics.

Article 21

The conductor of statistical activities must ensure the confidentiality of the information obtained from respondents.

Part Two
Enumerators

Article 22

Every enumerator from the Agency may enter an appointed working area in order to obtain necessary information.

Article 23

Every enumerator must deliver the results of the statistical activity without altering them.

Article 24

Stipulations ensuring the confidentiality of the information collected referred to in Article 21 also apply to enumerators.

Article 25

Every enumerator must display his or her letter of assignment and/or identification, and must observe religious beliefs, local customs, etiquette and public order.

*Part Three
Respondents**Article 26*

- (1) Every individual has the right to refuse to be a respondent, except when the Agency is collecting basic statistics.*
- (2) Every respondent may turn away any enumerator who fails to satisfy the requirements of Article 25.*

Article 27

Every respondent must provide the required information when the Agency is collecting basic statistics.

**CHAPTER VIII
INSTITUTIONAL ISSUES**

Article 28

- (1) The government will establish a Agency which will be under and directly responsible to the President.*
- (2) The Agency has regional representatives vertically.*
- (3) Stipulations regarding the Agency's duties, functions, organizational structure, and working procedures, as referred to in section (1) and section (2), will be further regulated by a Presidential Decree.*

Article 29

- (1) The government will establish a Statistics Community Forum which will provide advice on statistics to the Agency.*
- (2) The Forum referred to in section (1) will not have a formal structure but will be independent. Its members will consist of government representatives, experts, practitioners and public figures.*

Article 30

- (1) A government institution may establish an organizational unit within its field of operation to collect sectoral statistics.*
- (2) The duties, functions, organizational structures, and working procedures of the organizational unit referred to in section (1) will be regulated by the relevant institution based on prevailing legislation.*
- (3) When collecting sectoral statistics, the organizational unit referred to in section (1) must coordinate with the Agency to apply standardized concepts, definitions, classifications and measurements to further develop the National Statistics System.*

CHAPTER IX

GUIDANCE

Article 31

The Agency will cooperate with government institutions and the community to guide the statistics collecting body and the community, in order to further increase the community's contributions to, and appreciation of statistics, to develop a National Statistics System, and to support national development.

Article 32

The Agency should provide guidance as referred to in Article 31, by :

- a. increasing the capabilities of the human resources used in statistics collections;*
- b. developing statistics as a science;*
- c. increasing mastery of science and technology which can support statistics collections;*
- d. creating conditions that support the necessary standardization and development of concepts, definitions, classifications and measurements in cooperation with other statistics collectors;*
- e. developing an information statistics system;*
- f. improving the dissemination of statistical information;*
- g. increasing the ability to use and utilize statistics to support national development; and*
- h. promoting public awareness of the significance and function of statistics.*

Article 33

The guidance directive referred to in Article 31 will be further regulated in a government regulation.

CHAPTER X

CRIMINAL PENALTIES/PROVISIONS

Article 34

Any individual who unlawfully conducts a census in breach of Article 11 section (2) letter a, will be subject to imprisonment for a period not exceeding two years and a fine not exceeding Rp 50,000,000.

Article 35

Any individual who deliberately violates Article 14 section (1), will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year or a fine of up to Rp 25,000,000.

Article 36

- (1) Any conductor of statistical activities who deliberately, and without legal justification, fails to fulfil his or her obligations as set out in Article 20, will be subject to imprisonment for one year or a fine not exceeding Rp 25,000,000.*
- (2) Any conductor of statistical activities who deliberately violates Article 21 will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.*

Article 37

Enumerators who deliberately violate Article 24 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.

Article 38

Respondents who deliberately violate Article 27 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.

Article 39

Any individual who deliberately and without legal justification prevents, interrupts, or causes the conductor of statistical activities to fail to collect basic or sectoral statistics will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.

Article 40

- (1) The criminal acts referred to in Article 34, Article 36 section (2), Article 37, Article 38, and Article 39 are crimes.*
- (2) The criminal acts referred to in Article 35 and Article 36 section (1) are violations.*

CHAPTER XI
TRANSITIONAL PROVISION

Article 41

All regulations which implement Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics remain effective provided they do not conflict with, or have not been repealed by, this Law or any subsequent legislation.

CHAPTER XII
CLOSING PROVISIONS

Article 42

When this Law takes effect, Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics will be invalid.

Article 43

This Law will take effect on the date it is enacted.

In order for every individual to know of this law, this legislation must be published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

Ratified in Jakarta

on May 19, 1997

The President of the Republic of Indonesia

signed

SOEHARTO

Promulgated in Jakarta

on May 19, 1997

THE MINISTER/STATE SECRETARY

OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

signed

MOERDIONO

STATE GAZETTE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA OF 1997 NUMBER 39

Copy of original text

Copy of original copy

*SECRETARIAT OF THE CABINET OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA
Head of the Bureau of
Law and Regulations,
Signed
Lambock V. Nahattands*

*BPS - STATISTICS INDONESIA
Head of the Bureau of Personnel and
Organization,

signed
Pietojo, MSA*

*Copy of original copy
BPS - STATISTICS OF GUNUNGSITOLI
MUNICIPALITY*

*signed
Drs. Rinaldi, M.Si.*

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

**ELUCIDATION OF
THE LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
NUMBER 16 OF 1997
ON
STATISTICS**

GENERAL

Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer in accordance with or capable of accommodating various developments, the community's demands, and the needs of national development. The condition of the state and developments in science and technology when the two Laws were enacted were very different from those of the present day.

In the past thirty years, fundamental changes have influenced the collection of statistics. Firstly, improved community welfare as a result of national development has increased the variety of statistical data required by the community. Secondly, the variety of data which in the early sixties could be adequately collected by the Central Bureau of Statistics (BPS) now requires the involvement of other conductors of statistical activities beyond the Agency. Thirdly, developments in science and technology have impacted upon the development of statistics collection. Fourthly, strategic changes, such as globalization, marked by openness, increased competition, rapid flow of statistical information, and the increased role of information for the government or the community, have also effected the development of statistics collection. These four changes have increased the need for more adequate regulations to prevent duplication, facilitate data user access, legal certainty for statistics collectors, and protection for respondents.

The primary principles that must be applied and adhered to when collecting statistics are national development (which includes faith and subservience to God the One and Only), usefulness, Pancasila Democracy, fairness, equality, balance, harmony, legality, independence, enthusiasm, and science and technology. This Law also operates on the basis of integrity, accuracy, and currency to provide reliable and accurate statistical data. The definition of statistics in this Law is broad, statistics may be data or information in the form of numbers, a system which combines statistical undertakings, or the science of the methods for collecting, processing, presenting, and analyzing data. These three definitions of statistics will become the foundation for statistics collection which will support national development.

This Law establishes the types of statistics based on the purpose for which they are used and regulates the scope and function of conductors of statistical activities. Depending on the purpose for which they are used, statistics can be basic, sectoral, or special. The regulation of the scope and function of conductors of statistical activities are aimed at: firstly, guaranteeing legal certainty for the conductors of statistical activities whether from the government or the community; secondly, safeguarding the interests of

the statistics users over the value of the information they have received; thirdly, striving for coordination and co operation to ensure that enumerators collect statistics effectively, efficiently and without duplication, and that the statistics complement and support each other; and fourthly, anticipating scientific and technological developments which will impact upon the collection of statistics.

As an independent government institution, the Agency may publish the statistics it has collected, regularly and transparently through the Official Statistics News. The validity of all published statistics will be the sole responsibility of the Agency.

It is very important that the coordination and cooperation regulated in this Law be developed between the Agency and government institutions, non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community, and that cooperation be developed with foreign institutions dealing with statistics. The increasing diversity in statistics will require developments which must accord with the needs and progress of the nation and advances in science and technology. Thus the standardization of concepts, definitions, classifications and measurements will require close attention.

The rights and obligations of the conductor of statistical activities, enumerators, respondents, and statistics users are regulated in a balanced manner. Thus penalties for violations of the norms of statistics collection will be established to protect the party which suffers loss.

The Agency will be represented by hierarchical agencies in regional areas. Any organizational units in the government domain which collects sectoral statistics must cooperate with the Agency to apply uniform concepts, definitions, classifications and standardized measurements. To optimize the collection of statistics, the Agency should obtain advice from the Community Statistics Forum for Statistics, which consists of government bodies, experts, practitioners and public figures.

The Agency will guide statistics collectors and the community in general in order to increase contributions which support national development, to develop a National Statistics System, and to promote public awareness, both of respondents and as users of statistics, and the significance and function of statistics. To do this, the Agency will cooperate with government enumerators and parts of the community.

Some of the new material in this Law is:

- 1. The type of statistics. This depends on the purpose for which they are used. Basic statistics are collected solely by the Agency. Sectoral statistics are collected by government enumerators whether independently or in cooperation with the Agency. Special statistics are collected by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community either independently or with the Agency.*

2. *Statistics collected by the Agency are to be published in the Official Statistics News regularly and transparently so that the community can readily obtain necessary data.*
3. *The National Statistics System will be reliable, effective and efficient.*
4. *A Community Forum for Statistics, will be established. Its duty will be to advise the Agency, and accommodate the aspirations of the statistics community.*

This Law must be promoted intensively among the community.

This Law only regulates primary issues. Thus further stipulations will be promulgated in an implementing regulation.

ARTICLE BY ARTICLE

Article 1

No further explanation required.

Article 2

Founded in national development, this Law is based on integrity, accuracy, as well as currency.

Letter a.

“Integrity” means that statistics are collected together with the government, and that the community must complement and strengthen each other by fulfilling statistical needs and avoiding duplication.

Letter b.

“Accuracy” means that all statistics must attempt to generate thorough, precise, accurate, and correct statistical data.

Letter c.

“Currency” means that all presented or available statistics must illustrate a phenomenon and/or its changes on the basis of the most recent data. Therefore, the collection, processing, presentation, and analysis of statistics must always be constantly, continuously, and periodically undertaken.

Article 3

Letter a.

No further explanation required.

Letter b.

No further explanation required.

Letter c.

“Community awareness” means the growth and development of awareness about statistics, which will promote the community’s knowledge of the importance, significance and function of statistics.

Letter d.

No further explanation required.

Article 4

The institutional status of the conductor of statistical activities, the method employed, the quality of human resources, and a legal guarantee that the system is capable of presenting complete, accurate, and timely statistical data, are all interrelated and must be focused upon in the context of the National Statistics System.

Article 5

The types of statistics (basic, sectoral or special), which are defined with reference to their purpose, include economic statistics and public welfare statistics. Economic statistics cover agricultural, industrial, trade, and other types of economic statistics, while public welfare statistics encompass demographic and environmental statistics. The compilation of administrative products and/or the processing of basic, sectoral, or special statistics may be presented in the form of either cross-sectoral or regional statistics, such as gross domestic product figures, gross regional domestic product figures, national income figures, economic indicators, social indicators, cross-sectoral statistics, and other regional statistics. To fulfil the need for data on a regional level, regional statistics can be presented.

Article 6

Section (1)

No further explanation required

Section (2)

The rights protected by the Law include copyright.

Article 7

Letter a.

No further explanation required.

Letter b.

No further explanation required.

Letter c.

No further explanation required.

Letter d.

Developments in science and technology, especially information and communications technology, will enable the introduction of other special data collecting methods. Thus, the conductor of statistical activities must anticipate these developments.

Article 8

Section (1)

Because censuses will touch on every stratum of the community, the Agency must notify the community of them before they are conducted.

Section (2)

Besides taking the need for it into account, the establishment of the years in which the census will be undertaken should also refer to various international conventions to enable an international comparative aspect. Several censuses which have been carried out are the Population Censuses of 1930, 1961, 1971, 1980, and 1990; the Agricultural Censuses of 1963, 1973, 1983, and 1993, and the Economic Censuses of 1986 and 1996.

Article 9

Section (1)

No further explanation required.

Section(2)

Surveys will be conducted between censuses for the purpose of updating data, such as the Intercensal Population Survey.

Article 10

No further explanation required.

*Article 11**Section (1)*

Because the benefits of basic statistics are significant, the Agency will be responsible for collecting them.

*Section (2)**Letter a.*

No further explanation required.

Letter b.

No further explanation required.

Letter c.

When collecting basic statistics by compiling administrative products, the Agency may obtain the administrative products available from government institutions and/or parts of the community but must maintain regard for the legally protected rights of individuals or institutions.

Letter d.

No further explanation required.

*Article 12**Section (1)*

“Government institutions” are those outside the Agency.

Section (2)

No further explanation required.

Section (3)

No further explanation required.

Section (4)

No further explanation required.

Article 13

No further explanation required.

Article 14

Section (1)

A synopsis should be delivered to ensure that the Agency becomes the referencen center for statistical information.

Section (2)

Letter a.

No further explanation required.

Letter b.

No further explanation required.

Letter c.

No further explanation required.

Letter d.

No further explanation required.

Letter e.

No further explanation required.

Letter f.

No further explanation required.

Letter g.

No further explanation required.

Letter h.

An “Abstract” is the brief, qualitative outline of the statistics collection.

Section (3)

The collector does not have to deliver the synopsis personally but may choose a method that is considered expeditious or convenient for him or her.

Section (4)

An “Internal need” is the need that statistics be for their own purposes and not for publication.

Article 15

Section (1)

No further explanation required.

Section (2)

The Official Statistics News will be fully managed by the Agency to ensure its regular publication, authenticity, and continuity.

Article 16

The Agency must disseminate the statistics collected through the print, electronic, and other information media.

Article 17

Section (1)

No further explanation required.

Section (2)

No further explanation required.

Section (3)

No further explanation required.

Section (4)

The Presidential decree will also regulate the following primary issues:

- a. the obligation of government institutions to notify the Agency prior to the commencement of any statistical activity;*
- b. the obligation of government institutions collecting the statistics to follow the Agency's recommendations; and*
- c. the obligation of government institutions to submit statistics it has obtained to the Agency.*

Article 18

No further explanation required.

APPENDIX

Article 19

No further explanation required.

Article 20

No further explanation required.

Article 21

The confidentiality of personal information provided by respondents is guaranteed because all statistics collectors must present the statistics in the form of aggregate statistical data.

Article 22

A “Working area” is the respondent’s domicile in the form of an administrative region, enumeration area, or the smallest part that includes the enclosure or the physical building inside it.

Article 23

“As is” means that the statistics collected in the field must be delivered to the conductor of the statistical activity who is managing the project, without alteration.

Article 24

No further explanation required.

Article 25

All enumerators must have assignment letter and/or identification, in order to guarantee his or her authenticity and to reassure the respondent.

Article 26

No further explanation required.

Article 27

“Necessary information” is the information requested through a questionnaire which must be filled in completely and accurately.

Article 28

No further explanation required.

Article 29

No further explanation required.

Article 30

Section (1)

In the framework of supporting the realization of and further developing a National Statistics System, government institutions may establish an organizational unit to collect sectoral statistics, while private institutions may also seek the establishment of an organizational unit to collect special statistics.

Section (2)

No further explanation required.

Section (3)

No further explanation required.

Article 31

No further explanation required.

Article 32

No further explanation required.

Article 33

No further explanation required.

Article 34

APPENDIX

No further explanation required.

Article 35

No further explanation required.

Article 36

No further explanation required.

Article 37

No further explanation required.

Article 38

No further explanation required.

Article 39

No further explanation required.

Article 40

No further explanation required.

Article 41

No further explanation required.

Article 42

No further explanation required.

Article 43

No further explanation required.

**ADDENDUM FOR THE STATE BULLETIN OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
NUMBER 3683.**

Lampiran 4/Appendix 4

**DAFTAR ALAMAT BADAN PUSAT STATISTIK (BPS)
KABUPATEN/KOTA SE SUMATERA UTARA
LIST ADDRESS OF BPS-STATISTICS REGENCY/CITY OF SUMATERA UTARA**

Nama Kantor/Office	Alamat/Address
1. BPS Kabupaten Nias	Jl. Ampera No. 3, Gunung Sitoli Telp. (0630) 21616 E-mail: bps1201@bps.go.id
2. BPS Kabupaten Mandailing Natal	Komplek Perkantoran Paya Loting, Panyabungan Telp. (0636) 326176 E-mail: bps1202@bps.go.id
3. BPS Kabupaten Tapanuli Selatan	Jl. S.M. Raja Km 6,5 Batunadua, Padangsidimpuan, Telp. (0634) 21071 E-mail: bps1203@bps.go.id
4. BPS Kabupaten Tapanuli Tengah	Jl. N. Daulay, Pandan, Sibolga – 22661 Telp. (0631) 23082 E-mail: bps1204@bps.go.id
5. BPS Kabupaten Tapanuli Utara	Jl. Sutan Sumurung L. Tobing No. 7, Tarutung – 22661, Telp. (0633) 21153 E-mail: bps1205@bps.go.id
6. BPS Kabupaten Toba Samosir	Jl. Somba Debata No. 5, Onan Raja Balige – 22531 Telp./Fax. (0632) 21480 E-mail : bps1206@bps.go.id
7. BPS Kabupaten Labuhan Batu	Jl. Flamboyan No. 3 (Komp. Bupati L.Batu), R. Prapat, Telp. (0624) 352107 E-mail: bps1207@bps.go.id
8. BPS Kabupaten Asahan	Jl. Tusam No. 2, Kisaran – 21216 Telp. (0623) 41731 E-mail : bps1208@bps.go.id
9. BPS Kabupaten Simalungun	Jl. Sangnawaluh Km 4, P. Siantar – 21151, Telp. (0622) 50252 E-mail: bps1209@bps.go.id
10. BPS Kabupaten Dairi	Jl. Pelita No. 15, Sidikalang, Telp. (0627) 21304 E-mail: bps1210@bps.go.id

11. BPS Kabupaten Karo Jl. Letjen Djamin Ginting No. 131, Berastagi,
Telp. (0628) 92675
E-mail: bps1211@bps.go.id
12. BPS Kabupaten Deli Serdang Jl. Karya Utama Komp. Pemda Deli Serdang, Lubuk
Pakam, Telp. (061) 7951326
E-mail: bps1212@bps.go.id
13. BPS Kabupaten Langkat Jl. T. Putra Azis No. 1 Komp. Pemda Langkat, Stabat
Telp. (061) 8910990
E-mail : bps1213@bps.go.id
14. BPS Kabupaten Nias Selatan Jl. Saonigehe No. 95 Km. 2 T. Dalam Nias Selatan
Telp./Fax. (0630) 7001603
E-mail : bps1214@bps.go.id
15. BPS Kabupaten Humbang Hasundutan Jl. Raya Sirisi-risi No.34 Km.1,6 Dolok Sanggul,
Telp./Fax.(0633) 31554
E-mail: bps1215@bps.go.id
16. BPS Kabupaten Pakpak Bharat Jl. Kecupak No. 38 Salak
Telp.(0627) 433065
E-mail : bps1216@bps.go.id
17. BPS Kabupaten Samosir Jl. Raya Rianiate No.13 Pangururan-Samosir 22392
Telp./Fax. (0626) 20597
E-mail: bps1217@bps.go.id
18. BPS Kabupaten Serdang Bedagai Jl. Negara Medan-Tebing Tinggi Komp. Instansi
Vertikal Sei Rampah 20695
Telp. 0621-441805 Faks. 0621-441806
E-mail : bps1218@bps.go.id
19. BPS Kabupaten Batubara Jl. Medan No. 18 Lima Pulu, Batubara 21255
Telp./Fax: 0622-697383
E-mail : bps1219@bps.go.id
20. BPS Kabupaten Padanglawas Utara Jl. Lintas Gunung Tua-Binanga Km 2 Gunung Tua
22753
Telp. 0635-510878 Faks. 0635-510878
E-mail : bps1220@bps.go.id
21. BPS Kabupaten Padang Lawas Jl. K.H. Dewantara No. 56 A Lingkungan IV Pasar
Sibuhuan
Telp. 0636-421175 Faks. 0636-422010
E-mail : bps1221@bps.go.id

22. BPS Kota Sibolga Jl. T. Dorong Ht. Galung No. 2, Sibolga – 22521,
Telp. (0631) 22082
E-mail: bps1271@bps.go.id
23. BPS Kota Tanjung
Balai Jl. Jend. Sudirman Km. 1 Tanjung Balai – 21311,
Telp (0623) 92004/597184
E-mail: bps1272@bps.go.id
24. BPS Kota
Pematangsiantar Jl. Porsea No. 5A, P. Siantar – 21125,
Telp. (0622) 24495
E-mail: bps1273@bps.go.id
25. BPS Kota Tebing
Tinggi Jl. Gunung Lauser Komp. Pemda T.Tinggi – 20614
Telp. (0621) 21733
E-mail : bps1274@bps.go.id
26. BPS Kota Medan Jl. Budi Kemasyarakatan No. 10A, Medan – 20116,
Telp. (061) 6619936
E-mail: bps1275@bps.go.id
27. BPS Kota Binjai Jl. W.R. Mongonsidi No. 22, Binjai – 20719
Telp. (061) 8821146
E-mail : bps1276@bps.go.id
28. BPS Kota
Padangsidempuan Jl. T. Rizal Nurdin Pal. IV Pijorkoling
Telp./Fax (0634) 28775
E-mail: bps1277@bps.go.id
29. BPS Kota
Gunungsitoli Desa Hilinaa, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Telp./Fax (0639) 22558
E-mail: bps1278@bps.go.id
-

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
-----*Enlighten The Nation*-----



BADAN PUSAT STATIS TIK
KOTA GUNUNGSITOLI
BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality

Desa Hilinaa, Kecamatan Gunungsitoli, Gunungsitoli
Telp/Fax : (0639) 22290
Homepage : <http://gunungsitolikota.bps.go.id>
Email : bps1278@bps.go.id

